

**MENINGKATKAN KELANCARAN MEMBACA AL QUR'AN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING*
DI KELAS 5 SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI
KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR**



TESIS

Diajukan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Magister
Agama (M.Ag.)

Disusun oleh :

IMAS MASRIAH

Nomor Pokok 2019920019

**PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2021/1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Imas Masriah
Nomor Pokok : 2019920019
Program Studi : Magister Studi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 13 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



(Imas Masriah)
NPM 2019920019

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis yang berjudul “ **Meningkatkan Kelancaran Membaca Al Qur’an Melalui Model Pembelajaran *E-Learning* Di Kelas 5 SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur**” yang ditulis oleh Imas Masriah nomor pokok 2019920019 disetujui untuk diajukan pada Sidang Tesis Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 13 Agustus 2021

Pembimbing,



(Dr. Jusuf Mudzakir, M.Si)





LEMBAR PENGESAHAN

MENINGKATAN KELANCARAN MEMBACA AL QUR'AN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DI KELAS 5 SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI KECAMATAN CIRACAS JAKARTA TIMUR

Disusun oleh :
IMAS MASRIAH
Nomor Pokok 2019920019

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Studi Magister Studi Islam FAI-UMJ
Tanggal, 21 Agustus 2021

TIM PENGUJI

| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|--|-------------------|
| <u>M. Hilali Basya, MA, Ph.D</u> (Ketua/Penguji) |  | 21 - 9 - 2021 |
| <u>Angger Kusumodewi, SE</u> (Sekretaris) |  | 26 - 08 - 2021 |
| <u>Dr. Jusuf Mudzakir, M.Si</u> (Pembimbing/Penguji) |  | 8.9. '21 |
| <u>Dr. Rika Sa'diyah, M. Pd</u> (Penguji 1) |  | 8- September 2021 |

Jakarta, 21 September 2021
Program Studi Magister Studi Islam
Fakultas Agama Islam UMJ
Kaprodi,



M. Hilali Basya, M.A, Ph.D

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang telah memberikan berbagai macam nikmat-Nya dan diantara nikmat yang terbesar adalah nikmat iman, islam serta kesehatan sehingga tesis dengan judul: **“Meningkatkan Kelancaran Membaca Al Qur’an Melalui Model Pembelajaran *E-Learning* Di Kelas 5 SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur”** dapat diselesaikan.

Tesis ini diajukan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Studi Islam (M.Ag.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Dalam proses penelitian ini tidak sedikit hambatan dan kendala yang dihadapi penulis, atas bantuan berbagai pihak hambatan dan kesulitan itu dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) Bapak Dr. Ma'mun Murod, M. Si, yang telah memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk mengikuti program studi Magister khususnya di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ).
2. Bapak Dr. Sopa, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Bapak Dr. M. Hilali Basya, M.A, Ph.D., selaku Kaprodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Bapak Dr. Jusuf Mudzakir, M.Si., selaku Dosen Pembimbing tesis yang banyak memberikan bimbingan dan pengajarannya dalam membantu peneliti untuk penulisan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan proses pendidikan dan pengajaran yang berkualitas sehingga penulis

mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi insan kamil.

6. Seluruh Staf Karyawan Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya Fakultas Agama Islam yang telah memberikan berbagai kemudahan pelayanan administrasi serta sarana yang lainnya.
7. Keluarga tercinta, atas support dan doanya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
8. Kepala Sekolah, bapak Yahya Kusmayadi, S. Pd, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Siswa dan Orang tua peserta didik SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan dalam mencari dan menggapai ilmu yang manfaat di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan bapak/ ibu/ adik/ sahabat/ teman/ saudara semua dalam membantu menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala masukan, arahan yang baik akan menjadi bahan evaluasi penulis. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan praktik di dunia pendidikan serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 13 Agustus 2021

Penulis

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Tesis, Agustus 2021

Imas Masriah.

“Meningkatkan Kelancaran Membaca Al Qur’an Melalui Model Pembelajaran *E-Learning* Di Kelas 5 SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur”.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelancaran membaca Al - Qur’an melalui model pembelajaran *e-learning* di kelas 5A Sekolah Dasar Negeri Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur, dimana pada saat pandemi orang tua sebagai guru di rumah mengalami kesulitan, mereka kurang mampu mengajarkan Al Qur’an kepada putra-putrinya. sehingga belajar membaca Al - Qur’an kurang maksimal.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pelaksanaannya langsung di lapangan berupa pembelajaran daring melalui model pembelajaran *e-learning* dengan aplikasi *zoommeeting*, *googleform*, *padlet*, *voice not*, *video call*, atau *video cofrence*, serta tayangan video melalui *wathsapp group*.

Obyek penelitian ini adalah kelas 5A Sekolah Dasar Negeri Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur dengan jumlah peserta didik 30.

Hasil penelitian dapat digambarkan bahwa kondisi pra siklus kelancaran membaca Al Qur’an melalui aplikasi *zoommeeting* dan *googleform* nilai rata-rata kelas hanya 73 dari 15 peserta didik dengan ketuntasan 50%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama melalui model pembelajaran *e-learning* dengan aplikasi *zoommeeting*, *padlet*, video tutorial membaca Al Qur’an, dan *video call* mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata kelas menjadi 77 dari 22 peserta didik dengan ketuntasan 73%, karena masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM, maka dilanjutkan ke siklus kedua. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus kedua melalui model *pembelajaran e-learning* dengan aplikasi *zoommeeting*, *padlet*, *voice not*, video tutorial membaca Al Qur’an, dan *video call* nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 83 dari 29 peserta didik dengan ketuntasan 97%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas peserta didik kelas 5A Sekolah Dasar Negeri Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur telah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 74.

Kata kunci: Kelancaran membaca, Al Qur’an, model, *E-Learning*, KKM

تحسين الطلاقة في قراءة القرآن من خلال نماذج التعلم الإلكتروني في الصف الخامس (أ) المدرسة " الابتدائية الحكومية كيلابا دوا ويتان 06 باجي ، منطقة سيراكاس ، شرق جاكرتا

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد طلاقة قراءة القرآن من خلال نماذج التعلم الإلكتروني في الصف الخامس (أ) المدرسة الابتدائية الحكومية كيلابا دوا ويتان 06 باجي ، منطقة سيراكاس ، شرق جاكرتا ، حيث كان الآباء في وقت الوباء كمدربين في المنزل واجهوا صعوبات ، كانوا أقل قدرة على تعليم القرآن لأولادهم. لذا يكون تعلم قراءة القرآن أقل من الأمثل.

، ويتم تنفيذه (PTK) يستخدم نهج البحث أسلوبًا نوعيًا مع نموذج البحث الإجرائي في الفصل الدراسي مباشرة في المجال في شكل التعلم عبر الإنترنت من خلال نماذج التعلم الإلكتروني مع تطبيق زوم ونماذج جوجل والملاحظات الصوتية و مكالمة فيديو ، أو مؤتمرات الفيديو ، وكذلك عروض الفيديو عبر مجموعة واتساب.

الهدف من هذا البحث هو الصف الخامس (أ) من المدرسة الابتدائية الحكومية كيلابا دوا ويتان 06 باجي ، منطقة سيراكاس ، شرق جاكرتا مع ثلاثين طالبًا

يمكن وصف نتائج الدراسة أن حالة ما قبل الدورة لقراءة القرآن بطلاقة من خلال تطبيق زوم و نماذج جوجل بمتوسط 73 من 100 من خمسة عشر طالبًا بنسبة اكتمال 50٪. بعد اتخاذ إجراء في الدورة الأولى من خلال نموذج التعلم الإلكتروني مع تطبيق زوم ، والكتيبات ، ودروس الفيديو حول قراءة القرآن ، ومكالمة الفيديو ، ارتفع متوسط قيمة الفصل إلى 77 من 100 من اثنين وعشرين طالبًا بنسبة اكتمال 73٪ ، لأنه كان لا يزال ، ثم انتقلوا إلى الدورة (KKM) العديد من الطلاب الذين لم يصلوا إلى الحد الأدنى من معايير الاستيفاء الثانية. بعد التعلم في الدورة الثانية من خلال نماذج التعلم الإلكتروني مع تطبيق زوم والملاحظات الصوتية ودروس الفيديو حول قراءة القرآن ومكالمة الفيديو ، ارتفع متوسط قيمة الفصل إلى 83 من 100 من تسعة و عشرين طالبًا بنسبة 97٪ اكتمال. تشير هذه النتائج إلى أن البحث العملي في الفصل الدراسي لطلاب الصف الخامس (أ) المدرسة الابتدائية الحكومية كيلابا دوا ويتان 06 باجي ، منطقة سيراكاس ، شرق جاكرتا ، قد ، وهي 74 (KKM) تجاوز الحد الأدنى من معايير الاستيفاء المحددة مسبقًا

الكلمات المرشدة: الطلاقة في القراءة ، القرآن ، النموذج ، التعلم الإلكتروني ، الحد الأدنى من معايير (KKM) الاستيفاء

**UNIVERSITAS OF MUHAMMADIYAH JAKARTA
FACULTY OF ISLAMIC STUDIES
DEPARTMENT OF ISLAMIC EDUCATION**

Thesis, August 2021

Imas Masriah.

“Improving Fluency in Reading the Qur'an Through E-Learning Learning Models in Class 5 SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Ciracas, East Jakarta”.

Abstract

This study aims to determine the fluency of reading the Qur'an through an e-learning learning model in class 5A of Kelapa Dua Wetan 06 Pagi State Elementary School, Ciracas, East Jakarta, where at the time of the pandemic, parents as teachers at home experienced difficulties, they were less able to teach the Qur'an to their children. So learning to read the Qur'an is less than optimal.

This research approach uses a qualitative method with a Classroom Action Research (CAR) model, it is implemented directly in the field in the form of online learning through an e-learning learning model with zoom meeting applications, google forms, padlets, voice notes, video calls, or video conferences, as well as video shows via whatsapp group.

The object of this research is grade 5A of Kelapa Dua Wetan State Elementary School 06 Pagi, Ciracas, East Jakarta with 30 students.

The results of the study can be described that the average grade of the pre-cycle condition of reading the Qur'an fluency through the zoom meeting application and googleform was only 73 out of 15 students with 50% completeness. After taking action in the first cycle through an e-learning learning model with zoom meeting applications, padlets, video tutorials on reading the Qur'an, and video calls, the average value of the class increased to 77 out of 22 students with 73% completeness, because there were still many students who have not reached the minimum criteria, then proceed to the second cycle. After learning in the second cycle through the e-learning learning model with zoom meeting applications, padlets, voice notes, video tutorials for reading the Qur'an, and video calls the average value of the class increased to 83 out of 29 students with 97% completeness. These results indicate that the classroom action research of the 5A grade students of Kelapa Dua Wetan 06 Pagi State Elementary School, Ciracas, East Jakarta, has exceeded the predetermined Minimum Completeness Criteria (KKM), which is 74.

Keywords: Fluency in reading, Al Qur'an, model, E-Learning, KKM

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

| Huruf arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṣaṭṭ | Ṣ | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | Ḥ | Ha (dengan titik diatas) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Ḍal | Ḍ | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Ṣad | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|-----|-----------------------------|
| ض | Dad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | · _ | apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | _ · | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (°).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>Fathah</i> | A | A |
| اِ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| اُ | <i>Dammah</i> | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اِي | Fathah dan ya | Ai | A dan I |
| اُو | Fathah dan wau | Au | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|-------------------|-----------------------------------|-----------------|---------------------|
| اِي ... اُو ... | <i>fathah dan alif</i> atau ya | ā | a dan garis di atas |

| | | | |
|---|-----------------------|---|---------------------|
| ي | <i>kasrah dan ya</i> | ī | i dan garis di atas |
| و | <i>ḍammah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مات : *māta*

رامي : *ramā*

قيل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجِّنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِم : *nu'ima*

عُدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-naw'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِيرَةٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qurʿān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-ʿIbārāt bi ʿumūm al-lafz lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalaalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِذَاتِ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalaalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَ حَمْدِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku

untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK BAHASA INDONESIA | vii |
| ABSTRAK BAHASA ARAB | viii |
| ABSTRAK BAHASA INGGRIS | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | x |
| DAFTAR ISI | xviii |
| DAFTAR TABEL | xxi |
| DAFTAR GAMBAR | xxiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiv |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Diagnosi Permasalahan Kelas..... | 10 |
| C. Fokus dan Rumusan Masalah | 11 |
| D. Tujuan Penelitian | 12 |
| E. Manfaat penelitian | 12 |
| BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN PERTANYAAN | |
| PENELITIAN..... | 14 |
| A. Kajian Pustaka | 14 |
| 1. <i>E-Learning</i> | 14 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Dasar, Tujuan, Metode dan Kelancaran Membaca Al-Qur'an . | 40 |
| 3. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) | 50 |
| B. Penelitian Terdahulu yang Relevan | 55 |
| C. Kerangka Pemikiran | 59 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 61 |
| BAB III : METODOLOGI PENELITIAN..... | 63 |
| A. Desain Penelitian Tindakan Kelas | 63 |
| B. Waktu Penelitian | 65 |
| C. Deskripsi Tempat Penelitian | 67 |
| 1. Profil SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur | 67 |
| 2. Strukutr Organisasi SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur | 69 |
| 3. Struktur Organisasi Komite SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur | 69 |
| 4. Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Dididk SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur Jakarta | 70 |
| D. Subjek dan Karakteristiknya | 75 |
| 1. Subyek Penelitian | 75 |
| 2. Karakteristik Peserta Didik Kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur | 75 |
| E. Skenario Tindakan | 76 |
| 1. Perencanaan | 76 |
| 2. Pelaksanaan | 77 |

| | |
|--|-----|
| 3. Pengamatan | 79 |
| 4. Refleksi | 79 |
| F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 80 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data..... | 80 |
| 2. Instrumen Pengumpulan Data..... | 81 |
| 3. Kisi-kisi Instrumen | 83 |
| G. Kriteria Keberhasilan Tindakan | 84 |
| H. Teknik Analisis Data | 84 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 86 |
| A. Hasil Penelitian | 86 |
| 1. Pra Siklus | 86 |
| 2. Siklus I | 89 |
| 3. Siklus II | 100 |
| B. Pembahasan | 112 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 116 |
| BAB V : SIMPULAN DAN SARAN..... | 120 |
| A. Kesimpulan | 120 |
| B. Saran | 121 |
| C. Rekomendasi..... | 123 |
| DAFTAR PUSTAKA | 124 |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 : Materi Pembelajaran Membaca Al Qur'an
2. Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian
3. Tabel 3.2 : Pendidik SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi
4. Tabel 3.3 : Tenaga Kependidikan SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi
5. Tabel 3.4 : Peserta didik SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi
6. Tabel 3.5 : Sarana dan Prasarana SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi
7. Tabel 3.6 : Kegiatan Ekstra Kurikuler SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi
8. Tabel 4.1 : Hasil Pengamatan Pra Siklus Kelancaran Membaca
Al Qur'an Siswa Kelas 5A
9. Tabel 4.2 : Hasil Kelancaran Membaca Al Qur'an Pra Siklus
10. Tabel 4.3 : Hasil Penilaian Kelancaran Membaca Al - Qur'an
Siswa Kelas 5A Siklus 1
11. Tabel 4.4 : Grafik Grafik Kelancaran Membaca Al Qur'an Siswa
Kelas 5A Siklus 1
12. Tabel 4.5 : Tabulasi Penilaian Kelancaran Membaca Al - Qur'an
Siswa Kelas 5A Siklus 1
13. Tabel 4.6 : Hasil Penilaian Kelancaran Memabaca Al Qur'an Siswa
Kelas 5A Siklus 2
14. Tabel 4.7 : Grafik Persentase Kelancaran Memabaca Al Qur'an
Siswa Kelas 5A Siklus 2
15. Tabel 4.8 : Tabulasil Hasil Penilaian Kelancaran Memabaca Al Qur'an
Siswa Kelas 5A Siklus 2

16. Tabel 4.9 : Tabulasi Hasil Penilaian Setiap Siklus Kelancaran Membaca Al Qur'an Siswa Kelas 5A
17. Tabel 4.10 : Persentase Rata-rata Nilai Kelancaran Membaca Siswa Setiap Siklus
18. Tabel 4.11 : Grafik Perkembangan Nilai Rata-rata dan Kelancaran Membaca Al Qur'an Peserta didik

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 : Model-model *E-Learning*
2. Gambar 2.2 : Kerangka Pemikiran
3. Gambar 3.1 : Alur Penelitian Setiap Siklus
4. Gambar 3.2 : Struktur Organisasi SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi
5. Gambar 3.3 : Struktur Organisasi Komite SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi
6. Gambar 3.4 : Permohonan Izin Penelitian
7. Gambar 4.1 : Sosialisasi dengan orang tau peserta didik
8. Gambar 4.2 : Materi pembelajaran melalui *zoom meet*
9. Gambar 4.3 : Materi Makhorijul Huruf Surat At Tiin
10. Gambar 4.4 : Materi Bacaan Alif Lam Saymsiyah Dan Qomariyah
11. Gambar 4.5 : Materi bacaan mad Surat At Tiin
12. Gambar 4.6 : Materi membaca tartil perkata dan per ayat
13. Gambar 4.7 : Pemutaran Video Pembelajaran Tutortial Surat At Tiin
14. Gambar 4.8 : Materi makhorijul huruf surat Al Ma'uun
15. Gambar 4.9 : Materi tajwid surat Al Ma'uun
16. Gambar 4.10 : Materi tartil membaca surat Al Ma'uun
17. Gambar 4.11 : Poses pembelajaran siklus 2 melalui *zoom meet*
18. Gambar 4.12 : Nyanyi dan gerak 4 kitab Allah
19. Gambar 4.13 : Padlet Video Pembelajaran Tutortial Surat Al Ma'uun
20. Gambar 4.14 : Video Tutorial Membaca Surat Al Ma'uun

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Balasan Izin Penelitian
3. Silabus Pembelajaran
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2
6. Lembar Observasi Penilaian dan Tabulasi Nilai Pra Siklus
7. Lembar Instrument Penilaian Siklus 1
8. Rekap Nilai Hasil dan Tabulasi Nilai Siklus 1
9. Lembar Instrumen Penilaian Siklus 2
10. Rekap Nilai Hasil dan Tabulasi Nilai Siklus 2
11. Tabulasi Nilai Setiap Siklus
12. Dokumentasi Tindakan Pra Siklus
13. Dokumentasi Tindakan Siklus 1
14. Dokumentasi Tindakan Siklus 2
15. Dokumentasi Profil SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem pendidikan nasional Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan di Indonesia merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan perlu perencanaan agar terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sehingga dapat berlangsung. Pendidikan juga diselenggarakan dengan cara memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan bakat berupa kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.²

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pengajar untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan pengarahan kepada siswa untuk memiliki keahlian dalam belajar. Selain itu dalam pembelajaran, harus terjadi interaksi yang baik antara peserta didik dan guru. Dengan adanya pembelajaran

¹Sistem Pendidikan Nasional. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003* <https://referensi.elsam.or.id/2014/11/> di akses 31 Mei 2021

² Usiono. *Pancasila Dan Kewarganegaraan*. (Medan: Perdana Publishing, 2014) hlm. 12

yang terencana maka akan dihasilkan suatu proses pembelajaran yang diatur dengan sedemikian rupa menghasilkan nilai yang diharapkan dengan baik.³

Dengan demikian pendidikan dan pengajaran merupakan proses kegiatan yang menghasilkan peserta didik memiliki kompetensi dalam tiga ranah pendidikan, yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.

Diantara mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh peserta didik ialah Pendidikan Agama Islam. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 13 Butir a yang menyatakan bahwa “setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”.⁴

Berkenaan dengan pendidikan agama dan pendidikan keagamaanpun termaktub dalam Peraturan Pemerintah RI No 55 Tahun 2007 Pasal 3 yakni setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama. Pengelolaan pendidikan agama dilakukan oleh Menteri Agama.⁵

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang merupakan sub sistem pendidikan nasional yaitu pendidikan yang berdasarkan pokok-pokok dan kajian asas-asas, yang meliputi ayat-ayat Al - Qur'an, hadis, dan kaidah-kaidah ketuhanan, muamalat urusan pribadi manusia, tatasusila dan ajaran akhlak.

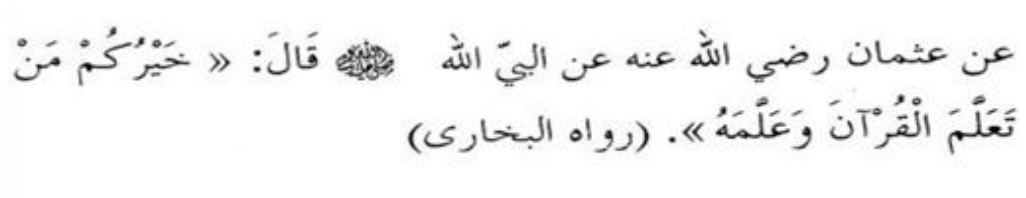
³ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*. (Medan: LPPI, 2019)hlm.5

⁴ Sisdiknas. *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*. (Bandung: Fokus Media, 2010). hlm. 20.

⁵ Peraturan Pemerintah RI No 55 Tahun 2007 Pasal 3. [https://www.google.com/url.simpuh.kemenag.go](https://www.google.com/url?simpuh.kemenag.go). diakses tanggal 30 Juli 2021

Salah satu bidang pendidikan di sekolah dalam bidang keagamaan adalah pembelajaran Al - Qur'an sebagai pedoman kita yang paling utama.⁶

Al - Qur'anul karim merupakan kitab suci ummat Islam yang mencakup syariat Allah Swt yang paling agung, dimana Allah telah menjamin orang yang berpegang teguh kepada Al - Qur'an akan meraih kebahagiaan dunia akhirat.⁷ Al - Qur'an yang merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, maka Al - Qur'an harus melekat pada hati orang-orang mukmin. Maka sudah sepantasnya Al - Qur'an diajarkan pada generasi penerus sedini mungkin sebagai upaya mendekatkan anak-anak dengan Al - Qur'an. Banyak keutamaan dengan mempelajari dan mengajarkan Al - Qur'an, Sebagaimana Nabi Muhammad Saw bersabda:



Artinya: “Sebaik-baik diantara kalian adalah yang belajar Al - Qur'an dan yang mengajarkan” (HR. Al-Bukhori)⁸

Uraian hadits tersebut di atas merupakan penjelasan tentang pentingnya belajar dan mengajarkan Al - Qur'an, mempelajari isi kandungan dan

⁶ Ramayulus. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*. <https://opac.perpusnas.go.id/> di akses 25-08-2001

⁷ Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iri. *Minhajul Muslim, terj. Andi Subarkah*. cet. ke-6 (Surakarta: Insan Kamil, 2013), hlm. 35.

⁸ Ahmad Ali. *Kitab Shohih Al Bukhori & Muslim*, cet. Ke-1. (Jakarta: Alita Aksara Media, 2012), hlm 199

mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta mengajarkannya kepada orang lain. Mempelajari Al - Qur'an berarti berusaha untuk memperoleh keselamatan dan kebahagiaan hakiki, serta terhindar dari segala kesesatan hidup di dunia dan di akhirat.

Belajar dan mengajarkan Al - Qur'an kepada orang lain merupakan kewajiban suci lagi mulia, sebab belajar dan mengajarkan Al - Qur'an merupakan salah satu tanggung jawab dan kewajiban seorang muslim kepada kitab sucinya yakni Al - Qur'an. Sebagai kitab suci yang terakhir Al - Qur'an memiliki posisi penting dalam ajaran Islam. Hal ini karena Al - Qur'an merupakan firman Allah Swt yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, dan menjadi sumber utama ajaran Islam yang memiliki outensitas yang tak terbantahkan.⁹

Kompeten dalam membaca dan menulis Al - Qur'an menjadi kemampuan paling dasar yang harus dikuasai oleh umat Islam. Langkah awal untuk mendalami menulis Al - Qur'an dan hadits adalah dengan cara membacanya dengan baik dan benar. Terlebih lagi terhadap Al - Qur'an, karena ibadah penting dalam Islam yakni shalat, membutuhkan keterampilan membaca Al - Qur'an yang baik. Seorang yang membaca Al - Qur'an disunahkan membacanya dengan tartil, yaitu membaca Al - Qur'an dengan terang dan jelas sesuai dengan firman Allah Swt sebagai berikut :

⁹ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Alquran dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depertemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm.34-35.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْءَانَ تَرْتِيلاً

Artinya: “dan bacalah Al - Qur’an itu dengan tartil (perlahan-lahan)” (QS. Al Muzzammil {73}: 4)¹⁰

Ibnu Katsir menyatakan bahwa membaca Al - Qur’an dengan tartil artinya membaca Al - Qur’an dengan perlahan-lahan dan tidak tergesa-gesa. Cara yang demikian akan membantu dalam memahami Al - Qur’an dan mentadaburinya.¹¹ Hal ini berkaitan dengan adab muslim dalam berinteraksi dengan Al - Qur’an, membaca Al - Qur’an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Membaca dengan tidak tartil membuat seseorang lalai terhadap hal-hal huruf dalam bacaan Al - Qur’an.

Setiap individu muslim diwajibkan agar membaca Al - Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid karena mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah sedangkan membaca Al - Qur’an dengan menggunakan ilmu tajwid adalah fardhu ain. Pada realitanya banyak umat Islam yang hanya sekedar dapat membaca Al - Qur’an saja tanpa memperhatikan hukum bacaan dalam membaca Al - Qur’an, dimana keadaan ini tidak hanya terjadi dikalangan umat Islam yang awam saja selain itu para pelajar, kaum intelektual, bahkan tokoh agama banyak diantara mereka yang belum dapat membaca Al - Qur’an dengan baik dan menjadi relevan.

¹⁰ Khdiam al Haramain asy Syarifain, *Al Qur’an Dan Terjemahnya*, hlm. 988

¹¹ Muhammad Naib Ar-Rifa’i, *kemudahan dari Allah. Ringkasan Tafsir Ibnu Katsirterj. Syihabudin*, cet. Ke-6.(Jakarta: Gema Insani,2012): IV, hlm. 839.

Beragam model pembelajaran yang dapat diaplikasikan di dunia pendidikan agar para siswa meningkatkan kemampuan membaca Al - Qur'an dengan benar. Untuk mengantarkan para siswa mampu membaca Al - Qur'an dengan baik dan benar, maka guru harus memahami kegunaan dan manfaat model yang dikembangkan terutama pada pembelajaran jarak jauh. Hal ini dikembangkan dengan model yang dipakai menjadi relevan dengan situasinya. Salah satu model yang dikembangkan oleh penelitian ini adalah model pembelajaran *e-learning*.

Model pembelajaran *e-learning* peneliti gunakan, karena model pembelajaran tersebut memiliki kelebihan-kelebihan dan manfaat sebagai berikut :

1. Tersedianya fasilitas *e-moderating* guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
2. Siswa dapat belajar atau *me-review* dan sebagai tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
3. Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
4. Relatif lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengungkapkan, pendekatan belajar dari rumah atau pembelajaran secara daring sebagai langkah strategis pertama pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* secara luas. Kesehatan dan keselamatan para insan pendidikan menjadi prioritas pemerintah. Ia juga mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat diaplikasikan saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Sehingga proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Guru sebagai tenaga pengajar dan pendidik dituntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi yang telah disediakan pemerintah untuk proses pendidikan. Misalnya saja aplikasi Rumah Belajar, Meja Kita, WeKiddo, hingga *Google For Education*. Pemerintah juga menyediakan alat konferensi video yang tersedia untuk seluruh pengguna *GSuite*, dan *Google Classroom*, untuk mengikuti kelas dan melanjutkan pembelajaran jarak jauh dari rumah.¹²

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah atau daring dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut¹³:

¹² Kemendikbud, “*Darurat Covid-19, Mendikbud: Kesehatan Pelaku Pendidikan Jadi Prioritas Utama Pemerintah,*” <https://kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2020.

¹³ <https://www.jogloabang.com/pendidikan/se-4-2020-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-masa-darurat-penyebaran-Covid-19>

1. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
2. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemik *Covid-19*;
3. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
4. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.¹⁴

Dengan diberlakukannya pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring untuk semua sekolah formal dan non formal, untuk semua pelajaran termasuk pembelajaran membaca dan menulis Al - Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dengan adanya teknologi maka potensi guru akan semakin dikuatkan melalui digitalisasi pendidikan. Oleh karena itu, teknologi menjadi alat untuk mengoptimalkan layanan, meningkatkan kualitas interaksi akademik siswa dengan mengintegrasikan pembelajaran dengan kecanggihan teknologi, termasuk juga dalam pembelajaran Al - Qur'an.

¹⁴<https://www.jogloabang.com/pendidikan/se-4-2020-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-masa-darurat-penyebaran-Covid-19>

Pengaplikasian teknologi informatika sebenarnya bukan tanpa masalah, banyak faktor yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran daring. Sehingga secara tidak langsung sekolah dalam waktu singkat harus memikirkan strategi pembelajaran jarak jauh yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Guru dituntut untuk mencari metode dan teknik mengajar yang tepat serta harus melek teknologi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran Al - Qur'an yang merupakan salah satu materi dalam Pendidikan Agama Islam juga tetap harus dilaksanakan, yang pembelajarannya juga dilaksanakan secara daring. Oleh karenanya guru agama juga harus mempersiapkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al - Qur'an terutama dalam proses membaca Al - Qur'an khususnya dalam makhorijul huruf. Ilmu tajwid dan membacanya dengan tartil.

SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur sebagai salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran Al - Qur'an secara daring mempunyai visi dan misi yang mulia, salah satunya bahwa setiap siswa muslim yang lulus dari SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur harus sudah dapat membaca Al Qur'an dengan baik. Sehingga guru agama di SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur berusaha dengan berbagai program untuk memberikan pengajaran Al – Qur'an dengan baik walaupun dengan cara daring.¹⁵

¹⁵ Tim Pengembang Kurikulum. *Kurikulum SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Revisi 2020*

Dengan diberlakukannya pembelajaran secara daring khususnya dalam materi membaca Al Qur'an banyak orang tua peserta didik kelas 5A merasa kesulitan dalam mengajarkan putra-putrinya membaca Al Qur'an. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.

Berdasarkan alasan di atas, maka peneliti ingin mengetahui adakah peningkatan kelancaran membaca Al Qur'an melalui model pembelajaran *e-learning* pada masa pembelajaran jarak jauh.

B. Diagnosis Permasalahan Kelas

Dari latar belakang yang di jabarkan di atas dapat di pahami bersama bahwa salah satu dari sejumlah permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran selama Pandemi *Covid-19* yang menimpa hampir semua negara tak terkecuali Indonesia dan meliputi semua pembelajaran termasuk pembelajaran Al - Qur'an, antara lain :

1. Proses Pembelajaran Al - Qur'an di SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur saat pandemi mengalami kesulitan, orang tua sebagai guru dirumah kurang mampu mengawasi dan mengajarkan, sehingga belajar membaca Al - Qur'an tidak maksimal.
2. Cara guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik melakukan pembelajaran membaca Al - Qur'an dengan model pembelajaran *e-learning*.
3. Penggunaan media yang tepat dalam mengoptimalkan pembelajaran membaca Al - Qur'an.

4. Peran guru dan orang tua dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh.
5. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan proses pembelajaran membaca Al - Qur'an dengan model pembelajaran *e-learning*.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Adapun fokus permasalahan penelitian ini adalah ingin mengetahui kemampuan peserta didik dalam kelancaran membaca Al - Qur'an terutama kefasihan dalam melafalkan makhorijul huruf, membaca dengan tajwid dan tartil dalam membaca Al - Qur'an selama pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran membaca Al Qur'an melalui model pembelajaran *e-learning* pada siswa kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur?
2. Adakah peningkatan kelancaran membaca Al - Qur'an melalui model pembelajaran *e-learning* siswa kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al - Qur'an melalui model pembelajaran *e-learning* di kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui peningkatan kelancaran membaca Al - Qur'an melalui model pembelajaran *e-learning* siswa kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambahkan wawasan dan dapat dijadikan referensi dalam memperkaya khasanah keilmuan pendidikan Islam serta dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam implementasi pembelajaran membaca Al - Qur'an di kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat yang baik bagi semua pihak terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa sehingga dapat

dikembangkan secara optimal dan sebagai bahan referensi untuk menggunakan media pembelajaran.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

c. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengetahui sejauh mana keefektifan pembelajaran yang berhubungan dengan tuntutan zaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PERTANYAAN PENELITI

A. Kajian Pustaka

1. *E-Learning*

a. Pengertian *E-learning*

E-learning adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan dikembangkannya di jaringan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet.¹

Sedangkan menurut Michael *e-learning* adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. *E-learning* adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.²

Dari definisi ini menyatakan bahwa *e-learning* adalah istilah umum untuk semua teknologi yang mendukung pembelajaran menggunakan sebuah kesatuan alat mengajar dan belajar seperti sambungan telepon,

¹ <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-e-learning/> diakses tanggal 23 Agustus 2021 jam 10.04 WIB

² Michael, 2013:27. <https://www.google.com/search?q=definisi+e+learning>. diakses tanggal 23 Agustus 2021

audio dan video tape, telekonferensi, satelit, dan pelatihan berbasis web sebagai instruksi dalam pembelajaran *online*.

Menurut Ahmad Dahlan *e-Learning* adalah proses pembelajaran yang melibatkan akuisisi pengetahuan dan keterampilan terjadi melalui media dan teknologi elektronik. Dalam era industri 4.0 dengan kemajuan teknologi dan informasi, *e-Learning* lebih merujuk pada pembelajaran berbasis *distance learning* dengan melibatkan jaringan internet. Singkatnya disebut sebagai *Online Learning*.³

Merujuk dari bahasanya, *e-Learning* adalah singkatan dari *electronic learning* yakni pembelajaran yang melibatkan perangkat elektronik sebagai media pembelajaran. Peran media *e-learning* dalam pembelajaran bisa dalam bentuk Perangkat tambahan (*enhance*), Perangkat pendukung (*hybrid Learning*), Perangkat pembelajaran utama (*distance learning*).⁴

Dewasa ini, *e-Learning* diidentikkan dengan pembelajaran yang melibatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran sehingga *e-learning* lebih dekat dengan istilah *online learning*. Namun definisi *e-Learning* tidak sebatas dalam penggunaan media elektronik dalam pembelajaran seperti pada kursus mengetik di komputer. *e-Learning* melibatkan sistem pembelajaran secara utuh yang melibatkan sistem administrasi, manajemen dan konstruksi pengetahuan dalam kelas

³Ahmad Dahlan. *Pengertian dan Konsep E-Learning*. <https://ahmaddahlan.net/> diakses tanggal 23 Agustus 2021 jam 10.33 WIB

⁴ *Ibid.*

konvensional ditransformasi menjadi fasilitas yang bisa dilakukan secara online di media elektronik.⁵

Prinsip dasar penggunaan media elektronik sehingga bisa dikategorikan sebagai *e-Learning* adalah tersedianya layanan yang memfasilitasi konstruksi pengetahuan dan keterampilan melalui media elektronik yang diberikan. Proses konstruksi ini melibatkan pertukaran informasi dari peserta didik, guru dan pihak ketiga dalam waktu yang singkat. Hal ini pula yang menjadi keunggulan *e-Learning* dibandingkan dengan luring dimana kendala biaya dan waktu bisa diselesaikan dengan cepat dengan pemanfaatan jaringan internet.⁶

Dalam salah satu publikasi di situs about *elearning.com*, Himpunan Masyarakat Amerika untuk kegiatan Pelatihan dan Pengembangan mengemukakan definisi *e-learning* sebagai berikut :

“E-learning is a broad set of applications and processes which include web-based learning, computer-based learning, virtual and digital classrooms. Much of this is delivered via the internet, intranet, audio and videotape, satellite broadcast, interactive TV, and CD-ROM. The definition of e-learning varies depending on the organization and how it is used but basically it involves electronic means communication, education, and training”.⁷

“*E-learning* adalah seperangkat aplikasi dan proses yang luas yang mencakup pembelajaran berbasis web, pembelajaran berbasis komputer, ruang kelas virtual dan digital. Sebagian besar disampaikan melalui internet, intranet, audio dan videotape, siaran satelit, TV interaktif, dan CD-ROM. definisi e-learning bervariasi

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid.*

⁷ ASTD. (2009). *Definition of E-Learning*. Diakses dari http://www.about_elearning.com/ pada tanggal 13 Maret 2021, jam 21.08 WIB.

tergantung pada organisasi dan bagaimana penggunaannya tetapi pada dasarnya melibatkan sarana elektronik komunikasi, pendidikan, dan pelatihan”

Definisi tersebut menyatakan bahwa *e-learning* merupakan proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis *web* (*web based learning*), pembelajaran berbasis komputer (*computer based learning*), kelas *virtual* (*virtual classrooms*) dan kelas digital (*digital classrooms*). Materi-materi dalam kegiatan pembelajaran elektronik tersebut kebanyakan dihantarkan melalui media internet, intranet, tape video atau video, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta CD-ROOM. Definisi ini juga menyatakan bahwa *e-learning* itu bisa bervariasi tergantung dari penyelenggara kegiatan *e-learning* tersebut dan bagaimana cara penggunaannya, termasuk juga apa tujuan penggunaannya.⁸

Dari beberapa pengertian di atas mengenai *e-learning*, dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan sebuah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan media elektronik sebagai media pembelajaran seperti media internet, intranet, tape video atau video, penyiaran melalui satelit, televisi interaktif serta *CD-ROOM*.

b. Konsep *E-Learning* Untuk Pembelajaran

E-learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses

⁸ *Ibid*

belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa.⁹

Istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam *e-learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha pembelajaran lewat teknologi elektronik internet. Internet, intranet, satelit, tape audio/vidio, TV interaktif dan *CD-ROOM* adalah sebagian dari media elektronik yang digunakan pembelajaran boleh disampaikan secara “*synchronously*” (pada waktu yang sama) atau “*asychronously*” (pada waktu yang berbeda). Materi pembelajaran dan pembelajaran yang disampaikan melalui media ini mempunyai teks, grafiks, animasi, simulasi, audio, dan vidio. Ia juga harus menyediakan kemudahan untuk “*discussion group*” (diskusi kelompok) dengan bantuan profesional dalam bidangnya.¹⁰

Filosofis *e-learning* dijelaskan sebagai berikut. *Pertama, e-learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara *online*.¹¹

Kedua, *e-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara *konvensional* (model belajar ceramah) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi.

⁹Ardiansyah, 2013. *Konsep E-Learning Untuk Pembelajaran*
<https://www.google.com/search?> diakses tanggal 23 Agustus 2021

¹⁰ Rusman, Kurniawan D., & Riyana C. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012)

¹¹ *Ibid.*

Ketiga, *e-learning* tidak berarti menggantikan model belajar *konvensional* di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan *content* dan pengembangan teknologi pendidikan.

Keempat, kapasitas siswa amat bervariasi tergantung pada bentuk, isi, dan cara penyampaian. Makin baik keselarasan antar konten dan alat penyampai dengan gaya belajar, maka akan lebih baik kapasitas siswa yang pada gilirannya akan memberi hasil yang lebih baik.¹²

Sedangkan karakteristik *e-learning* menurut Rusman, dkk antara lain. Pertama, Memanfaatkan jasa teknologi elektronik dimana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler. Kedua, Memanfaatkan keunggulan komputer (komputer media dan *computer network*). Ketiga, Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru siswa kapan aja dan dimana saja bila yang bersangkutan memerlukannya. Keempat, Memanfaatkan jadwal pelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.¹³

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*

Nursalam membagi karakteristik *e-learning* ke beberapa point penting, yaitu sebagai berikut :¹⁴

1. Karakteristik dari *e-learning* yang pertama yakni mandiri, maksudnya adalah mampu berdiri sendiri. *E-learning* ini mampu dijangkau oleh guru dan siswa melalui sebuah komputer yang menyimpan bahan ajar yang menarik.
2. Menggunakan jadwal pembelajaran yang terperinci, kurikulum yang sesuai, kemajuan hasil belajar, serta sesuatu berhubungan dengan administrasi pendidikan dapat diakses oleh setiap orang yang menggunakan komputer.
3. Menggunakan teknologi elektronik, jaringan komputer, hingga jaringan internet yang membuatnya mudah diakses oleh semua orang.

c. Teknologi Pendukung *E-Learning*

Dalam praktiknya *e-learning* memerlukan bantuan teknologi. Karena itu dikenal istilah *computer based learning* (CBL) yaitu pembelajaran yang sepenuhnya menggunakan komputer dan *computer assisted learning* (CAL) yaitu pembelajaran yang menggunakan alat bantu utama komputer. Teknologi terus berkembang, namun pada prinsipnya teknologi tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu : *Technology based learning* dan *Technology based weblearning*. *Technology based learning* ini pada prinsipnya terdiri dari *Audio*

¹⁴ Nursalam. *Karakteristik E-Learning*. <https://www.selamatpagi.id/pengertian-e-learning/> diakses tanggal 23 Agustus 2021

Information Technologies (radio, *audio tape*, *voice mail*, *telephone*) dan *Vidio Information Technologies* (*vidio tape*, *vidio text*, *vidio messaging*). Sedangkan *Technology based web learning* pada dasarnya adalah *Data Information Technologies* (*bulletin board*, Internet, *e-mail*, *tele-collaboration*).¹⁵

Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari, yang sering dijumpai adalah kombinasi dari teknologi yang dituliskan diatas (audio/data, vidio/data, audio/vidio). Teknologi ini juga sering dipakai pada pendidikan jarak jauh (*distance education*), dimaksudkan agar komunikasi antara murid dan guru bisa terjadi dengan keunggulan teknologi *e-learning* ini. Di antara banyak fasilitas internet, terdapat lima aplikasi standar internet yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran yaitu *Email*, *Mailing List (milis)*, *Newsgroup*, *File Transfer Protocol (FTP)*, dan *World Wide Web (WWW)*. Adapun kegunaan dari masing-masing fasilitas tersebut adalah sebagai berikut¹⁶:

1. *E-mail*

E-mail (Electronic Mail) atau surat elektronik memungkinkan seseorang mengirim dan menerima surat melalui internet. *E-mail* merupakan fasilitas yang paling sederhana, paling mudah penggunaannya dan digunakan secara luas oleh pengguna

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

komputer. *E-mail* merupakan fasilitas yang memungkinkan dua orang atau lebih melakukan komunikasi yang bersifat tidak sinkron (*asynchronous communication made*) atau tidak bersifat *real time*. Tetapi justru karakteristik seperti itulah yang menjadikan *e-mail* menjadi sarana komunikasi paling murah. Dengan *e-mail*, penerima bisa menerima pesan kurang dari 1 menit bahkan hanya 5-10 detik.

2. *Mailing list (milis)*

Mailing list merupakan perluasan penggunaan *e-mail*, dengan fasilitas ini peserta didik yang telah memiliki alamat *email* bisa bergabung dalam suatu kelompok diskusi, dan melalui milis ini bisa melakukan diskusi untuk memecahkan suatu permasalahan secara bersama-sama, dengan saling memberikan saran pemecahan (*brain storming*). Komunikasi melalui milis ini memiliki sifat yang sama dengan *e-mail*, yaitu bersifat tidak sinkron (*asynchronous communication made*) atau tidak bersifat *real time*.¹⁷

3. *File Transfer Protocol (FTP)*

FTP adalah fasilitas internet yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk dapat mengirimkan (*upload*) dan mengambil arsip file (*download*) di suatu *server* yang terhubung ke internet pada alamat yang menyediakan berbagai arsip (*file*), yang memang diizinkan untuk diambil oleh pengguna lain yang membutuhkannya.

¹⁷ Rusman, Kurniawan D., & Riyana C. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012)

File ini bisa berupa hasil penelitian, artikel-artikel jurnal dan lain-lain. Di samping itu, FTP juga digunakan untuk meng-*upload file* materi situs (*homepage*) sehingga bisa diakses oleh pengguna dari seluruh pelosok dunia.¹⁸

4. *News Group*

News group dalam internet adalah fasilitas untuk melakukan komunikasi antara dua orang atau lebih secara serempak dalam pengertian waktu yang sama (*real time*), dan dengan demikian berarti komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi sinkron (*synchronous communication mode*). Bentuk pertemuan ini lazim disebut sebagai konferensi, dan fasilitas yang digunakan bisa sepenuhnya multimedia (*audio visual*) dengan menggunakan fasilitas *vidio conferencing*, atau teks dan audio dengan menggunakan fasilitas *chat* (IRC).¹⁹

5. *World Wide Web (www)*

WWW merupakan kumpulan koleksi besar tentang berbagai macam dokumentasi yang tersimpan dalam berbagai server diseluruh dunia, dan dokumentasi tersebut dikembangkan dalam format *hypertext* dan *hypermedia*, dengan menggunakan *Hypertext Markup Language* (HTML) yang memungkinkan terjadinya koneksi (*link*) dokumen yang satu dengan yang lain atau bagian dari dokumen yang satu

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ [https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_diskusi_\(internet\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok_diskusi_(internet)) diakses tanggal 23 Agustus

dengan bagian yang lainnya, baik dalam bentuk teks, visual dan lainnya.²⁰

6. Aplikasi Zoom

Istilah “*video conference*” mungkin sudah tak asing lagi di telinga kita. Saat ini berbagai instansi termasuk lembaga pendidikan yang terpaksa melakukan kegiatan mereka dari rumah seringkali menggunakan *video conference* untuk tetap terhubung dengan rekan atau anggota lain. Ada berbagai media yang digunakan untuk melaksanakan *meeting* atau *video conference*, *Zoom Meeting* adalah salah satunya.²¹

Zoom adalah aplikasi buatan miliarder, Eric Yuan, yang dirilis pada Januari 2013. Selain aplikasi, *Zoom* juga dapat diakses melalui *website*, baik untuk OS Mac, Windows, Linux, iOS, dan Android. Ketika mendaftarkan diri, pengguna berada di jenis akun Basic yang memiliki beberapa keuntungan, seperti:

- a) Dapat melakukan *meeting* hingga 100 partisipan
- b) Gratis 40 menit *video conference* untuk rapat kelompok
- c) Kualitas suara dan gambar HD
- d) Screen-sharing
- e) Akses ke *virtual background*

²⁰ <https://qwords.com/blog/pengertian-www-world-wide-web/> diakses tanggal 23 Agustus 2021

²¹ *Pengertian zoom menurut para ahli* .<https://www.dewaweb.com/blog/zoom-meeting/> diakses pada tanggal 7 Agustus 2021

- f) Menjadwalkan hingga merekam keseluruhan *meeting*
- g) Membagi partisipan menjadi beberapa “ruangan” dengan fitur *Breakout Rooms*.²²

Jika pengguna membutuhkan ruang rapat virtual untuk lebih dari 40 menit atau lebih dari 100 partisipan, kamu bisa menggunakan akun Pro, *Business*, atau *Enterprise* dengan harga mulai dari US\$14,99 atau sekitar Rp200 ribuan per bulan.²³

7. Aplikasi *Googleform*

Google form adalah layanan dari google yang memungkinkan untuk membuat survey, tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa dicustomisasi sesuai dengan kebutuhan. Jadi kita bisa mendapatkan jawaban secara langsung dari audiens yang mengikuti survei. *Google* saat ini terus melakukan inovasi dari berbagai platform yang dimilikinya, di antaranya google docs, yang salah satu fiturnya turut menghadirkan *Google form*. *Google form* biasanya digunakan untuk beberapa hal seperti membuat kuisisioner, membuat *quick count* pendapat, membuat formulir pendaftaran *online*, kemudian mengelolanya dan masih banyak lagi.

²² *Ibid.*

²³ *Pengertian zoom menurut para ahli* .<https://www.dewaweb.com/blog/zoom-meeting/> diakses pada tanggal 7 Agustus 2021

Diantara manfaat *googleform* adalah memudahkan untuk membuat sekaligus mengoleksi atau mengumpulkan sebuah data. dengan baik dan *real time*.²⁴

8. Aplikasi *WathsApp*

Menurut Larasati WhatsApp merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi.²⁵

WhatsApp Messenger atau WhatsApp merupakan sebuah aplikasi perpesanan (messenger) instan dan lintas platform pada smartphone yang memungkinkan pengguna mengirim dan menerima pesan seperti SMS tanpa menggunakan pulsa melainkan koneksi internet. WhatsApp memiliki basic yang mirip dengan *Black Berry Messenger*.²⁶

WhatsApp dirilis pada January 2009. Tetapi, pada tahun 2014, WhatsApp resmi menjadi milik Facebook setelah melalui proses akuisisi selama 8 bulan. Pada WhatsApp, Anda dapat mengirimkan teks, foto, audio, file dan gambar kepada pengguna lainnya,

²⁴ Pengertian *Googleform* menurut para ahli. <https://qwords.com/blog/mengenal-google>

²⁵ Pengertian *wathsapp* menurut para ahli. <https://www.google.com/search>. di akses pada tanggal 7 Agustus 2021

²⁶ *Ibid.*

menelpon, *video call*, serta membuat *story*. Adapun Fungsi dan manfaat WhatsApp diantaranya adalah sebagai berikut²⁷ :

a) *Personal* atau *Group Chat*

Dengan adanya WhatsApp, kita dapat berkirim pesan dengan pengguna lain baik teks, audio, file dokumen, foto dan video. Bukan hanya *personal chat* saja, tetapi kita juga bisa membuat *group chat* yang berisi beberapa pengguna WhatsApp lainnya. Misalnya kita ingin membuat *group chat* yang berisi anggota keluarga besar guna mempermudah komunikasi antar keluarga yang terpisah oleh jarak.²⁸

b) Media Pendidikan

Saat ini, tidak jarang orang menggunakan WhatsApp sebagai media untuk belajar seperti kursus/les (baik didalam *group chat* atau *personal chat*), seminar dan juga workshop secara daring. Cukup dengan membuat *group chat* kemudian mengundang para partisipan masuk ke grup maka kelas pun dapat dimulai.²⁹

c) Media Bisnis

WhatsApp sering dimanfaatkan juga untuk kegiatan berbisnis misalnya untuk promosi, informasi, dan pemesanan. Para pembisnis yang menggunakan WhatsApp dapat mempromosikan

²⁷ Sejarah dan manfaat WahtsApp. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-whatsapp>

²⁸ *Ibid.*

²⁹ *Ibid.*

bisnisnya secara personal dengan pengguna lain atau dengan mengirimkan informasi bisnisnya ke *group chat*. Jika seseorang tertarik dengan bisnis tersebut, mereka biasanya akan diarahkan untuk mengontak WhatsApp pemilik bisnis untuk informasi lebih lanjut dan juga pemesanan.³⁰

d) Berbagi Informasi dan Berita

Anda dapat berbagi informasi dan berita kepada para pengguna WhatsApp lainnya dengan mengirimkannya ke personal chat ataupun group chat.³¹

e) *Video dan Voice Call*

Selain dapat berkirim pesan, juga dapat menelpon pengguna lain dan juga melakukan *video call* dengannya. Agar *video* dan *voice call* Anda berjalan lancar tanpa noise, pastikan koneksi internet Anda stabil.³²

f) Membuat Status/*Story*

Sama seperti Instagram, di WhatsApp Anda juga dapat membuat status/*story* yang dapat dilihat orang teman Anda (pengguna WhatsApp lainnya). Anda dapat memasukkan teks, caption, stiker dan coretan pada *story* dengan fitur yang tersedia.³³

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid.*

³³ *Sejarah dan manfaat WahtsApp*. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-whatsapp>

g) Media Komunitas

WhatsApp dapat dimanfaatkan sebagai tempat perkumpulan suatu komunitas secara daring. Anda dapat terhubung dengan para anggota komunitas lainnya sehingga penyebaran informasi dan komunikasi mudah dilakukan. Dengan komunikasi yang lancar diharapkan aktivitas komunitas pun dapat berjalan dengan baik.³⁴

9. Aplikasi *Padlet*

Menurut Halsted, padlet adalah papan tulis online dengan memfasilitasi siswa untuk memasukkan catatan di tempat umum. Hal ini memungkinkan siswa untuk berbagi catatan dengan orang lain dalam bentuk link, gambar, video dan dokumen yang berbeda³⁵. Menurut Halsted, padlet adalah papan tulis online dengan memfasilitasi siswa untuk memasukkan catatan di tempat umum. Hal ini memungkinkan siswa untuk berbagi catatan dengan orang lain dalam bentuk link, gambar, video dan dokumen yang berbeda. Berdasarkan pendapat beberapa pakar ICT dapatlah disimpulkan bahwa padlet adalah papan tulis digital sebagai sarana pembelajaran kolaboratif yang mampu mengkomudir pembelajaran virtual.³⁶

³⁴ *Sejarah dan manfaat WahtsApp*. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-whatsapp>

³⁵ *Pengertian dan manfaat padlet menurut para ahli*. <https://www.google.com/search> di akses pada tanggal 7 Agustus 2021

³⁶ *Ibid.*

Menurut Elizabeth padlet memiliki beberapa fitur yang menunjang pembelajaran. Berikut fitur-fitur dalam padlet :

a) Aktivitas Penulisan Pesan

Fitur ini memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk berkomunikasi berupa pesan atau teks.

b) Aktivitas diskusi

Fitur ini mampu mengakomodir diskusi dalam kelas virtual. Diskusi ini dapat dilakukan antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa atau diskusi dengan kelompok secara kolaboratif.³⁷

Ada beberapa alternatif paradigma pendidikan melalui internet yang salah satunya adalah sistem “*dot.com educational system*” (Kardiawarman). Paradigma ini dapat mengintegrasikan beberapa sistem seperti: *Pertama*, paradigma *virtual teacher resources* yang dapat mengatasi terbatasnya jumlah guru yang berkualitas, sehingga siswa tidak harus secara intensif memerlukan guru, karena penawaran guru maya (*virtual teacher*) dan sebagian besar diambil alih oleh sistem belajar tersebut. *Kedua*, *virtual school system*, yang dapat membuka peluang menyelenggarakan pendidikan dasar, menengah, dan tinggi yang tidak memerlukan ruang dan waktu. Keunggulan paradigma ini daya tampung siswa tidak terbatas. Siswa dapat melakukan kegiatan

³⁷ Menurut Halsted (2014). *Pengertian Padlet. menurut para ahli*. <https://www.google> . diakses pada tanggal 7 Agustus 2021

belajar kapan saja, dimana saja, dan dari mana saja. *Ketiga*, paradigma *cyber educational resources system*, atau *dot.com learning resources system*. Merupakan pendukung kedua paradigma diatas, dalam membantu akses terhadap artikel atau jurnal elektronik yang tersedia secara bebas dan gratis dalam internet.³⁸

Penggunaan *e-learning* tidak bisa dilepaskan dengan peran internet. Menurut Williams . Internet adalah “*a large collection of computers in networks that are tied together so that many user can share their vast resources*”.³⁹ Definisi ini menyebutkan bahwa internet adalah gabungan dari jaringan-jaringan komputer yang saling terhubung sehingga banyak pengguna dapat berbagi berbagai sumber informasi secara luas atau global. Penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran yang semakin meluas terutama di negara-negara maju merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini dimungkinkan diselenggarakannya proses pembelajaran yang lebih efektif. Hal itu terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi, *CD-ROOM* interaktif dan lain-lain.⁴⁰

³⁸ Williams. (1999). <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/30/e-learning/>

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ *Ibid.*

d. Manfaat dan Kegunaan *E-Learning*

Beragam model pembelajaran yang dapat diaplikasikan di dunia pendidikan agar para siswa meningkatkan kemampuan membaca Al - Qur'an dengan benar. Untuk mengantarkan para siswa bisa dan mampu membaca Al - Qur'an dengan baik dan benar, maka guru harus memahami kegunaan dan manfaat model yang dikembangkan terutama pada pembelajaran jarak jauh. Hal ini dikembangkan dengan model yang dipakai menjadi relevan dengan situasinya. Salah satu model yang dikembangkan oleh penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis *e-learning*. Model pembelajaran berbasis *e-learning* peneliti gunakan, karena model pembelajaran tersebut memiliki kelebihan-kelebihan dan kegunaan sebagai berikut:⁴¹

1. Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
2. Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.

⁴¹ <https://sis.binus.ac.id/2017/01/18/apa-saja-kelebihan-dan-kelemahan-penggunaan-e-learning/> di akses tanggal 23 Agustus 2021

3. Siswa dapat belajar atau me-review bahan pembelajaran setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
4. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
5. Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
6. Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
7. Relatif lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah.

Sedangkan manfaat *e-learning*, khususnya dalam penggunaan *e-dukasi.net*, menurut Bambang Warista dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu sebagai sumber bahan belajar dan sebagai sarana komunikasi serta kolaborasi antar sekolah:⁴²

1. Sebagai sumber belajar dapat memperoleh berbagai sumber bahan belajar yang meliputi materi pokok, modul online, pengetahuan populer, multimedia interaktif, video on demand, dan latihan soal ujian kompetensi.

⁴² *Manfaat E-Learning*. <http://www.smkbkujkt.sch.id/read/16/di> akses tanggal 23 Agustus 2021

2. Dapat berbagi ilmu dengan cara mengirimkan karya berupa bahan belajar berbasis web ke administrator *e-dukasi.net* untuk di-upload.
3. Dapat men-*download* bahan belajar pada *e-dukasi.net* dan menggunakannya sebagai bahan prentasi.
4. Sebagai sarana komunikasi dan kolaborasi antar sekolah
5. Dapat berkomunikasi, berbagai ide dan pengalaman dengan pengguna lainnya melalui fasilitas forum.
6. Dapat memperoleh dan mengirimkan informasi mengenai berita dan artikel serta event yang terjadi dalam komunitas pendidikan.
7. Akan memperoleh ruang (space) untuk menampilkan profil sekolahnya sebagai subdomain *e-dukasi.net*.
8. Dapat mengikuti kelas maya melalui fitur telekolaborasi *edukasi.net*.⁴³

Menurut Rusman, pembelajaran berbasis web memiliki berbagai kelebihan sebagaimana media pembelajaran pada umumnya diantaranya adalah sebagai berikut:⁴⁴

1. Memungkinkan setiap orang dimanapun, kapanpun, untuk mempelajari apapun.

⁴³ *Manfaat E-Learning* <http://www.smkbkujkt.sch.id/read/16/di> akses tanggal 23 Agustus 2021

⁴⁴ Rusman, Kurniawan D., & Riyana C. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012).

2. Pembelajar dapat belajar sesuai dengan karakteristik dan langkahnya dirinya sendiri karena pembelajaran berbasis web membuat pembelajaran menjadi bersifat individual.
3. Kemampuan untuk membuat tautan (link), sehingga pebelajar dapat mengakses informasi dari berbagai sumber, baik di dalam maupun luar lingkungan belajar.
4. Sangat potensial sebagai sumber belajar bagi pebelajar yang tidak memiliki cukup waktu untuk belajar.
5. Dapat mendorong pebelajar untuk lebih aktif dan mandiri didalam belajar.
6. Menyediakan sumber belajar tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran.
7. Menyediakan mesin pencari yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.
8. Isi dan materi pelajaran dapat di-update dengan mudah.⁴⁵

Sedangkan menurut Made Wema, menyatakan pembelajaran elektronik (*e-learning*), bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait.⁴⁶

1. Bagi Siswa

Dengan kegiatan pembelajaran melalui *e-learning* dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar siswa yang optimal, dimana

⁴⁵ Rusman, Kurniawan D., & Riyana C. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012).

⁴⁶ *Manfaat e-learning*. <https://www.silabus.web.id/e-learning> di akses pada tanggal 23 Agustus 2021

siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Disamping itu siswa juga dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat. Hal ini tentu berbeda dengan pembelajaran konvensional, dimana proses belajar siswa dan guru telah ditentukan waktu dan tempatnya.

2. Bagi Guru

Dengan adanya kegiatan pembelajaran e-learning ada beberapa manfaat yang diperoleh guru, yaitu:

- a. Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi;
- b. Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak;
- c. Mengontrol kebiasaan belajar peserta didik. Bahkan, guru juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama suatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang;
- d. Mengecek apakah peserta didik telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu, dan
- e. Memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik.⁴⁷

⁴⁷ *Manfaat e-learning*. <https://www.silabus.web.id/e-learning> di akses pada tanggal 23-08- 2021

3. Bagi Sekolah

Dengan adanya model pembelajaran *e-learning* berbasis web, maka di sekolah :

- a. Akan tersedia bahan ajar yang telah divalidasi sesuai dengan bidangnya sehingga setiap guru dapat menggunakan dengan mudah serta efektivitas dan efisiensi pembelajaran di jurusan secara keseluruhan akan meningkat.
- b. Pengembangan isi pembelajaran akan sesuai dengan pokok-pokok bahasan .
- c. Sebagai pedoman praktis implementasi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik pembelajaran, dan
- d. Mendorong menimbulkan sikap kerja sama antara guru dengan guru, guru dengan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.⁴⁸

Sedangkan manfaat pembelajaran elektronik menurut A.W.Bates dan K.Wulf terdiri atas 4 hal, yaitu:

- a. Meningkatkan kadar pembelajaran antara siswa dan guru (*enhance interactivity*);
- b. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*);

⁴⁸ *Ibid.*

- c. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), dan
- d. Mempermudah penyempurnaan dan penyampaian materi pembelajaran (*easy updating of contents as well as archivable capabilities*).⁴⁹

e. Pengembangan *E-Learning*

Dalam tiga kemungkinan *e-learning* dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis internet, yaitu *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*.⁵⁰

Web course adalah penggunaan internet untuk keperluan pendidikan, yang mana mahasiswa atau dosen sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui internet. Dengan kata lain model ini menggunakan sistem jarak jauh.⁵¹

Web centric course adalah penggunaan internet yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (*konvensional*). Sebagian materi disampaikan melalui internet, dan sebagian lagi melalui tatap muka. Fungsinya saling melengkapi. Dalam model ini dosen bisa memberikan petunjuk pada mahasiswa untuk mempelajari materi perkuliahan melalui

⁴⁹ <http://repository.radenintan.ac.id/pdf> di akses pada tanggal 7 Juni 2021

⁵⁰ <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view>

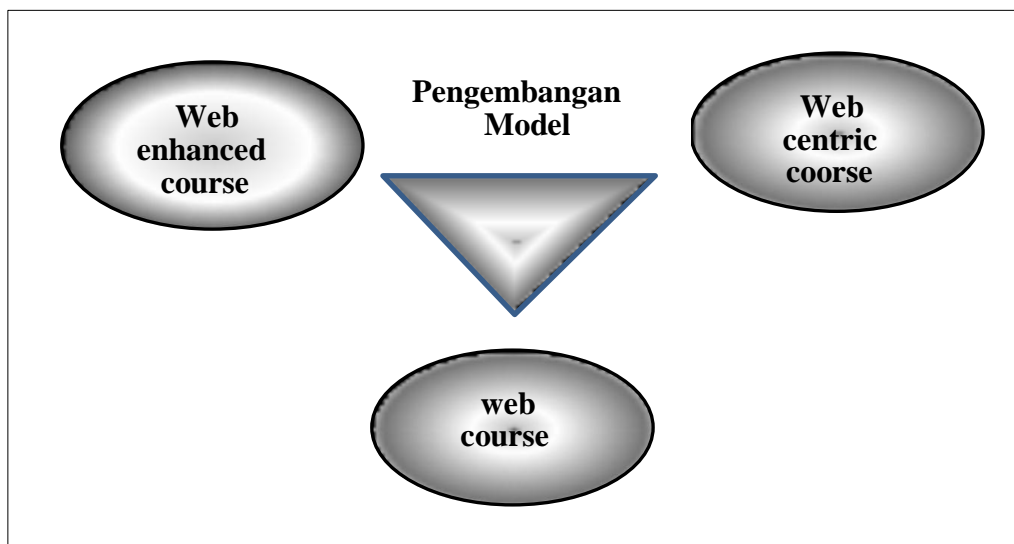
⁵¹ Williams (1999) <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/30/e-learning>

web yang telah dibuatnya. Mahasiswa juga diberikan arahan untuk mencari sumber lain dari situs-situs yang relevan. Dalam tatap muka, mahasiswa dan dosen lebih banyak diskusi tentang temuan materi yang telah dipelajari melalui internet tersebut.⁵²

Web enhanced course adalah pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas. Fungsi internet adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara mahasiswa dengan dosen, sesama mahasiswa, anggota kelompok, atau mahasiswa dengan narasumber lain. Oleh karena itu, peran dosen dalam hal ini dituntut untuk menguasai teknik mencari informasi di internet, membimbing mahasiswa mencari dan menemukan situs-situs yang relevan dengan bahan perkuliahan, menyajikan materi melalui *web* yang menarik dan diminati, melayani bimbingan dan komunikasi melalui internet, dan kecakapan lainnya yang diperlukan.⁵³

⁵² *Ibid.*

⁵³ Williams (1999) <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/30/e-learning/>



Gambar 2.1 Model-model *E-Learning*

2. Dasar, Tujuan, Metode dan Kelancaran Membaca Al-Qur'an

a. Dasar Pembelajaran Al Qur'an

Dalam memberikan pengajaran Al-Qur'an ada dasar-dasar yang harus digunakan, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber hukum bagi umat Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Al-Qur'an adalah pedoman bagi manusia untuk menjalani kehidupannya di dunia akhirat kelak, sehingga ada dasar-dasar pengajaran Al-Qur'an yang harus diperhatikan, diantaranya sebagai berikut :

1) Dasar yang bersumber dari Al-Qur'an

Firman Allah swt :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah mencipta akan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”(Q.S. Al ‘Alaq : 1-5).⁵⁴

Ayat 45 Surat Al-Ankabut :

أَنْتُمْ مَّا أُوحِيَ إِلَيْكُم مِّنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al - Qur’an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar dan mengingat Allah itu sungguh sangat besar dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al-Ankabut : 45).⁵⁵

Berdasarkan ayat-ayat di atas dapat dipahami bahwa Allah SWT telah menyerukan kepada umat Islam untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur’an sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu karena mempelajarinya adalah wajib termasuk kewajiban mendirikan shalat sebagai aplikasi dari perintah dalam Al - Qur’an.

⁵⁴ Departemen Agama RI. *Terjemah Al Qur’an*

⁵⁵ *Ibid.*

2) Dasar-dasar yang bersumber dari Hadits Nabi Muhammad Saw

عن عثمان رضي الله عنه عن النبي الله ﷺ قَالَ: « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ». (رواه البخارى)

Artinya: Dari Utsman ra. dari Nabi Muhammad Saw, beliau bersabda : “Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al - Qur’an dan mengajarnya”. (HR. Bukhori)⁵⁶

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ وَ الْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْمِمْ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَ لَامٌ حَرْفٌ وَ مِيمٌ حَرْفٌ. (رواه الترمذی)

Artinya: Dari Ibnu Masud ra. Bahwasanya Nabi Muhammad Saw telah bersabda : “Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitabnya Allah (Al - Qur’an) maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan dilipatkandakan menjadi sepuluh kebaikan, tidaklah kalian membaca alif laam miim satu huruf tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf. (HR. Tirmidzi).⁵⁷

⁵⁶ Ahmad Ali, *Kitab Shohih Al Bukhori & Muslim*, cet. Ke-1 (Jakarta: Alita Aksara Media, 2012), hlm. 199

⁵⁷ *Ibid.*

Sabda Rasulullah Saw riwayat Imam Muslim :

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: « اِقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ ». (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abi Umamah ra. Bahwa dia telah mendengar Rasulullah Saw telah bersabda: “ Bacalah Al - Qur’an, karena Al - Qur’an akan datang nanti pada hari kiamat memberi pertolongan kepada yang membacanya”. (HR. Muslim)⁵⁸

Demikianlah hadits yang merupakan dasar bahwa Islam memerintahkan agar umat mempelajari, mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur’an sebagai pedoman umat Islam di muka bumi ini.

Dasar-dasar inilah yang dijadikan pedoman dalam pengajaran Al-Qur’an di sekolah-sekolah atau di lembaga nonformal lainnya. Begitu pentingnya mengajarkan Al-Quran maka salah satu usaha untuk menanamkan kecintaan dan kemampuan membaca Al-Qur’an harus diterapkan dan terbiasa melafalkan ayat-ayat Al-Qur’an dan menuliskannya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhorijul hurufnya.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 200

b. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Abdurrahman An-Nahlawi mengemukakan bahwa tujuan jangka pendek dari pendidikan Al-Qur'an (termasuk di dalamnya tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an) adalah mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya. Di sini terkandung segi ubudiyah dan ketaatan kepada Allah, mengambil petunjuk dari kalam-Nya, taqwa kepada-Nya dan tunduk kepada-Nya.⁵⁹

Tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak kecil mulai kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an yang nantinya diharapkan agar nilai-nilai Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional.

Banyak manfaat dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah diantaranya sebagai berikut:⁶⁰

- 1) Meningkatkan kualitas membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an
- 2) Meningkatkan semangat ibadah
- 3) Membentuk akhlakul karimah
- 4) Meningkatkan lulusan yang berkualitas

⁵⁹ Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponegoro), hlm. 184.

⁶⁰ Nurul Ayu Utami, Manfaat Membaca Al Qur'an <https://www.popbela.com>

5) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan terhadap Al-Qur'an

Selain bermanfaat pembelajaran Al-Qur'an memiliki fungsi sebagai salah satu sarana untuk mencetak generasi qur'ani yang beriman, bertaqwa, serta berakhlak mulia dalam meraih masa depan yang sukses.

c. Metode-Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

1) Metode Al-Baghdadi

Metode Al-Baghdadi adalah metode tersusun (tarkibiyah). Maksudnya suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode alif, ba', ta'. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan digunakan masyarakat Indonesia dan metode yang pertama berkembang di Indonesia. Buku metode Al-Baghdady ini hanya terdiri satu jilid dan biasa dikenal dengan sebutan Al-Qur'an kecil atau turutan.⁶¹

2) Metode Qiro'ati

Metode qiroati adalah sebuah metode dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an yang berorientasi kepada hasil bacaan murid secara mejawwad murattal dengan mempertahankan mutu pengajaran dan mutu pengajar melalui mekanisme sertifikasi/syahadah hanya pengajar yang diizinkan untuk mengajar

⁶¹ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1983), hlm. 26-28

Qiro'ati. Hanya lembaga yang memiliki sertifikasi/syahadah yang diizinkan untuk mengembangkan Qiro'ati.⁶²

3) Metode Iqro'

Metode iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun metode ini dalam praktiknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena hanya ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan jernih). Dalam metode ini system CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dan lebih bersifat individual.⁶³

4) Metode An-Nahdiyah

Metode An-Nahdiyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan "ketukan".⁶⁴

5) Metode Tilawati

Tilawati adalah metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui menggabungkan metode pengajaran secara klasikal dan individual sehingga pengelolaan kelas lebih efektif dan untuk mengatasi ketidak tertiban santri selama proses belajar mengajar. Ustadz atau ustadzah dapat mengajari 15-20

⁶² *Ibid.* hlm. 26-28

⁶³ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 29-30

⁶⁴ <https://www.google.com>

santri tanpa mengurangi kualitas. Waktu pendidikan anak menjadi lebih singkat dengan kualitas yang diharapkan/standar.

6) Metode Sorogan

Metode sorogan adalah pengajian dasar di rumah-rumah, dilanggar dan dimasjid diberikan secara individual. Seorang murid mendatangi seorang guru yang akan membacakan beberapa baris Qur'an atau kitab-kitab bahasa Arab dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Jawa. Pada gilirannya, murid mengulangi dan menerjemahkan kata demi kata sepersis mungkin seperti yang dilakukan oleh gurunya. Sistem penerjemahan dibuat sedemikian rupa sehingga para murid diharapkan mengetahui baik arti maupun fungsi kata dalam suatu kalimat bahasa Arab. Dengan demikian para murid dapat belajar tata bahasa Arab langsung dari kitab-kitab tersebut. Murid diharuskan menguasai pembacaan dan terjemahan tersebut secara tepat dan hanya bisa menerima tambahan pelajaran bila telah berulang-ulang mendalami pelajaran sebelumnya.⁶⁵

7) Metode Bin-Nadzar

Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an.⁶⁶ Dalam proses bin-nadzar biasanya dilakukan berulang kali, agar memperoleh gambaran lafadz atau ayat-ayat yang akan dihafal.

⁶⁵Zamakhsyari Dhofier.op.cit. hlm. 31-32

⁶⁶Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm. 52

8) Metode Talaqqi

Yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut haruslah seorang hafidz Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Sebagaimana Rasulullah yang belajar Al-Qur'an pada malaikat Jibril as., sehingga seyogyanya juga para calon huffazh juga mempelajari Al-Qur'an dari seorang guru.⁶⁷

9) Metode Takrir

Yaitu mengulang hafalan atau men-sima'-kan hafalan yang pernah dihafalkan kepada guru tahfidz. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik.⁶⁸

d. Kelancaran Membaca Al Qur'an

Adapun pencapaian kompetensi materi membaca Al Qur'an menurut Silabus Kurikulum Kementerian Agama Republik Indonesia dan Kurikulum SDN Kelapa Dua Wetan SDN 06 Pagi Jakarta Timur khusus untuk kelas 5 pada semester 1 yang akan diteliti pada setiap seklus dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

⁶⁷ Zamakhsyari Dhofier.op.cit. hlm. 26-28

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 54

| SURAT | MATERI | KETERANGAN |
|-------|--|--|
| التين | Makhorijul Huruf | Huruf-huruf yang bertanda baca tasydid/syiddah : - Huruf Ta ت - Huruf Dal د - Huruf Dzal ذ - Huruf Zai ز - Huruf Shod ص - Huruf Lam ل - Huruf Mim م - Lafdzul Jallalah الله |
| التين | Materi Tajwid : Alif Lam Syamsiyyah Alif Lam Qomariyyah Mada Ashli/Thobi'i Mad 'Aridh Lissukun Mad Jaiz Munfashil | Contoh dalam ayat : وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ الْبَلَدِ الْأَمِينِ وَطُورِ سِينِينَ وَهَذَا أَمْنُوا وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ الْأَمِينِ فِي أَحْسَنِ |

| | | |
|-------|---|--|
| التين | Materi Tartil dalam <u>Membaca</u> : | |
| | Per Kata | Contoh dalam <u>ayat</u> : |
| | | وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ وَطُورِ سِينِينَ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ |
| | Per Ayat | Contoh dalam <u>ayat</u> : |
| | | وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ وَطُورِ سِينِينَ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ الضَّالِّحِينَ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا |

Tabel 2.1 Materi Membelajarkan Membaca Al - Qur'an

3. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Dogmen (Rahmawati) “pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar. Pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media

seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya”.⁶⁹

Sedangkan menurut Kearsly, Moore (Yerusalem, dkk) mengemukakan : Pembelajaran jarak jauh adalah belajar yang direncanakan di tempat lain atau di luar tempatnya mengajar. Oleh karena itu, diperlukan teknik-teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran, teknik-teknik khusus pembelajaran, metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media, dan penataan organisasi serta administrasi yang khusus pula.⁷⁰

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajar yang direncanakan di tempat lain atau di luar tempatnya mengajar dan ketika proses pembelajaran tidak terjadi tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Sehingga pembelajaran menekankan pada pembelajaran mandiri (*self study*), dan menggunakan teknik-teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran seperti penataan organisasi, administrasi dan metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya.

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 54

⁷⁰ <https://media.neliti.com>

b. Ragam Proses Belajar Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut (Yerusalem,dkk) ragam proses belajar pendidikan jarak jauh sebagai berikut :

- 1) Belajar mandiri
- 2) Belajar terbimbing/terstruktur
- 3) Tutorial tatap muka: proses pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan mempersyaratkan adanya tutorial/pembimbingan tatap muka langsung (atau termediasi sinkron) kepada peserta didik untuk beragam mata kuliah.
- 4) Tutorial elektronik
- 5) Bantuan lainnya (koresponden, telepon, dan faksimile)⁷¹

c. Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Munir prinsip pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

1. Tujuan yang jelas
2. Relevan dengan kebutuhan
3. Mutu pendidikan
4. Efisien dan efektivitas program
5. Pemerataan dan perluasan kesempatan belajar
6. Kemandirian
7. Keterpaduan

⁷¹ Munir. *Karakteristik Atau Ciri-Ciri Pembelajaran Jarak Jauh*
<https://scholar.google.co.id>. di akses tanggal 1 Juni 2021

8. Kesenambungan⁷²

d. Karakteristik atau Ciri-ciri Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Munir karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran jarak jauh sebagai berikut :

1. Program disusun disesuaikan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan.
2. Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara pengajar dan pembelajar, sehingga tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar.
3. Pembelajar dan pengajar terpisah sepanjang proses pembelajaran itu karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran konvensional, sehingga pembelajar harus dapat belajar secara mandiri.
4. Adanya lembaga pendidikan yang mengatur pembelajar untuk belajar mandiri. Pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*).
5. Lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada pembelajar.
6. Materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran, seperti komputer dengan internetnya atau dengan program e-learning.

⁷² *Ibid.*

7. Melalui media pembelajaran tersebut, akan terjadi komunikasi dua arah (interaktif) antara pembelajar dan pengajar, pembelajar dengan pembelajar lain, atau pembelajar dengan lembaga penyelenggara pembelajaran jarak jauh.
8. Tidak ada kelompok belajar yang bersifat tetap sepanjang masa belajarnya, karena itu pembelajar menerima pembelajaran secara individual bukannya secara kelompok.
9. Paradigma baru yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh adalah peran pengajar yang lebih bersifat fasilitator yang memberikan bantuan atau kemudahan kepada pembelajar untuk belajar, dan pembelajar sebagai peserta dalam proses pembelajaran.
10. Pembelajar dituntut aktif, interaktif, dan partisipatif dalam proses belajar, karena sistem belajarnya secara mandiri yang sedikit sekali mendapatkan bantuan dari pengajar atau pihak lainnya.
11. Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dikembangkan secara sengaja sesuai kebutuhan dengan tetap berdasarkan kurikulum.
12. Interaksi pembelajaran bisa dilaksanakan secara langsung jika ada suatu pertemuan.⁷³

Berdasarkan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa sebenarnya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tidak mudah untuk dilaksanakan dan perlu beberapa waktu untuk menerapkannya. Semua perlu pelatihan dan

⁷³ Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. / *Research and Development Journal of Education, (Special Edition)*, 131-146 <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE>

kesabaran, hasilnya tidak bisa secara instan dan cepat dan an sebagai guru kita dituntut untuk dapat mulai belajar untuk menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh yang disebut juga dengan sistem *E-Learning*. Sebenarnya disatu sisi jarak jauh ini juga memberikan berbagai keuntungan dan manfaat yang dapat kita petik di kemudian hari.

B. Penelitaian Terdahulu yang Relevan

Penelitaian yang relevan dengan berbagai kajiannya akan menjadi masukan yang sangat berarti demi kesempurnaannya penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang relevan :

1. *Jurnal of Islamic Education* dengan judul “Implementasi *E- Learning* dalam pembelajaran dan menulis Al - Qur’an Era *Covid-19* di Sanggar Tahfiz *Entrepreneur* Krian Sidoarjo” oleh Torikhul Wasyik, Abdul Hamid. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia. Penelitian ini adalah merupakan cara untuk mengetahui implementasi *E-Learning* Al-Qur’an menggunakan *video call* di Sanggar tahfidz entrepreneur Junwangi Krian Sidoarjo khususnya di masa pandemi virus korona, karena dalam kebiasaanya menghafal Alquran pada umumnya di seluruh Pondok pesantren tahfidz Al Qur’an selalu menggunakan metode Talaqqi *face to face*. Metode penelitian adalah metode Diskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. subjek penelitian meliputi Direktur Sanggar tahfidz entrepreneur, waka tahfidz, guru pembimbing, santri dan santriwati sanggar tahfidz *entrepreneur*. Temuan dalam penelitian ini adalah adanya

Implementasi talaqqi Alquran dengan video *Call Whatsapp* berjalan dengan baik karena terdapat tiga faktor pendukung yaitu faktor pertama tata tertib dalam pembelajaran tahfidz yang bagus dengan mencakup kepada seluruh elemen bagi mulai para guru pembimbingnya, para santri. Faktor kedua adanya pengawasan dari kedua belah pihak baik guru pembimbing dan orang tua, faktor ketiga pemilihan aplikasi yang tepat didalam pelaksanaan kegiatan talaqqi ini yaitu *Video call Whatsapp* yang simpel dan mudah di akses oleh semua pihak baik guru dan santri. Adapun faktor penghalangnya adalah adanya gangguan jaringan internet atau kehabisan kuota data.⁷⁴

2. Judul Tesis “Efektivitas Pembelajaran baca tulis Al - Qur’an (Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawati Dan Metode Attartil Di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya) oleh Nur Fadilah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rasa ingin tahu peneliti terhadap metode pembelajaran Al-Qur’an utamanya metode tilawati dan metode attartil. Pada penelitian ini dirumuskan tiga rumusan masalah yaitu: bagaimana implementasi metode tilawati dan metode attartil, bagaimana tingkat perbandingan keefektifan antara metode tilawati dan metode attartil, Apa pendukung dan penghambat dalam implementasi metode tersebut. Penelitian initermasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Teknik

⁷⁴ Torikhul Wasyik, Abdul Hamid. *Implementasi E- Learning dalam pembelajaran dan menulis Al - Qur’an Era Covid-19*. (Junral of Islamic Religious Educatian. Vol 4 No. 1 (2020)

pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sedangkan untuk menganalisa adalah uji hipotesis komparasi.

Berdasarkan hasil hitung uji hipotesis, antara metode tilawati dengan metode attartil, maka metode tilawati tidak lebih efektif dibanding dengan metode attartil. Hal ini bisa dilihat dari free-tes dan post-tes. Faktor pendukung dari kedua metode tersebut tidak jauh berbeda yaitu sarana dan sumber belajar yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu ada yang berasal dari diri anak dan ada yang berasal dari luar diri anak.⁷⁵

3. Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh ddengan judul “Dampak Pandemi *Covid-19* terhadap Proses Pembelajaran di Taman Pendidikan Pengabdian Masyarakat dengan judul Al-Qur’an (TPQ)”

Penyusun Nur Hasanah dan Abd Mujahid Hamdan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh e-mail: 170204007@student.ar-raniry.ac.id Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak dan kendala dari pandemi *Covid-19* terhadap proses pembelajaran di TPQ pada desa Kutelintang. Tanggapan yang diberikan

⁷⁵ Nur Fadilah. *Efektivitas Pembelajaran baca tulis Al - Qur'an* (Jurnal Riset dan Pengabdian masyarakat. Vol 1 No 1 (2021).

oleh para responden disajikan dalam bentuk narasi. Jurnal telah dipublikasikan melalui link.⁷⁶

4. Jurnal “PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS E-LEARNING (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19)” Masruroh Lubis, Dairina Yusri, Media Gusman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) kebijakan terkait dengan pembelajaran jarak jauh selama masa darurat Covid-19, 2) Ragam inovasi pembelajaran yang diterapkan guru PAI, 3) hambatan yang dihadapi oleh Guru pendidikan Agama Islam selama pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini dilaksanakan di MTS. Pendidikan Agama Islam. Metode Penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif, dengan model studi deskriptif.⁷⁷

Penelitian terdahulu yang relevan yang telah dipaparkan di atas semuanya membahas tentang pembelajaran membaca Al - Qur’an di masa pandemi, bedanya dengan penelitian ini adalah penelitian ini memfokuskan pembahasan tentang Peningkatan Kelancaran Membaca Al - Qur’an Melalui Model Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Kelas 5 SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur . Peneliti melakukan penelitian tersebut karena pembelajaran membaca Al - Qur’an merupakan

⁷⁶ Nur Hasanah dan Abd Mujahid Hamdan. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran.* ((Jurnal Riset dan Pengabdian masyarakat. Vol 1 No 1 (2021).

⁷⁷ Masrusih Lubis, Dairina Yusri, Media Gusman, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning*, (Fitrah: Journal of Islamic Education. Vol 1 No. 1 Juni 2020)

salah satu materi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pada semua jenjang pendidikan, dan pembelajaran membaca Al - Qur'an harus tetap diberikaan walaupun saat ini adanya pandemi *Covid-19* pembelajaran tetap dilaksanakan melalui pembelajaran jarak jauh.

C. Kerangka Pemikiran

Penerapan sebuah metode pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu intraksi antara siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷⁸ Pasal I Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses intraksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁷⁹ Pembelajaran merupakan kegiatan yang banyak melibatkan aktivitas siswa dan aktivitas guru untuk mencapai tujuan pengajaran.⁸⁰ Dalam pembelajaran guru harus memahami materi pelajaran yang diajarkan sebagai suau pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru.

Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat dipandang sebagai suatu proses selama siswa mengalami pengalaman-pengalaman pendidikan untuk mencapai suatu tujuan belajar, yaitu memiliki kemampuan membaca Al-

⁷⁸ Rohmawati, *Efektifitas Pembelajaran*. Vol. 9, hlm. 17

⁷⁹ *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional* No. 20 Pasal 1 Tahun 2006.

⁸⁰ Eneng Muslihah, *Metode dan Setrategi Pembelajaran*, (Ciputat: CV. Harisma Jaya Mandiri , 2014), hlm. 1

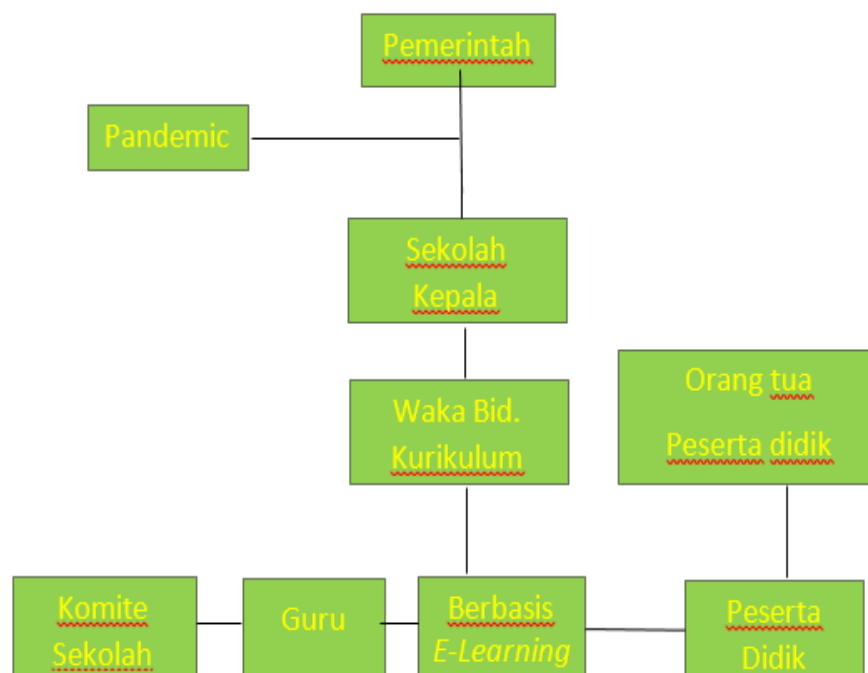
Qur'an dengan baik dan benar, sedangkan untuk mencapai kemampuan yang di kelas 5 SD Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur setelah diterapkan metode *e-learning* diharapkan suatu dukungan pembelajaran yang kualitas.

Sektor pendidikan adalah salah satu yang terkena imbasnya dalam masa pandemic *Covid-19* ini adalah seluruh lembaga pendidikan baik dari TK, SD, SMP SMA, pesantren, dan lembaga pendidikan lainnya. Namun karena kebijakan pemerintah pusat dan kebijakan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 04 tahun 2020 tentang pembelajaran di masa darurat pencegahan *Covid-19* dan surat edaran Dirjen Pendidikan Islam kementerian Agama RI. Nomor. 285.1 tahun 2020 tentang adanya pencegahan virus *Covid-19* serta mempertimbangkan prioritas keselamatan, kesehatan lahir dan batin warga masyarakat, maka kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem *daring* (dalam jaringan) atau pembelajaran jarak jauh melalui *on-line*.⁸¹

Oleh karena itu SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis media *E-Learning* atau pembelajaran jarak jauh, dengan menggunakan media *Video Call*, *Whatsapp*, *Padlet* atau *Zoommeeting* karena di nilai lebih simpel, mudah terutama dalam masa pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran dalam penilaian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut :

⁸¹ <https://Covid19.hukumonline.com/wpcontent/uploads/2020/04> di akses pada tanggal 1 Juni 2021



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian yang lebih mendalam perihal Peningkatan Kelancaran Membaca Al - Qur'an Melalui Model Pembelajaran *E-Learning* siswa kelas 5 SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. Penelitian Tindakan kelas siswa kelas 5A dalam beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan membaca Al Qur'an siswa dengan model pembelajaran *E-Learning* siswa kelas 5 SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur?
2. Bagaimana peningkatan kelancaran membaca Al Qur'an siswa dengan dengan model pembelajaran *E-Learning* siswa kelas 5 SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur?

3. Bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan membaca Al Qur'an siswa dengan model pembelajaran *E-Learning* siswa kelas 5 SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur?
4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran membaca Al Qur'an siswa dengan model pembelajaran *E-Learning* siswa kelas 5 SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur?
5. Apa saja faktor pendukung dalam proses pembelajaran membaca Al Qur'an siswa dengan dengan model pembelajaran *E-Learning* siswa kelas 5 SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹

Teknik yang dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasi dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.² Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena ingin mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran di masa pandemi *Covid* -19 dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning*. Menurut Carr dan Kemmis adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (*self*

¹Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta (Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)). Cetakan ke, hlm. 14

²Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama, Maret 2012 *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. PT Indeks. Cet. Ke 5, hlm. 9

reflective) yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran.³

Pada dasarnya terdapat beberapa jenis Penelitian Tindakan, dua diantaranya adalah penelitian tindakan perorangan (*individual action research*) dan penelitian tindakan kelompok (*collaborative action research*) dan pada penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian tindakan kelompok. Seperti yang dikatakan oleh Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang bersifat komprehensif, merinci, intens, dan mendalam, serta terarah pada upaya dalam mengkaji masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau berbatas waktu.⁴ Lincoln dan Guba. Dia mengatakan bahwa keistimewaan studi kasus/penelitian tindakan meliputi hal-hal berikut:

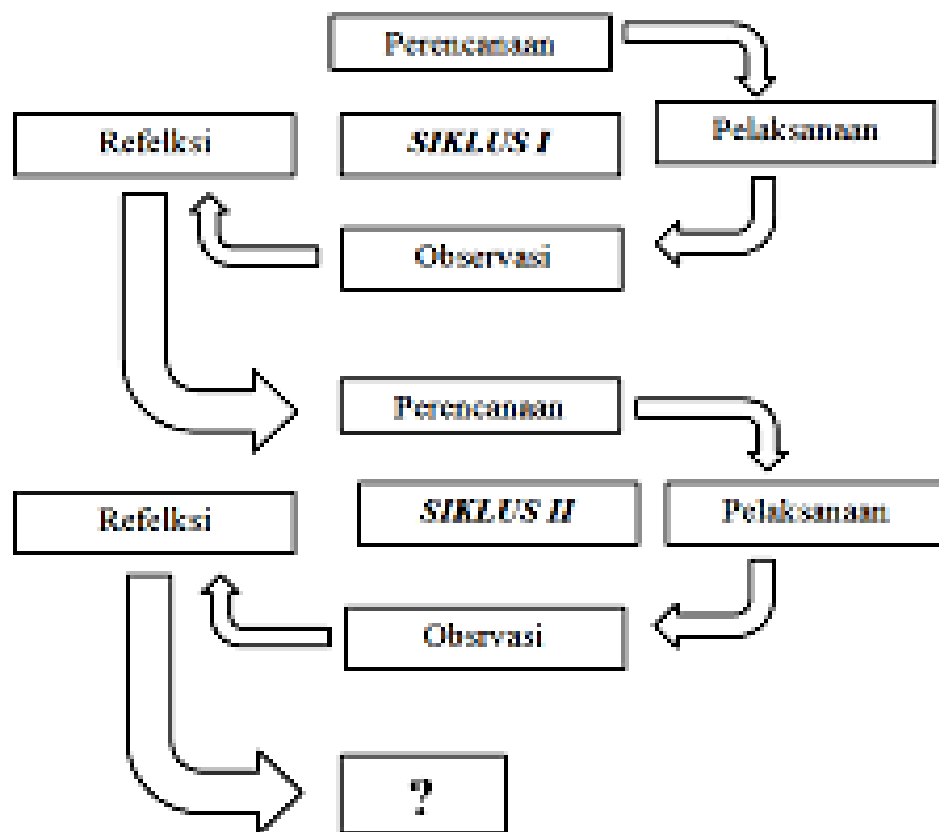
1. Studi kasus merupakan sarana utama bagi peneliti emik, yakni menyajikan pandangan subjek yang diteliti.
2. Studi kasus menyajikan uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari-hari.
3. Studi kasus merupakan sarana edukatif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden.
4. Studi kasus memungkinkan pembaca untuk menemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi faktual tetapi juga keterpercayaan (*trust worthiness*).⁵

³*Ibid.*

⁴Herdiansyah, 2015, *Penelitian Studi Kasus*, <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-studi-kasus/> diakses tanggal 24 Agustus 2021

⁵Deddy Mulyana, 2014 *Metodologi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi*

Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. seperti pada gambar berikut:⁶



Gambar 3.1 Alur Penelitian Setiap Siklus

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2021 sampai dengan Agustus 2021 dengan jadwal penelitian sebagai berikut:

Dan Ilmu Social Lainnya. PT. Remaja Rosdakarya. Cet.3, hlm. 201

⁶Kemmis dan McTaggart.. *Design penelitian tindakan kelas*. <https://www.google.com/url> di akses pada tanggal 1 Juni 2021

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

| NO | AKTIVITAS | WAKTU PELAKSANAAN | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---|---|--|-----------|--|---|--------------|---|--|---|---|--|
| | | Juni 2021 | | | Juli 2021 | | | Agustus 2021 | | | | | |
| 1 | Persiapan Penelitian | Perizinan Penelitian ke kepala sekolah | √ | | | | | | | | | | |
| | | Sosialisasi pelaksanaan penelitian kepada orang tua murid | | | | | √ | | | | | | |
| | | Pembuatan instrumen penelitian | | | | | √ | √ | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan Penelitian | Siklus 1. Perencanaan. Tindakan. Pengamatan. Refleksi | | | | | | √ | | | | | |
| | | Siklus 2. Perencanaan. Tindakan. Pengamatan. Refleksi | | | | | | | √ | | | | |
| 3 | Tahap Akhir Penelitian | Pengetikan data hasil penelitian | | | | | | | | | √ | | |
| | | Pemeriksaan / pengeditan data penelitian | | | | | | | | | √ | | |
| | | Penyajian data penelitian (pelaporan) | | | | | | | | | | √ | |

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

C. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Profil SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur

SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101016402036, NPSN 20104229, yang beralamat Jl. Masjid Nurul Hidayah RT 007 RW 012, Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Kecamatan Ciracas, Kota Administrasi Jakarta Timur, DKI Jakarta, dengan luas tanah 3.702 m² dan luas bangunan 1036,80 m² memiliki 3 lantai. Dibangun tahun 1991 dan di renovasi total 2001, status sekolah Negeri, berada dalam Gugus 2 Wilayah Binaan I Kecamatan Ciracas Jakarta Timur DKI Jakarta dan satu komplek dengan SDN Kelapa Dua wetan 03 Pagi Ciracas Jakarta Timur. Berada di lingkungan yang strategis jauh dari kebisingan kendaraan dan susana yang aman, nyaman dan asri serta didukung oleh fasilitas yang memadai dengan 1 gedung laboratorium ibadah yaitu Musholla Al Islah. Adapun jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk guru yang berstatus PNS ada 22 orang, yang berstatus KKI ada 4 orang dan yang honor murni 3 orang, sehingga jumlah tenaga pendidik dan kependidikan keseluruhan berjumlah 29 orang.⁷

SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur berada di lokasi yang strategis karena terletak di lingkungan masyarakat yang mendambakan pendidikan serta jauh dari kebisingan sehingga sangat cocok untuk kegiatan belajar mengajar.

⁷ Kurikulum SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Revisi Tahun 2020

a. Visi dan Misi SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur

Visi SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur: “Terwujudnya Insan Cerdas yang Berkarakter, Beriman, dan Bertaqwa, serta Berwawasan Lingkungan ”

b. Misi SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur:

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik secara optimal
- 2) Melaksanakan pembelajaran berbasis IT.
- 3) Melaksanakan pendidikan karakter melalui pembiasaan
- 4) Memberikan wadah kreasi, bakat, minat dan Kelancaran peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kelompok belajar.
- 5) Mendorong dan mengajak warga sekolah untuk mematuhi aturan dan tata tertib sekolah.
- 6) Menyediakan wadah kreasi, bakat, minat dan Kelancaran peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kelompok belajar.
- 7) Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta Pancasila dan UUD 1945.
- 8) Membangun dan mengembangkan komitmen cinta alam dan kelestarian lingkungan hidup.
- 9) Mengoptimalkan peran komite sekolah dan pengurus kelas dalam pemberdayaan lingkungan hidup.⁸

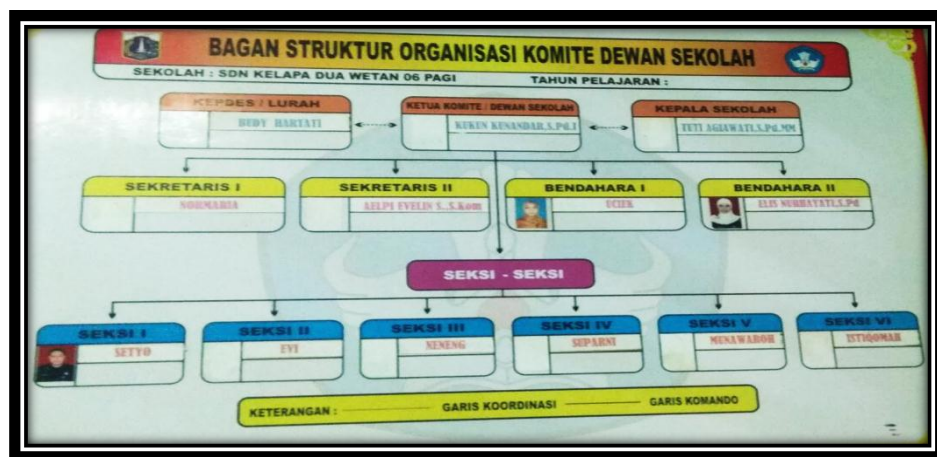
⁸ *Ibid.*

2. Struktur Organisasi SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur⁹



Gambar 3.2 Struktur Organisasi SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

3. Struktur Organisasi Komite SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur¹⁰



Gambar 3.3 Struktur Organisasi Komite SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

⁹ Dokumen SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

¹⁰ *Ibid.*

4. Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur Jakarta.

a. Pendidik SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur

Daftar Pendidik SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

Tahun 2020-2021¹¹

| NO | NAMA GURU | JABATAN | ALAMAT |
|----|---------------------------|--|---------|
| 1 | Yahya Kusmayadi, S. Pd | Kepala Sekolah | Jakarta |
| 2 | Damardi, S. Pd | Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum/ Wali Kelas 6A | Depok |
| 3 | Sri Wahyu M, S. Pd | Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan/ Wali Kelas 2A | Jakarta |
| 4 | Ariyanti Rahayu, M. Pd | Wali Kelas 1A | Depok |
| 5 | Ertati, S. Pd | Wali Kelas 1B | Depok |
| 6 | Hj. Suwarsini, S. Pd, MM | Wali Kelas 2B | Jakarta |
| 7 | Gina Ardianti, S. Pd | Wali Kelas 2C | Depok |
| 8 | Daslenidawati, S. Pd | Wali Kelas 3A | Depok |
| 9 | Ajeng Sekar Kasih, S. Pd | Wali Kelas 3B | Jakarta |
| 10 | Drs. Sihar Butar butar | Wali Kelas 3C | Jakarta |
| 11 | Supardal, S. Pd | Wali Kelas 3D | Jakarta |
| 12 | Nugraheni Larasati, S. Pd | Wali Kelas 4A | Jakarta |
| 13 | Suheli, S. Pd.I | Wali Kelas 4B | Jakarta |
| 14 | Toto Udiyono, S. Pd | Wali Kelas 4C | Jakarta |
| 15 | Anita Muktiasih, S. Pd | Wali Kelas 5A | Jakarta |
| 16 | Arifah Dalili S, S. Pd | Wali kelas 5B | Bekasi |
| 17 | Hj. Tukini, S, Pd | Wali Kelas 5C | Depok |

¹¹ Kurikulum SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Revisi Tahun 2020

| NO | NAMA GURU | JABATAN | ALAMAT |
|----|-------------------------|---|----------|
| 18 | Septi Ratnawati, S. Pd | Wali Kelas 6B | Jakarta |
| 19 | Elis Nurhayati, S. Pd | Wali Kelas 6C | Jakarta |
| 20 | Hj. Masturoh, S. Pd. I | Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas 1,2, dan 3 | Jakarta |
| 21 | Hj. Imas Masriah, S. Pd | Guru PAI dan Budi Pekerti Kelas 4, 5, dan 6 | Cibitung |
| 22 | Johnson Eduard, S. Th | Guru PAK | Jakarta |
| 23 | Tukiran, A. Md | Guru PJOK Kelas 1, 2 dan 6 | Jakarta |
| 24 | Muadz Ramdhan, S. Pd | Guru PJOK Kelas 3, 4 dan 5 | Jakarta |
| 25 | Ahmad Huraira, S. Pd | Guru Bahasa Inggris Kelas 1- 6 | Bogor |

Tabel 3.2 Pendidik SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

b. Tenaga Kependidikan

Daftar Tenaga Kependidikan SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

Tahun 2020-2021¹²

| NO | NAMA | JABATAN | ALAMAT |
|----|-------------------|-------------------|---------|
| 1 | Hanny Cantika, SE | Operator/TU | Depok |
| 2 | Ahmad Jubaidi | Penjaga Sekolah | Jakarta |
| 3 | Taofik Al Hidayat | Tenaga Kebersihan | Jakarta |
| 4 | Haryono | Tenaga Kebersihan | Jakarta |

Tabel 3.3 Tenaga Kependidikan SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

¹² *Ibid.*

c. Peserta Didik¹³

**JUMLAH PESERTA DIDIK
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELAS
SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI JAKARTA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

| Kelas | | L | P | Jumlah | Total | L | P |
|--------------|---|------------|-----|--------|-------|-----|-----|
| I | A | 13 | 19 | 32 | 64 | 26 | 38 |
| | B | 13 | 19 | 32 | | | |
| II | A | 15 | 17 | 32 | 95 | 24 | 71 |
| | B | 16 | 16 | 32 | | | |
| | C | 14 | 17 | 31 | | | |
| III | A | 19 | 13 | 32 | 126 | 64 | 62 |
| | B | 14 | 18 | 32 | | | |
| | C | 13 | 17 | 30 | | | |
| | D | 18 | 14 | 32 | | | |
| IV | A | 15 | 17 | 32 | 94 | 43 | 51 |
| | B | 13 | 17 | 30 | | | |
| | C | 15 | 17 | 32 | | | |
| V | A | 19 | 13 | 32 | 96 | 61 | 35 |
| | B | 20 | 12 | 32 | | | |
| | C | 22 | 10 | 32 | | | |
| VI | A | 18 | 13 | 31 | 94 | 52 | 42 |
| | B | 17 | 15 | 32 | | | |
| | C | 17 | 14 | 31 | | | |
| | | 270 | 299 | 569 | 569 | 270 | 299 |
| TOTAL | | 569 | | | | | |

Tabel 3.4 Peserta didik SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

¹³ Ibid.

d. Sarana dan Prasarana SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi¹⁴

| NO | SARANA DAN PRASARANA | JUMLAH | KEADAAN |
|----|------------------------|--------|---------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Kelas | 8 | Baik |
| 3 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 5 | Ruang Musholla | 1 | Baik |
| 6 | Ruang Leboratorium IPA | 1 | Baik |
| 8 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 9 | Toilet | 10 | Baik |
| 10 | Gudang | 1 | Baik |
| 11 | Lapangan Olahraga | 1 | Baik |
| 12 | Raunag Bank Sampah | 1 | Baik |
| 13 | Kantin | 4 | Baik |
| 14 | Loby | 1 | Baik |
| 15 | Gazebo | 1 | Baik |
| 16 | Kolam Ikan | 3 | Baik |
| 17 | Wastafel | 7 | Baik |

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

¹⁴ *Ibid.*

e. Kegiatan Ekstra Kurikuler SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi¹⁵

| NO | EKSTRA KURIKULER | KELAS | HARI | WAKTU |
|----|------------------|-------|--------|---------------|
| 1 | Pramuka (Wajib) | 4-6 | Rabu | 16.00 - 17.00 |
| 2 | Drumband | 4-6 | Selasa | 14.00 - 16.00 |
| 3 | Pencak Silat | 1-6 | Senin | 10.00 - 12.00 |
| 4 | Seni tari | 1-6 | Kamis | 14.00 - 16.00 |
| 5 | Angklung | 4-6 | Kamis | 14.00 - 16.00 |
| 6 | Marawis | 4-6 | Jumat | 15.00 - 17.00 |

Tabel 3.6 Kegiatan Ekstrakurikuler SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

f. Izin Melakukan Penelitian

Pada tanggal 1 Juni 2021 peneliti meminta izin kepada Bapak Yahya Kusmayadi, S. Pd selaku kepala sekolah SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi untuk melakukan penelitian di kelas 5A. Alhamdulillah kepala sekolah sangat merespon dan mendukung upaya yang akan dilakukan guru dalam kegiatan penelitian tersebut.



Gambar 3.4 Izin Penelitian di SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

¹⁵ *Ibid.*

D. Subyek dan Karakteristiknya

1. Subyek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik di kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur, dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 siswa yang bergama Islam. Adapun materi penelitian dan pembahasan adalah membaca tartil surat-surat pendek pada Silabus dan Kurikulum Pendidikan Agama Islam kelas 5 pada semester satu.

2. Karakteristik Peserta Didik Kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur.

Peserta didik kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur adalah siswa yang memiliki rentang usia 11-12 tahun. Dengan jumlah anak laki-laki sebanyak 18 orang dan anak perempuan sebanyak 12 orang. Anak usia 11-12 tahun adalah memiliki kecenderungan berfikir labih dan emosional, karena mereka adalah usia peralihan menuju pubertas. Beberapa hal yang mungkin terjadi pada tumbuh kembang kognitif anak usia 11 tahun diantaranya:¹⁶

- a) Semakin sadar akan kemampuan dirinya, sehingga memicu kebiasaan membanding-bandingkan diri sendiri dengan teman sebaya.
- b) Lebih tahu apa kelemahan serta kelebihan yang dimilikinya.

¹⁶Annisa Hapasari. 2020. *Perkembangan Anak Usia 7 Tahun : Apakah Sudah Sesuai?* <https://hellosehat.com>. di akses 26 Agustus 2020

- c) Mulai belajar menerima perbedaan pendapat antara dirinya dengan teman sebaya.
- d) Kemampuan dalam membaca semakin meningkat, sehingga anak mulai menghafal beberapa kata sederhana yang ditemukannya di buku bacaan.
- e) Kemampuan berhitung anak juga meningkat.
- f) Anak memiliki imajinasi meski sedikit-sedikit mulai berkurang.

Proses pembelajaran jarak jauh selama ini yang berlangsung sejak pukul 07.00 – 10.00 wib melalui pertemuan virtual, tepatnya melalui komunikasi Whats App ketika melakukan pembelajaran Iqro/ Al Quran satu persatu dengan satu orang guru kemudian dilanjutkan proses pembelajaran yang dilakukan melalui *Zoom meeting* dari pukul 08.30 – 10.00 wib. Anak-anak terlihat antusias, karena pembelajaran di kemas dengan berbagai aplikasi metode pembelajaran yang menyenangkan, misalnya diselingi dengan quiz interaktif atau *ice breaking* yang membuat siswa tertarik dan tertantang. Selain quiz anak-anak biasanya juga masih senang diajak bermain permainan yang melibatkan mereka untuk melakukan gerakan-gerakan seperti instruksi sederhana dan melibatkan konsentrasi mereka.

E. Skenario Tindakan.

1. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan peneliti melakukan kegiatan yang diawali dengan tahap pra siklus dengan mengadakan observasi dan

wawancara kepada peserta didik. Perencanaan tindakan berkaitan dengan hal-hal yang harus disiapkan untuk melaksanakan tindakan perbaikan terkait masalah penelitian yang telah ditetapkan. Hal terpenting yang harus disiapkan saat perencanaan tindakan antara lain : a) Menyusun skenario pembelajaran, b) Menyiapkan sarana dan prasarana penunjang terlaksananya tindakan, c) Menyusun instrumen baik instrumen proses maupun instrumen hasil, d) Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan.¹⁷

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut: a) Menyusun rancangan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hal ini meliputi Kompetensi Inti, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan Pembelajaran, pendekatan dan media yang dibutuhkan, b) Mempersiapkan instrumen pengumpulan data dalam penelitian format pencatatan lembar observasi dan menyiapkan tes kelancaran membaca Al Qur'an peserta didik, c) Menyiapkan observer dalam pelaksanaan tindakan.

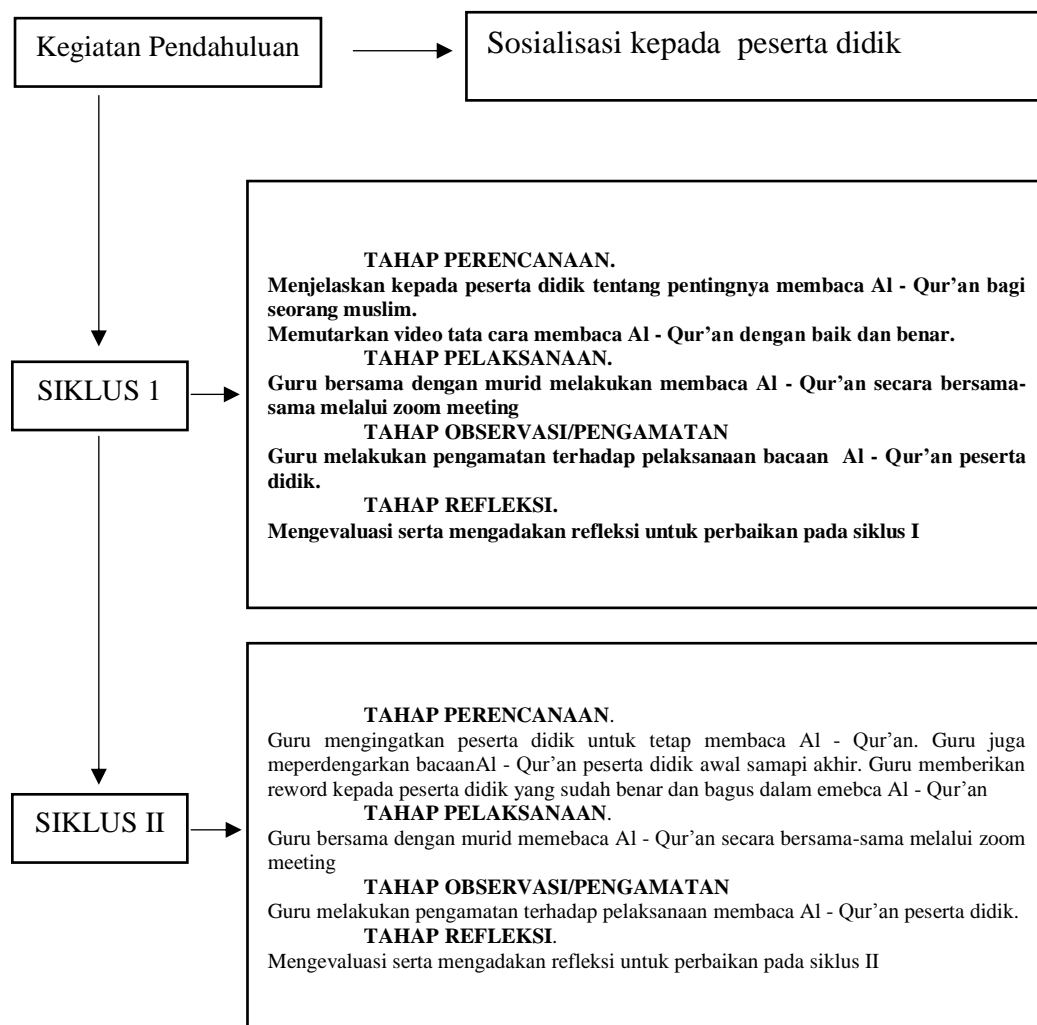
2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran membaca Al Qur'an surat-surat pendek materi surat At Tiin dan Surat Al Maun melalui *zoommeeting* atau *video confrence*. Kegiatan ini dilakukan oleh penulis praktisi dengan berkolaborasi bersama teman sejawat (observer) Ibu Masturoh, S. Pd.I dan guru kelas Bapak Suheli, S. Pd. I sebagai observer bagian dokumentasi.

¹⁷ Samsu Sumadoyo, *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 67

Peneliti melaksanakan kegiatan-kegiatan proses tindakan berupa kegiatan interaksi di kelas daring berupa kegiatan interaksi dengan peserta didik. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut : a) Penulis melaksanakan proses pembelajaran tentang membaca Al Qur'an dengan model pembelajaran *e-learning*, b) Guru melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi, c) Penulis melakukan observasi terhadap tindakan yang telah dilakukan, kemudian melakukan refleksi.

Berikut Skema pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas.



Gambar 3.5 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran. Adapun kegiatan yang diamati adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan pemecahan masalah pada penerapan kelancaran membaca Al Qur'an melalui model pembelajaran *e-learning*. Indikator-indikator tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan melakukan pencatatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan agar mengetahui kendala atau kelemahan tindakan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁸

Pada tahap pengamatan tindakan pembelajaran tentang kelancaran membaca Al Qur'an melalui model pembelajaran *e-learning* di kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur oleh penulis dengan menggunakan instrumen penilaian yang telah direncanakan.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran dengan tujuan untuk menilai dan mengamati apa yang telah terjadi selama pembelajaran berlangsung. Setelah melakukan refleksi pada siklus I dan diketahui ada indikator yang belum berhasil, maka akan dilakukan siklus II, kemudian apabila pada siklus II tidak ditemukan

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 67

indikator yang belum berhasil, maka penelitian dapat dihentikan, tetapi jika masih ditemukan indikator yang belum berhasil, maka dilanjutkan siklus berikutnya.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.¹⁹

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang letak geografis, Keadaan perkembangan peserta didik, Kegiatan pembelajaran agama dan proses pembelajaran di SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur

b. Wawancara

Wawancara adalah metode percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan itu dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁰

Sedangkan menurut W. Gulo wawancara adalah komunikasi langsung antara peneliti dan responden.²¹

¹⁹S. Margono. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm. 158.

²⁰Lexy. J. Moloeng. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo, hlm. 186

²¹M. Golo. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia, hlm. 119

Wawancara dilakukan untuk mencari kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran membaca Al Qur'an peserta didik. Wawancara yang digunakan peneliti tentang tanggapan atau pendapat peserta didik berkaitan dengan membaca Al Qur'an yang diselenggarakan di sekolah secara daring atau *online*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.²²

Sedangkan menurut E. Mulyasa dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan.²³

Dokumentasi ini dilakukan untuk pengumpulan data tentang pembelajaran membaca Al Qur'an siswa kelas 5A SDN SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Hasil penilaian kelancaran membaca Al Qur'an adalah skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan hasil tes atau penilaian dengan mengacu pada Silabus dan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI dan Kurikulum SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur revisi tahun 2020 dengan KKM sekolah

²² *Ibid.*, hlm. 123

²³ E. Mulyana 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya, hlm. 69

74 yang mengacu kepada kriteria melalui instrumen penilaian kelancaran membaca Al Qur'an yang dibuat pada setiap siklus.

Diperoleh dari semua tindakan-tindakan yang terjadi selama penelitian berlangsung seperti : a) Lembar tes kelancaran makhorijul huruf, b) Lembar tes membaca dengan tajwid yang benar, dan c) Lembar tes membaca Al - Qur'an dengan tartil.

Instrumen dalam penelitian ini dibuat berdasarkan indikator-indikator membaca Al Qur'an dari Kompetensi Inti (KI) Silabus Kurikulum 2013.²⁴

Instrumen Pencapaian Peningkatan Kelancaran Membaca Al Qur'an

| No | Aspek Yang Dinilai | Assesmen | | |
|----|---|----------|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Makhorijul Huruf (Huruf hijaiyyah yang bertasydid) | | | |
| 2 | Tajwid (Mad Thobi'I, Mad 'Aridh lissukun, Mad Jaiz Munfashil, Mad Wajib Muttashil, Alif lam Syamsiyah dan Qomariyah) | | | |
| 3 | Tartil membaca Surat At Tiin dan Al Ma'un | | | |

Tabel 3.7 Instrumen Pencapaian Peningkatan Kelancaran Membaca Al Qur'an

Keterangan Assesmen:

1. Belum Lancar (Skor 0-50)
2. Kurang Lancar (Skor 51-73)
3. Lancar (Skor 74-100)

²⁴ <https://www.silabus.web.id/minat-belajar/>

3. Kisi-Kisi Instrumen

- a. Instrumen meningkatkan kelancaran membaca Al - Qur'an dengan makhorijul huruf siswa kelas 5A materi membaca Al - Qur'an surat-surat pendek meliputi :

| Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) | Materi Pembelajaran Surat At Tiin dan Al Ma'un | Belum lancar | Kurang lancar | Lancar |
|---------------------------------------|--|--------------|---------------|---------------|
| Membaca al-Qur'an dengan lancar | Huruf-huruf Hijaiyyah yang bartasydid | Skor 0 - 50 | Skor 51 - 73 | Skor 74 - 100 |

- b. Instrumen meningkatkan kelancaran membaca Al Qur'an dengan tajwid yang benar siswa kelas 5A materi membaca Al Qur'an surat-surat pendek

| Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) | Materi Pembelajaran Surat At Tiin dan Al Ma'un | Belum lancar | Kurang lancar | Lancar |
|---------------------------------------|--|--------------|---------------|---------------|
| Membaca al-Qur'an dengan lancar | Mad thobi'i/Ashli, Mad Arid Lissukun, Mad Jaiz Munfashil, Mad Wajib Musttashil, Alif Lam Syamsiyah dan Qomariyah | Skor 0 - 50 | Skor 51 - 73 | Skor 74 - 100 |

- c. Instrumen meningkatkan kelancaran membaca Al Qur'an dengan tartil siswa kelas 5A materi membaca Al Qur'an surat-surat pendek

| Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) | Materi Pembelajaran Surat At Tiin dan Al Ma'uun | Belum lancar | Kurang lancar | Lancar |
|---------------------------------------|---|--------------|---------------|---------------|
| Membaca al-Qur'an dengan lancar | Membaca kalimat dan ayat pada surat-surat At Tiin dan Al Ma'uun | Skor 0 - 50 | Skor 51 - 73 | Skor 74 - 100 |

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan.

Kriteria keberhasilan indikator penilaian meliputi: 1) Kelancaran dan kefasihan dalam melafalkan makhorijul huruf, 2) Kelancaran membaca Al Qur'an dengan tajwid yang benar, 3) Kelancaran membaca Al Qur'an dengan tartil, berdasarkan tes atau penilaian pada setiap akhir siklus dengan mencapai nilai KKM 74.

Apabila peserta didik telah mencapai nilai KKM 74 atau lebih pada setiap indikator tersebut di atas maka peserta didik dapat dikatakan lancar dalam membaca Al Qur'an, jika pada tindakan siklus I peserta didik belum mencapai nilai KKM 74, akan dilanjutkan tindakan siklus ke II.

H. Teknik Analisis Data

Data dianalisis berdasarkan nilai berdasarkan 3 hal yaitu : 1) Hasil tes kelancaran dan kefasihan dalam melafalkan makhorijul huruf, 2) Hasil tes kelancaran membaca Al Qur'an dengan tajwid yang benar, 3) Hasil tes kelancaran membaca Al Qur'an dengan tartil.

1. Hasil tes kelancaran dan kefasihan dalam melafalkan makhorijul huruf

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

2. Hasil tes kelancaran membaca Al Qur'an dengan tajwid yang benar

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

3. Hasil tes kelancaran membaca Al Qur'an dengan tartil

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Apabila semua indikator yang ditetapkan sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 74, maka dapat diinterpretasikan bahwa kelancaran membaca Al - Qur'an siswa kelas 5A mengalami peningkatan, dengan kata lain pembelajaran baca Al Qur'an melalui model pembelajaran *e-learning* siswa kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur mengalami peningkatan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti bersama kolaborator mengadakan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2021 di kelas 5A, di dalamnya dibahas tentang pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan pada semester I, semua peserta didik sebanyak 30 siswa hadir dalam pertemuan tersebut melalui *zoom meeting* sebelum pembelajaran kepada anak-anak berlangsung, sekaligus sosialisasi penelitian kelancaran membaca Al Qur'an .

SOSIALISASI ZOOM MEET DENGAN PESERTA DIDIK



Gambar 4.1 Sosialisasi *Zoom Meet* dengan Peserta Didik

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi terhadap peserta didik dengan melakukan penilaian kelancaran tartil membaca Al Qur'an peserta

didik materi surat Al Kautsar, dari proses penilaian terhadap kelancaran membaca Al - Qur'an melalui *zoom meet* diperoleh hasil nilai sebagai berikut :

**Nilai Kelancaran Membaca Al - Qu'ran Peserta Didik Kelas 5A
SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Pra Siklus**

| NO | NAMA SISWA | NILAI MEMBACA | KETERANGAN |
|-----------|-------------------|----------------------|-------------------|
| 1 | AK | 50 | Belum Lancar |
| 2 | ARR | 74 | Lancar |
| 3 | AS | 72 | Kurang Lancar |
| 4 | AP | 74 | Lancar |
| 5 | AN | 74 | Lancar |
| 6 | CM | 75 | Lancar |
| 7 | DA | 80 | Lancar |
| 8 | FT | 72 | Kurang Lancar |
| 9 | F | 72 | Kurang Lancar |
| 10 | GRS | 67 | Kurang Lancar |
| 11 | HA | 67 | Kurang Lancar |
| 12 | IFP | 67 | Kurang Lancar |
| 13 | ID | 67 | Kurang Lancar |
| 14 | JAN | 76 | Lancar |
| 15 | KA | 74 | Lancar |
| 16 | MAY | 70 | Kurang Lancar |
| 17 | MR | 71 | Kurang Lancar |
| 18 | MNR | 71 | Kurang Lancar |
| 19 | NAM | 72 | Kurang Lancar |
| 20 | NDC | 74 | Lancar |
| 21 | NAA | 72 | Kurang Lancar |
| 22 | RAR | 80 | Lancar |
| 23 | RFP | 80 | Lancar |
| 24 | RP | 67 | Kurang Lancar |
| 25 | RAR | 72 | Kurang Lancar |
| 26 | RK | 74 | Lancar |
| 27 | SEA | 80 | Lancar |
| 28 | SRK | 80 | Lancar |

| NO | NAMA SISWA | NILAI MEMBACA | KETERANGAN |
|-----------------|------------|---------------|------------|
| 29 | TJ | 80 | Lancar |
| 30 | WD | 76 | Lancar |
| Rata-rata Kelas | | 73 | |
| KKM | | 74 | |

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Pra Siklus Kelancaran Membaca Al Qur'an Siswa Kelas 5A

Hasil Kelancaran Membaca Al Qur'an

| INDIKATOR | JUMLAH SISWA | PERSENTASE KELANCARAN |
|---------------|--------------|-----------------------|
| Lancar | 15 | 50% |
| Kurang Lancar | 14 | 46,6% |
| Belum Lancar | 1 | 3,4% |

Tabel 4.2 Hasil Kelancaran Membaca Al Qur'an

Keterangan Persentase Kelancaran:

1. Lancar = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{15}{30} = 50\%$
2. Kurang Lancar = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{14}{30} = 46,6\%$
3. Belum Lancar = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1}{30} = 3,4\%$

Persentase kelancaran membaca Al Qur'an siswa kelas 5A Pra siklus mencapai 50%.

Menurut Trianto suatu kelas dikatakan tuntas dalam belajar jika dalam kelas tersebut terdapat lebih atau sama dengan 85% siswa telah tuntas belajarnya.¹ Berdasarkan dari hasil obsevasi di pra siklus masih banyak

¹ Trianto Ibnu Badar al Tabany. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif*. hlm. 241

peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM. Oleh karena itu peneliti akan melakukan tindakan pada siklus I.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Peneliti mengadakan penelitian dengan mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan perencanaan program tindakan berupa rencana pembelajaran yang telah disusun sebagai acuan dalam proses pembelajaran dan telah didiskusikan dengan guru kelas, dengan materi pembelajaran yang sesuai dengan program yang telah di buat pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 ini yaitu pelajaran 1 dengan tema “Ayo Belajar Membaca Al-Qur’an” dengan sub tema “Membaca Surat At Tiin”
- 2) Mempersiapkan media yang sesuai dengan tindakan yang akan diberikan yaitu dengan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara virtual melalui *zoom meet* dan informasi kegiatan mandiri peserta didik di informasikan melalui Group *WhatsAPP* (GWA) kelas 5A diantaranya:
 - a) Ruang kelas berupa aplikasi *Zoom Meet*, sebagai pengganti sarana tatap muka Peserta Didik dalam menerima dan memperhatikan penjelasan cara membaca Al Qur’an dengan tartil, selesai pembelajaran virtual melalui kelas *zoom meet*

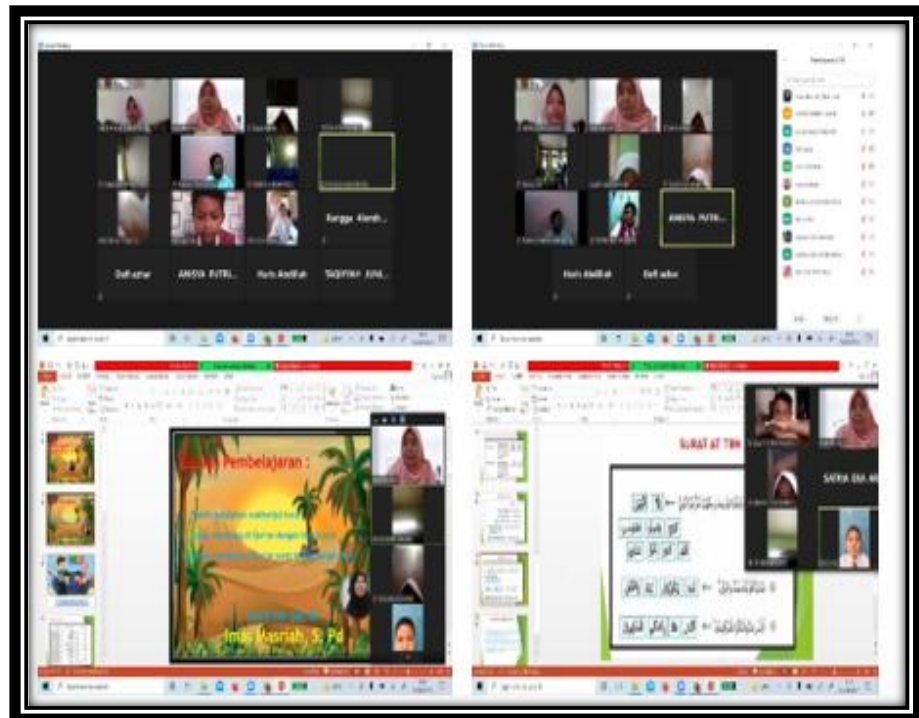
lalu informasi materi dan tugas dilanjutkan melalui Group WhatsApp (GWA) kelas 5A.

- b) Penyajian pembelajaran melalui zoom meet berupa share screen tampilan power point pada layar monitor yang telah di setting untuk membaca dan menyimak paparan materi dari surat At Tiin yang dapat di gunakan sebagai sarana pembelajaran bersama peserta didik dan guru melakukan kegiatan penelitian.
- c) Menyediakan alat yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data berupa catatan lapangan, lembar observasi, laptop dan aplikasi-aplikasi yang di butuhkan untuk mempersiapkan dokumentasi.

b. Tindakan

Kegiatan pembelajaran materi Al Qur'an surat pendak (QS. At Tiin) dilaksanakan pada hari Senin, 19 Juli 2021. Pembelajaran berlangsung dari mulai pukul 08.30 – 10.00. melalui virtual *zoom meet* dengan mengirim undangan virtual Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang disampaikan kepada Group *WhatsApp* GWA PAI kelas 5A terlebih dahulu agar peserta didik dan orang tua bisa mempersiapkan sarana untuk mengikuti pembelajaran putra/putrinya berupa *hand phone* yang tersedia aplikasi *zoom meet* dan selanjutnya melalui Group *WhatsApp* (GWA) kelas 5A untuk melanjutkan informasi, penjelasan-penjelasan, penyampaian materi dan tugas secara rinci.

Proses Tindakan Pada Siklus 1 Materi Surat At Tiin



Gambar 4.2 Materi pembelajaran melalui *zoom meet*

Materi huruf yang bertanda baca tasydid :

| Cara membaca | Contoh dalam ayat | Nama Huruf |
|--|-------------------|-----------------|
| Huruf Ta ditekan dan ditahan 2 harokat | وَالْتَيْنِ | Ta |
| Huruf Zai ditekan dan ditahan 2 harokat | وَالزَّيْتُونَ | Zai |
| Huruf Mim ditekan dan ditahan 2 harokat | نَمِ | Mim |
| Huruf Lam ditekan dan ditahan 2 harokat | إِلَّا الَّذِينَ | Lam |
| Huruf Lam ditekan dan ditahan 2 harokat | الصَّالِحَاتِ | Shad |
| Huruf Dzal ditekan dan ditahan 2 harokat | يَكْذِبُ | Dzal |
| Huruf Dal ditekan dan ditahan 2 harokat | بِالدِّينِ | Dal |
| Huruf Lam ditekan dan ditahan 2 harokat serta dibaca tafkhim | اللَّهُ | Lafdzul Jalalah |

Gambar 4.3 Materi Makhorijul Huruf Surat Al Ma'uun

Kata yang mengandung bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qomariyah

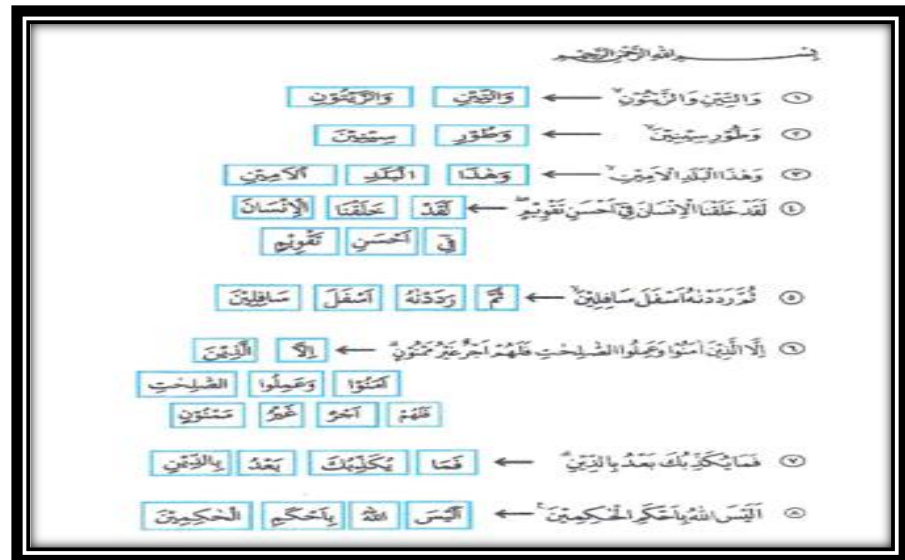
| | | |
|--------------------|---|----------------------------|
| Alif lam syamsiyah | Apabila ada huruf alif lam bertemu huruf-huruf syamsiyah seperti huruf (ت ز) maka lamnya tidak dibaca | وَالْبَيْتِ وَالزَّيْتُونَ |
| Alif Lam Qomariyah | Apabila ada huruf alif lam bertemu huruf-huruf qomariyah seperti huruf (ا ب) maka lamnya tidak dibaca | الْبَلَدِ الْأَمِينِ |

Gambar 4.4 Materi Bacaan Alif Lam Saymsiyah Dan Qomariyah

Hukum bacaan (tajwid) mad ashli atau mad thibi'i, mad 'aridh lissukun, dan mad jaiz munfashil:

| Hukum Bacaan/Tajwid | Pengertian dan Cara membacanya | Contoh dalam ayat |
|---------------------|---|--|
| Mad Thobi'i / Ashli | Apabila ada huruf hidup yang bertemu huruf mad (اوى) dibaca sebanyak 2 harika | وَطُورِ وَالْبَيْتِ وَهَذَا الْإِنْسَانُ |
| Mad 'Aridh Lissukun | Apabila ada huruf mad (اوى) bertemu dengan huruf hidup yang dibaca mati/sukun karena wakof/berhenti boleh dibaca 2-6 harokat | وَالزَّيْتُونَ . سِينِينَ الْأَمِينِ تَقْوِيمِ |
| Mad Jaiz Munfashil | Apabila mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah namun tidak dalam satu kata cara membacanya dipanjangkan sampai dua setengah alif atau 5 harokat | فِي أَحْسَنِ |

Gambar 4.5 Materi bacaan mad Surat At Tiin

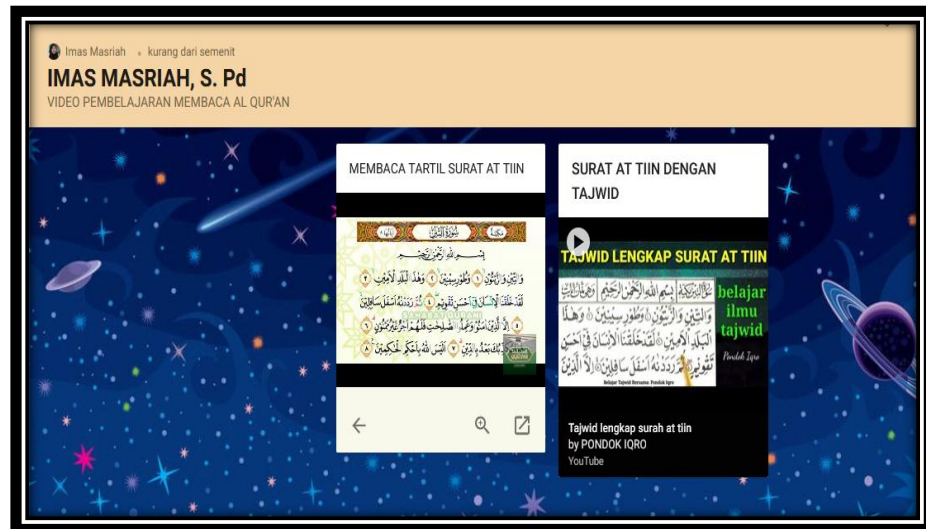


Gambar 4.6 Materi membaca tartil perkata dan per ayat

Pelaksanaan kegiatan pada siklus pertama melalui virtual *zoom meet* ini anak diajak untuk berdo'a sebelum kegiatan, kegiatan pembukaan/apersepsi dan absensi serta literasi. Lalu mendengarkan penjelasan dan pengarahan terkait pelajaran yang akan dilaksanakan yang dibawakan oleh peneliti di dalam kelas *virtual* ini. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran guru menyampaikan tugas yang dikirim melalui whatsapp group tentang video tutorial membaca surat At Tiin untuk dipelajari oleh peserta didik dirumah. Setelah dua hari guru/peneliti melakukan evaluasi sebagai hasil dari siklus 1.

Selesai mendengarkan penjelasan materi makhorijul huruf, tajwid dan mengikuti tutorial membaca surat At Tiin di informasikan untuk melanjutkan memperhatikan informasi tentang materi dan tugas pada *Group WhatsApp* (GWA) kelas 5A.

Padlet Tutoril Membaca Surat At Tiin



Gambar 4.7 Pemutaran Video Pembelajaran Tutorial Surat At Tiin

c. Pengamatan

Hasil penilaian berdasarkan kiriman video tentang materi membaca tartil surat At Tiin didapat perubahan peningkatan kelancaran membaca Al Qur'an peserta didik di kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Ciracas Jakarta Timur dengan hasil sebagai berikut:

Hasil Penilaian Kelancaran Membaca Al Qur'an Siswa Kelas 5A Siklus 1

| NO | NAMA SISWA | NILAI BACAAN | | | | | RATA-RATA | KETERANGAN |
|----|------------|--------------|----|----|--------|----|---------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | JUMLAH | | | |
| 1 | AK | 70 | 70 | 70 | 210 | 70 | Kurang Lancar | |
| 2 | ARR | 78 | 75 | 75 | 228 | 76 | Lancar | |
| 3 | AS | 75 | 75 | 75 | 225 | 75 | Lancar | |
| 4 | AP | 80 | 74 | 77 | 231 | 77 | Lancar | |
| 5 | AN | 78 | 75 | 75 | 228 | 76 | Lancar | |
| 6 | CM | 78 | 75 | 80 | 233 | 78 | Lancar | |
| 7 | DA | 81 | 81 | 81 | 243 | 81 | Lancar | |

| NO | NAMA SISWA | NILAI BACAAN | | | | | |
|------------------------|---------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-----------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | JUMLAH | RATA-RATA | KETERANGAN |
| 8 | FT | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | Lancar |
| 9 | F | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | Lancar |
| 10 | GRS | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | Kurang Lancar |
| 11 | HA | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | Kurang Lancar |
| 12 | IFP | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | Kurang Lancar |
| 13 | ID | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | Kurang Lancar |
| 14 | JAN | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 15 | KA | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 16 | MAY | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | Kurang Lancar |
| 17 | MR | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | Lancar |
| 18 | MNR | 72 | 72 | 75 | 219 | 73 | Kurang Lancar |
| 19 | NAM | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 20 | NDC | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 21 | NAA | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | Lancar |
| 22 | RAR | 84 | 84 | 84 | 252 | 84 | Lancar |
| 23 | RFP | 80 | 82 | 82 | 244 | 81 | Lancar |
| 24 | RP | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | Kurang Lancar |
| 25 | RAR | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 26 | RK | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 27 | SEA | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | Lancar |
| 28 | SRK | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | Lancar |
| 29 | TJ | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | Lancar |
| 30 | WD | 78 | 78 | 80 | 236 | 79 | Lancar |
| Jumlah | | 2305 | 2290 | 2315 | 6910 | 2.303 | |
| Rata-rata Kelas | | 76,8 | 76,3 | 77,2 | 230,3 | 77 | |
| | Lancar | 22 | 18 | 23 | | 22 | 73% |
| | Kurang Lancar | 8 | 12 | 7 | | 8 | 27% |
| | Belum Lancar | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0% |

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Kelancaran Membaca Al - Qur'an
Siswa Kelas 5A Siklus 1

Keterangan Assesmen :

1. Makhoriul huruf
2. Tajwid
3. Tartil

Hasil Kelancaran Membaca Al Qur'an :

| NO | Aspek kelancaran memabaca Al Qur'an | Assesmen | | |
|----|---|--------------|---------------|----------|
| | | Belum Lancar | Kurang Lancar | Lancar |
| | | 0 -50 | 51 - 73 | 74 - 100 |
| 1 | Makhoriul Hururf (Huruf yang bertasydid) | - | 8 siswa | 22 siswa |
| 2 | Tajwid (Mad Thobi'i, 'Aridh Lissukun, Jaiz Munfashil, Alif Lam syamsiyah dan qomariyah) | - | 12 siswa | 18 siswa |
| 3 | Tartil Membaca Surat At Tiin | - | 7 siswa | 23 siswa |

Keterangan Assesmen:

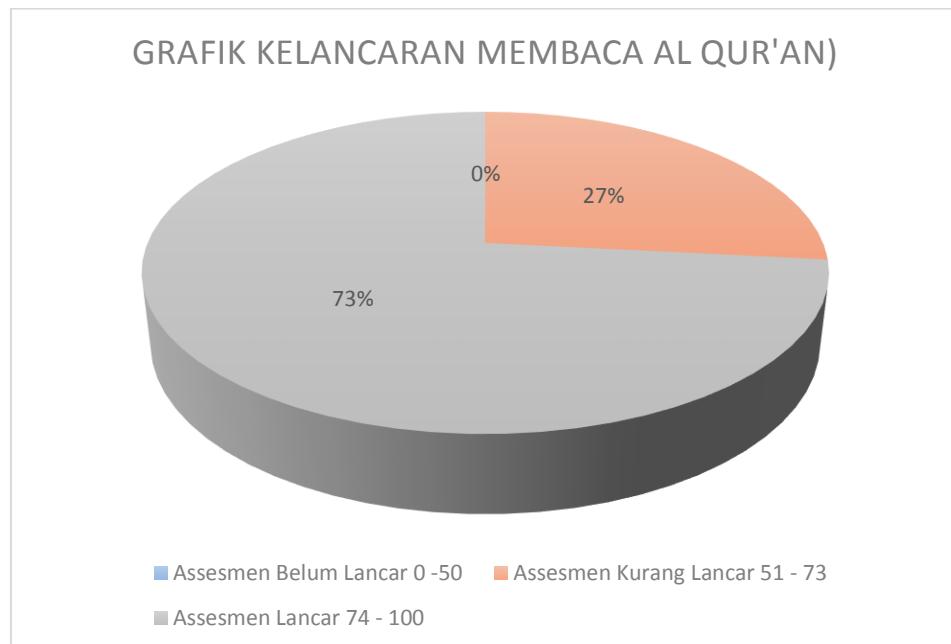
1. Belum Lancar (0 – 50)
2. Kurang lancer (51 – 73)
3. Lanacar (74 – 100)

Hasil Kelancaran Membaca Al Qur'an :

Keterangan Persentase Kelancaran:

1. Mahroj = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{22}{30} = 73,3\%$
2. Tajwid = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{18}{30} = 60\%$
3. Tartil = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{23}{30} = 76,6\%$

Persentase kelancaran membaca Al Qur'an siswa kelas 5A Sikus 1 mencapai 73%.

Grafik Kelancaran Membaca Al Qur'an Siswa Kelas 5A Siklus 1

Tabel 4.4 Grafik Kelancaran Membaca Al Qur'an Siswa Kelas 5A Siklus 1

Keterangan :

Dilihat dari diagram di atas batas pencapaian kelancaran peserta didik untuk Belum lancar 0%, Kurang Lancar 27% dan Lancar 73%, jadi untuk rata-rata kelancaran membaca Al - Qur'an peserta didik kelas 5A pada Siklus 1 mencapai 73%.

Tabulasi Penilaian Siklus 1
Kelancaran Membaca Al Qur'an Siswa Kelas 5A

| NO | NAMA SISWA | NILAI BACAAN | | | | | |
|----|------------|--------------|----|----|-------|-----------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | TOTAL | RATA-RATA | TARGET KKM |
| 1 | AK | 70 | 70 | 70 | 210 | 70 | 74 |
| 2 | ARR | 78 | 75 | 75 | 228 | 76 | 74 |
| 3 | AS | 75 | 75 | 75 | 225 | 75 | 74 |
| 4 | AP | 80 | 74 | 77 | 231 | 77 | 74 |
| 5 | AN | 78 | 75 | 75 | 228 | 76 | 74 |
| 6 | CM | 78 | 75 | 80 | 233 | 78 | 74 |
| 7 | DA | 81 | 81 | 81 | 243 | 81 | 74 |
| 8 | FT | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | 74 |
| 9 | F | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | 74 |
| 10 | GRS | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | 74 |
| 11 | HA | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | 74 |
| 12 | IFP | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | 74 |
| 13 | ID | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | 74 |
| 14 | JAN | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 15 | KA | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 16 | MAY | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | 74 |
| 17 | MR | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | 74 |
| 18 | MNR | 72 | 72 | 75 | 219 | 73 | 74 |
| 19 | NAM | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 20 | NDC | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 21 | NAA | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | 74 |
| 22 | RAR | 84 | 84 | 84 | 252 | 84 | 74 |
| 23 | RFP | 80 | 82 | 82 | 244 | 81 | 74 |
| 24 | RP | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | 74 |
| 25 | RAR | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 26 | RK | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 27 | SEA | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | 74 |
| 28 | SRK | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | 74 |

| NO | NAMA SISWA | NILAI BACAAN | | | | | |
|------------------------|------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-----------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | TOTAL | RATA-RATA | TARGET KKM |
| 29 | TJ | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | 74 |
| 30 | WD | 78 | 78 | 80 | 236 | 79 | 74 |
| Jumlah | | 2305 | 2290 | 2315 | 6910 | 2303,33 | |
| Rata-rata Kelas | | 76,8 | 76,3 | 77,2 | 230,3 | 77 | |

Tabel 4.5 Tabulasi Penilaian Kelancaran Membaca Al - Qur'an Siswa Kelas 5A Siklus 1

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk menentukan apakah tindakan Siklus I harus diulangi atau sudah mencapai keberhasilan, dalam kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan dan tes kelancaran membaca Al Qur'an adalah sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil tes akhir pada tindakan Siklus I dalam kelancaran melafalkan makhorijul huruf diperoleh data dengan kelancaran siswa 76,8. Dengan demikian pembelajaran belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan pada tindakan (Siklus I) yaitu 74.
- 2) Hasil tes akhir pada tindakan Siklus I dalam kelancaran membaca dengan ilmu tajwid diperoleh data dengan dengan persentasi hasil kelancaran siswa 76,3. Dengan demikian pembelajaran telah mencapai kriteria yang telah ditetapkan pada tindakan (Siklus I) yaitu 74.
- 3) Hasil tes akhir pada tindakan Siklus I dalam kelancaran membaca dengan tartil diperoleh data dengan dengan kelancaran siswa 77,2

Dengan demikian pembelajaran belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan pada tindakan (Siklus I) yaitu 74.

Dari uraian dan analisa di atas, penulis menyimpulkan bahwa secara keseluruhan kelancaran peserta didik dalam hal membaca Al Qur'an, jika dibandingkan dengan pra siklus I telah mengalami peningkatan walaupun belum signifikan dengan nilai rata-rata kelas 77 sedikit naik di atas KKM yang ditetapkan yaitu 74. Untuk itu peneliti akan melanjutkan ke siklus yang ke-II dengan materi surat Al Qur'an yang di baca berbeda dengan indikator kelancaran yang sama.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh siklus 1, menunjukkan adanya peningkatan kelancaran membaca Al Qur'an walaupun masih belum optimal, maka peneliti menyusun kembali rencana untuk melaksanakan penelitian tindakan siklus II, yaitu dengan mempersiapkan kembali rencana pembelajaran dengan : mempersiapkan kembali materi pembelajaran, media/alat, link untuk pembelajaran virtual, lembar pengumpulan data dan lain-lain. Mempersiapkan media yang sesuai dengan tindakan yang akan diberikan yaitu dengan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara virtual melalui *zoommeeting*, pembuatan materi kedalam *padlet* berupa video tutorial membaca surat Al Ma'uun serta berupa informasi

kegiatan mandiri peserta didik yang di informasikan melalui *whats App group* kelas 5A.

b. Tindakan

Kegiatan pembelajaran materi Al Qur'an surat pendak (QS. Al Mauun) dilaksanakan pada hari Senin, 26 Juli 2021. Pembelajaran berlangsung dari mulai pukul 08.30 – 10.00. Dari data siklus I diperoleh data bahwa peserta didik telah mengalami peningkatan walupun belum signifikan jika dibandingkan dengan hasil pra siklus I yang hanya mencapai nilai rata-rata kelas 77.

Pada siklus II kembali akan dibahas dengan materi yang sama dengan penekanan kepada kefasihan melafalkan makhorijul huruf dan tajwid yang terdapat pada surat Al Ma'uun dengan makhorijul huruf meliputi:

1) Huruf yang bertanda baca tasydid

| Huruf yang bertanda baca Tasydid di dalam Surat Al Ma'uun | | |
|---|------------------------|------------|
| Cara membaca | Contoh dalam ayat | Nama Huruf |
| Huruf Lam ditekan dan ditahan 2 harokat | الَّذِي لِلْمُصَلِّينَ | Lam ل |
| Huruf Dzal ditekan dan ditahan 2 harokat | يُكَذِّبُ | Dzal ذ |
| Huruf Dal ditekan dan ditahan 2 harokat | بِالَّذِينَ | Dal د |
| Huruf 'Ain ditekan dan ditahan 2 harokat | يَدْعُ الْيَتِيمَ | 'Ain ع |
| Huruf Dhod ditekan dan ditahan 2 harokat | يَحْضُرُ | Dhod ض |

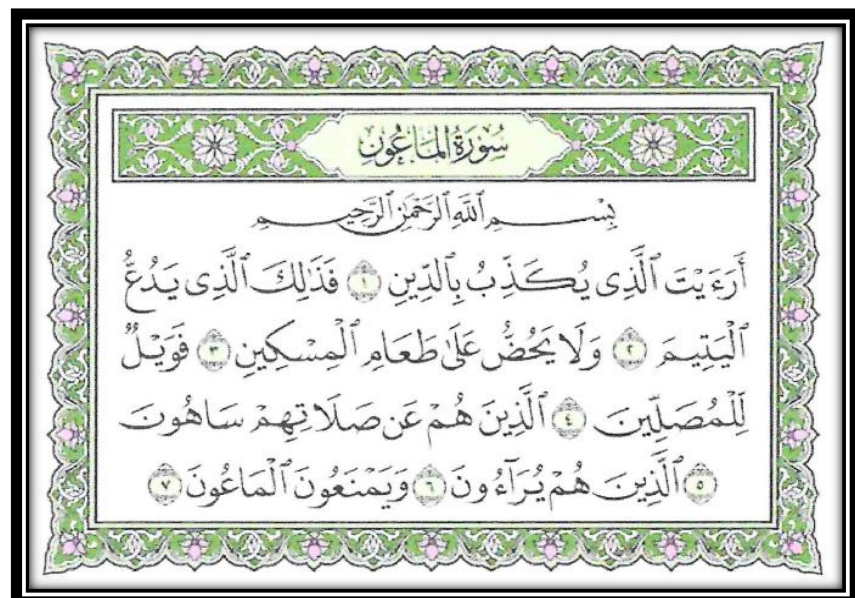
Gambar 4.8 Materi makhorijul huruf surat Al Ma'uun

2) Mad Thobi'i, mad 'aridh lissukun dan mad wajib muttashil

| Hukum bacaan/Tajwid dalam Surat Al Ma'uun | | |
|---|--|---|
| Hukum Bacaan/Tajwid | Pengertian dan Cara membacanya | Contoh dalam ayat |
| Mad Thobi'i / Ashli | Apabila ada huruf hidup yang bertemu huruf mad (ا و ي) dibaca sebanyak 2 harika | الَّذِي - فِذَلِكَ طَعَامِ الَّذِينَ |
| Mad 'Aridh Lissukun | Apabila ada huruf mad (ا و ي) bertemu dengan huruf mati/sukun karena wakaf/berhenti boleh dibaca 2-6 harokat | يَالَّذِينَ الْيَتِيمِ الْمُسْكِينِ لِلْمُصَلِّينَ |
| Mad Wajib Muttashil | Apabila ada huruf mad (ا و ي) bertemu dengan hamzah dalam satu kata/kalimat boleh dibaca sebanyak 5 haroka | هُمْ يُرَاءُونَ |

Gambar 4.9 Materi tajwid surat Al Ma'uun

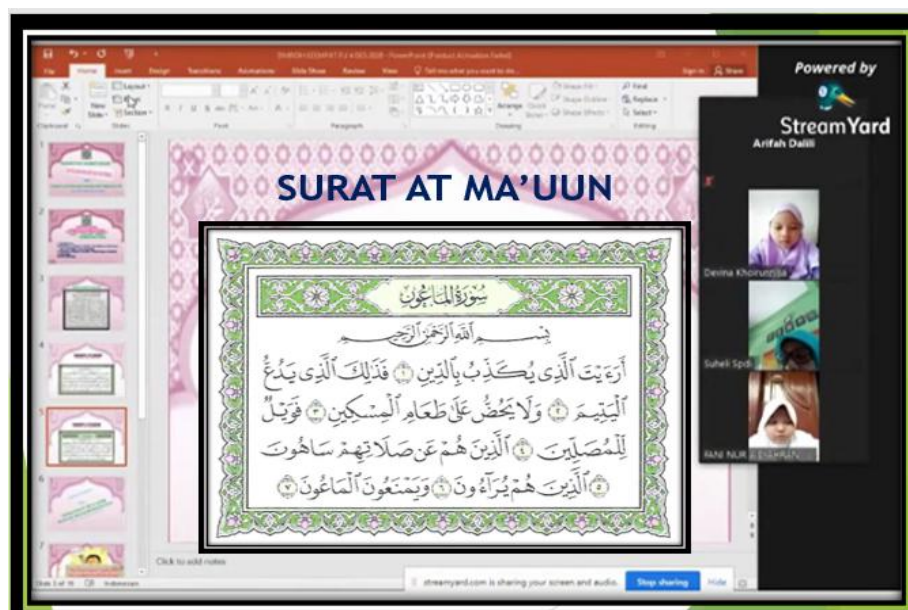
3) Kefashihan dan kelancaran membaca peserta didik mampu melafalkan surat Al Ma'uun dengan benar per kata dan per ayat.



Gambar 4.10 Materi tartil membaca surat Al Ma'uun

Kegiatan dilanjutkan dengan mempraktikkan membaca surat Al Ma'uun secara klasikal dan secara individu dengan mengikuti bacaan guru dan bacaan yang dicontohkan dalam video tutorial membaca Al Qur'an dengan tartil dalam pembelajaran melalui *zoom meet* serta penugasan berupa tutorial membaca saurat Al Ma'un melalui aplikasi padlet.

Proses Pembelajaran pada siklus 2



Gambar 4.11 Poses pembelajaran siklus 2 melalui *zoom meet* Pemutaran Video pembelajaran yang disimpan di media *padlet*, sepanjang pemutaran video tersebut peneliti memperhatikan peserta didik satu persatu melalui gambar yang tertera pada *link zoom meet*, peneliti selalu mengingatkan peserta didik yang mulai tidak konsentrasi, namun secara keseluruhan peserta didik dapat dengan tertib mengamati video tersebut dengan baik.

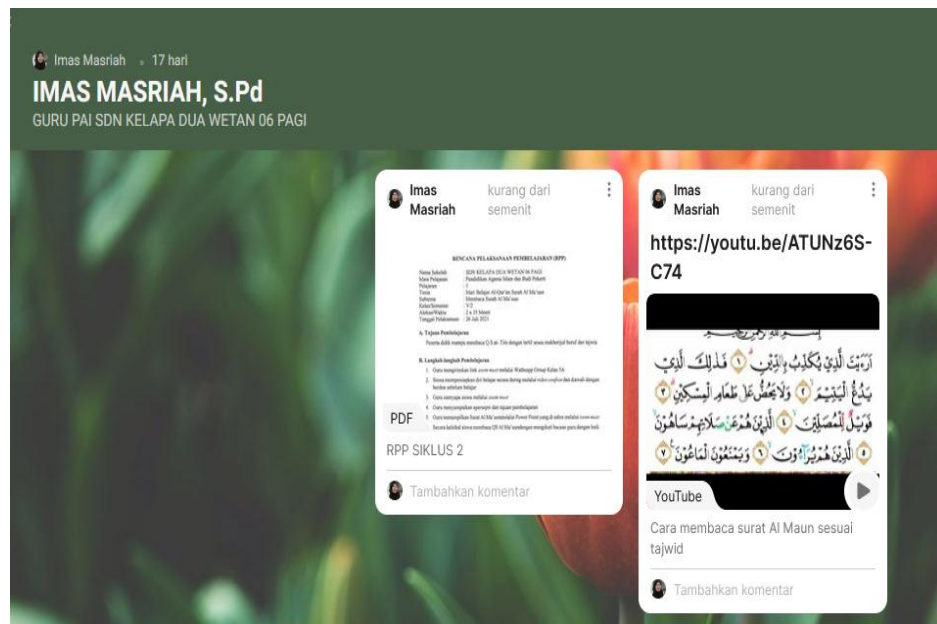
Pembelajaran dilanjutkan dengan tanya jawab tentang materi yang telah disaksikan peserta didik. Agar pembelajaran tidak membosankan, peneliti sudah menyiapkan sebuah “nyanyian dan gerak tentang 4 kitab Allah dan rosul penerimanya” untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan peserta didik.



Gambar 4.12 Nyanyi dan gerak 4 kitab Allah

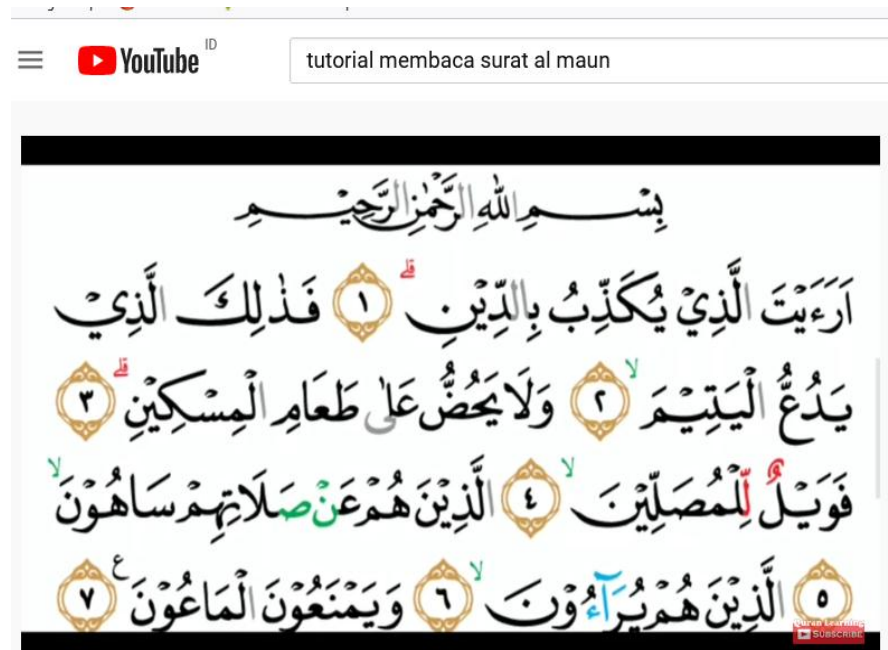
Kegiatan pemutaran video diakhiri dengan mengikuti proses kegiatan membaca Al Qur'an dari awal hingga akhir lengkap dengan bacaan dan pembahasan makhorijul hurufnya dan ilmu tajwid yang peneliti ambil dari *Youtube* yang telah di kemas dalam bentuk padlet.²

² <https://padlet.com/imasmasriah1711/jcc9lv8txt55oh6z> di unduh pada tanggal 26 Juni 2021



Gambar 4.13 Padlet Video Pembelajaran Tutorial Surat Al Ma'uun

Kegiatan selanjutnya adalah peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang baru saja di berikan, dan segera ditutup dengan memberikan kesimpulan terhadap materi membaca Al Qur'an kepada peserta didik, tidak lupa peneliti menjelaskan kepada peserta didik untuk berlatih membaca Al Qur'an dirumah dan juga berlatih membaca Al Qur'an setiap harinya melalui *link youtube* yang dikirm oleh peneliti.melalui aplikasi berbentuk padlet dengan berlatih pada hari Selasa dan Rabu, 27 dan 28 Juli. 2021. Selanjutnya melalui *wathsapp group* diinformasikan kepada peserta didik untuk mengirim hasil rekaman atau melaui *video call* tentang materi membaca surat Al Ma'un kepada peneliti.

Video Tutorial Membaca Surat Al Ma'uun³

Gambar 4.14 Video Tutorial Membaca Surat Al Ma'uun

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil video yang dikirim peserta didik berikut hasil penilaian kelancaran membaca Al Qur'an pada Siklus II:

Hasil Penilaian Kelancaran Membaca Al Qur'an
Siswa Kelas 5A Siklus II

| NO | NAMA SISWA | NILAI BACAAN | | | | | |
|----|------------|--------------|----|----|--------|-----------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | JUMLAH | RATA-RATA | KETERANGAN |
| 1 | AK | 73 | 73 | 73 | 219 | 73 | Kurang lancar |
| 2 | ARR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | Lancar |
| 3 | AS | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | Lancar |
| 4 | AP | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 5 | AN | 80 | 76 | 76 | 233 | 78 | Lancar |
| 6 | CM | 78 | 76 | 80 | 234 | 78 | Lancar |

³ Link Tutorial Membaca Surat Al Ma'uun <https://youtu.be/ATUNz6S-C74> di unduh tanggal 7 Agustus 2021

| NO | NAMA SISWA | NILAI BACAAN | | | | | |
|------------------------|------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | JUMLAH | RATA-RATA | KETERANGAN |
| 7 | DA | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 8 | FT | 80 | 80 | 80 | 239 | 80 | Lancar |
| 9 | F | 80 | 80 | 80 | 239 | 80 | Lancar |
| 10 | GRS | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 11 | HA | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | Lancar |
| 12 | IFP | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 13 | ID | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 14 | JAN | 86 | 86 | 86 | 259 | 86 | Lancar |
| 15 | KA | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 16 | MAY | 81 | 81 | 81 | 243 | 81 | Lancar |
| 17 | MR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | Lancar |
| 18 | MNR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | Lancar |
| 19 | NAM | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 20 | NDC | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 21 | NAA | 78 | 78 | 78 | 234 | 78 | Lancar |
| 22 | RAR | 85 | 85 | 85 | 254 | 85 | Lancar |
| 23 | RFP | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 24 | RP | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | Lancar |
| 25 | RAR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | Lancar |
| 26 | RK | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 | Lancar |
| 27 | SEA | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 28 | SRK | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 | Lancar |
| 29 | TJ | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 | Lancar |
| 30 | WD | 84 | 84 | 84 | 252 | 84 | Lancar |
| Jumlah | | 2.492 | 2.487 | 2.490 | 7.469 | 2.490 | |
| Rata-rata Kelas | | 83,1 | 82,9 | 83,0 | 249,0 | 83,0 | |
| Lancar | | 29 | 29 | 29 | | 29 | 97% |
| Kurang Lancar | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 3% |
| Belum Lancar | | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0% |

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Kelancaran Memabaca Al Qur'an Siswa Kelas 5A Siklus 2

Keterangan Assesmen :

1. Makhorijul huruf
2. Tajwid
3. Tartil

Hasil Kelancaran Membaca Al Qur'an

| NO | Aspek kelancaran membaca Al Qur'an | Assesmen | | |
|----|---|--------------|---------------|----------|
| | | Belum Lancar | Kurang Lancar | Lancar |
| | | 0 -50 | 51 - 73 | 74 - 100 |
| 1 | Makhorijul Hururf (Huruf yang bertasydid) | 0 | 1 siswa | 29 siswa |
| 2 | Tajwid (Mad Thobi'i, 'Aridh Lissukun, Wajib Muttashil | 0 | 1 siswa | 29 siswa |
| 3 | Tartil Membaca Surat Al Ma'uun | 0 | 1 siswa | 29 siswa |

Keterangan Assesmen:

1. Belum Lancar (0 – 50)
2. Kurang lancer (51 – 73)
3. Lancar (74 – 100)

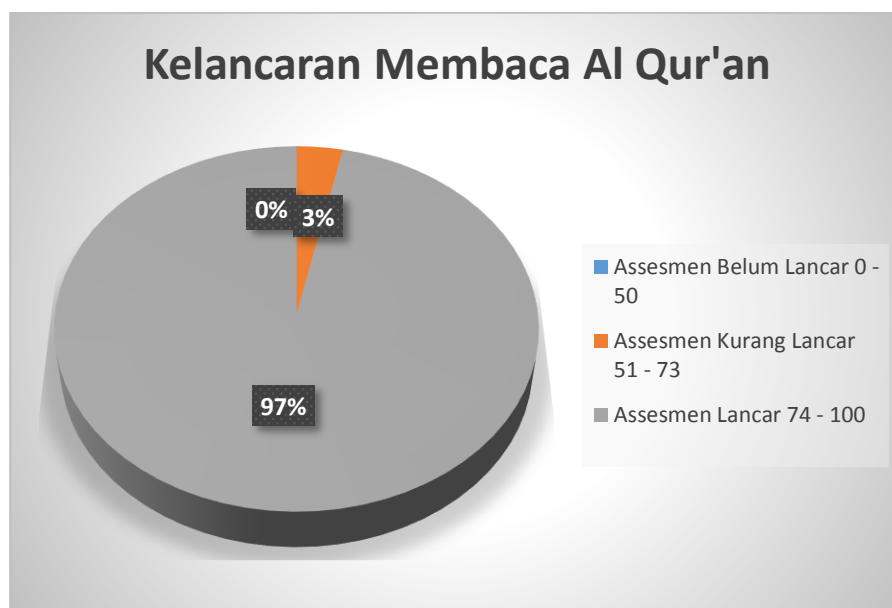
Keterangan Pesentase Ketuntasan :

1. Kelancaran Mahroj = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang lancar}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{29}{30} = 97\%$
2. Kelancaran Tajwid = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Lancar}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{29}{30} = 97\%$
3. Kelancaran Mahroj = $\frac{\text{Jumlah Siswa yang Lancar}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{29}{30} = 97\%$

Persentase kelancaran membaca Al Qur'an siswa kelas 5A Siklus 2

mencapai 97%

**Grafik Persentase Hasil Penilaian Kelancaran Membaca Al
Qur'an Siswa Kelas 5A Siklus 2**



Tabel 4.7 Grafik Persentase Kelancaran Memabaca Al Qur'an Siswa Kelas 5A Siklus 2

Keterangan :

Dilihat dari diagram di atas batas pencapaian kelancaran peserta didik untuk Belum lancar 0%, Kurang Lancar 3% dan Lancar 97%, jadi untuk rata-rata kelancaran membaca Al Qur'an peserta didik kelas 5A pada Siklus 2 mencapai 97%.

Tabulasi Hasil Penilaian Siklus 2
Kelancaran Membaca Al Qur'an Siswa Kelas 5A

| NO | NAMA SISWA | NILAI BACAAN | | | | | |
|------------------------|------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | JUMLAH | RATA-RATA | TARGETKKM |
| 1 | AK | 73 | 73 | 73 | 219 | 73 | 74 |
| 2 | ARR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | 74 |
| 3 | AS | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | 74 |
| 4 | AP | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 5 | AN | 80 | 76 | 76 | 233 | 78 | 74 |
| 6 | CM | 78 | 76 | 80 | 234 | 78 | 74 |
| 7 | DA | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 8 | FT | 80 | 80 | 80 | 239 | 80 | 74 |
| 9 | F | 80 | 80 | 80 | 239 | 80 | 74 |
| 10 | GRS | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 11 | HA | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | 74 |
| 12 | IFP | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 13 | ID | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 14 | JAN | 86 | 86 | 86 | 259 | 86 | 74 |
| 15 | KA | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 16 | MAY | 81 | 81 | 81 | 243 | 81 | 74 |
| 17 | MR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | 74 |
| 18 | MNR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | 74 |
| 19 | NAM | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 20 | NDC | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 21 | NAA | 78 | 78 | 78 | 234 | 78 | 74 |
| 22 | RAR | 85 | 85 | 85 | 254 | 85 | 74 |
| 23 | RFP | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 24 | RP | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | 74 |
| 25 | RAR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | 74 |
| 26 | RK | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 | 74 |
| 27 | SEA | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 28 | SRK | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 | 74 |
| 29 | TJ | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 | 74 |
| 30 | WD | 84 | 84 | 84 | 252 | 84 | 74 |
| Jumlah | | 2.492 | 2.487 | 2.490 | 7.469 | 2.490 | |
| Rata-rata Kelas | | 83,1 | 82,9 | 83,0 | 249,0 | 83,0 | |

Tabel 4.8 Tabulasi Hasil Penilaian Kelancaran Membaca Al Qur'an Siswa Kelas 5A Siklus 2

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk menentukan apakah tindakan Siklus II harus diulangi atau sudah mencapai keberhasilan, dari kegiatan proses pembelajaran dan hasil tes penilaian kelancaran membaca Al Qur'an kelas 5A yang telah dilakukan pada siklus II, diperoleh hasil yang signifikan dengan nilai rata-rata kelas 83 atau 97%

Pembelajaran membaca Al Qur'an setelah dilakukan perbaikan pada siklus II dengan penggunaan media pembelajaran *e-learning*, dapat memotivasi peserta didik dalam belajar Al-Qur'an dan juga dapat meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an baik dalam makhorijul huruf, tajwid, maupun tartil membacanya.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui model pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan kelancaran membaca Al Qur'an peserta didik baik dalam hal melafalkan makhorijul huruf, membaca dengan ilmu tajwid, maupun tartil dalam membacanya. Peningkatan nilai juga cukup signifikan dari KKM 74, peserta didik dapat memperoleh hasil nilai rata-rata kelas yaitu 83 dari 29 peserta didik atau mencapai 97%. Oleh karena itu maka penelitian tindakan kelas pada siklus 2 dihentikan karena sudah mencapai nilai rata-rata KKM bahkan lebih yaitu 83 atau 97% dan telah mencapai hasil yang diharapkan yaitu nilai KKM 74.

B. Pembahasan

Diantara faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran di kelas. Pengelolaan pembelajaran yang dimaksud adalah pengelolaan pembelajaran yang melibatkan guru dan peserta didik sebagai bagian dari proses pembelajaran tersebut. Artinya pembelajaran tidak harus selalu berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan peserta didik sebagai objek yang paling berperan di dalamnya. Bila pembelajaran direncanakan dan dikelola dengan baik akan menciptakan proses belajar yang efektif bagi peserta didik dan guru.

Guru yang mengorganisasikan kelasnya dengan baik, yang memungkinkan berlangsungnya pembelajaran yang berstruktur, menghasilkan rasio keterlibatan peserta didik yang lebih tinggi, dan hasil belajar yang lebih tinggi daripada guru yang menggunakan pendekatan kurang formal dan kurang terstruktur. Perencanaan dan pengelolaan yang baik oleh guru dapat membantu guru untuk lebih memotivasi peserta didik mengikuti pelajaran yang disajikan. Dengan termotivasinya peserta didik terhadap pembelajaran, berarti guru dapat lebih mengarahkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Perencanaan dan pengelolaan ini pun nantinya dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik pula.

Salah satu perencanaan dan pengelolaan yang dimaksud adalah pembelajaran yang di desain dengan menggunakan media belajar yang bervariasi sekalipun pembelajaran yang dilaksanakan dimasa pandemi *Covid-19* yakni pembelajaran jarak jauh dengan model pembelajaran *e-learning*,

ternyata dapat meningkatkan kelancaran membaca Al Qur'an peserta didik baik dalam hal pelafalan makhorijul huruf, penguasaan ilmu tajwid maupun tartil atau tahsin dalam membacanya.

Hal ini diindikasikan dengan keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang sebelumnya memiliki rasa kurang tertarik menjadi termotivasi untuk mengikutinya. Dari hasil tindakan yang dilakukan persentase hasil rata-rata dan ketuntasan belajar peserta didik mengalami perkembangan/peningkatan yang positif. Semakin meningkat siklus yang dilaksanakan, semakin baik pula persentase ketuntasan belajar peserta didik.

Perbandingan peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabulasi Hasil Penilaian Setiap Siklus
Kelancaran Membaca Al Qur'an Siswa Kelas 5A

| NO | NAMA SISWA | ASESMEN | | | | | |
|----|------------|---------|----|----|-----|-------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | JML | HASIL | HASIL KKM |
| 1 | AK | 50 | 70 | 73 | 193 | 64 | Kurang Lancar |
| 2 | ARR | 74 | 76 | 81 | 231 | 77 | Lancar |
| 3 | AS | 72 | 75 | 81 | 228 | 76 | Lancar |
| 4 | AP | 74 | 77 | 80 | 231 | 77 | Lancar |
| 5 | AN | 74 | 76 | 78 | 228 | 76 | Lancar |
| 6 | CM | 75 | 78 | 78 | 231 | 77 | Lancar |
| 7 | DA | 80 | 81 | 85 | 246 | 82 | Lancar |
| 8 | FT | 72 | 74 | 80 | 226 | 75 | Lancar |
| 9 | F | 72 | 74 | 80 | 226 | 75 | Lancar |
| 10 | GRS | 67 | 71 | 85 | 223 | 74 | Lancar |
| 11 | HA | 67 | 71 | 83 | 221 | 74 | Lancar |
| 12 | IFP | 67 | 71 | 85 | 223 | 74 | Lancar |
| 13 | ID | 67 | 71 | 85 | 223 | 74 | Lancar |
| 14 | JAN | 76 | 80 | 86 | 242 | 81 | Lancar |
| 15 | KA | 74 | 80 | 85 | 239 | 80 | Lancar |

| NO | NAMA SISWA | ASESMEN | | | | | |
|-----------|------------|---------|-------|-------|-------|-------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | JML | HASIL | HASIL KKM |
| 16 | MAY | 70 | 72 | 81 | 223 | 74 | Lancar |
| 17 | MR | 71 | 74 | 81 | 227 | 76 | Lancar |
| 18 | MNR | 71 | 73 | 81 | 226 | 75 | Lancar |
| 19 | NAM | 72 | 80 | 85 | 237 | 79 | Lancar |
| 20 | NDC | 74 | 80 | 85 | 239 | 80 | Lancar |
| 21 | NAA | 72 | 74 | 78 | 224 | 75 | Lancar |
| 22 | RAR | 80 | 84 | 85 | 249 | 83 | Lancar |
| 23 | RFP | 80 | 81 | 85 | 246 | 82 | Lancar |
| 24 | RP | 67 | 71 | 83 | 221 | 74 | Lancar |
| 25 | RAR | 72 | 80 | 81 | 233 | 78 | Lancar |
| 26 | RK | 74 | 80 | 90 | 244 | 81 | Lancar |
| 27 | SEA | 80 | 83 | 85 | 248 | 83 | Lancar |
| 28 | SRK | 80 | 83 | 90 | 253 | 84 | Lancar |
| 29 | TJ | 80 | 83 | 90 | 253 | 84 | Lancar |
| 30 | WD | 76 | 79 | 84 | 239 | 80 | Lancar |
| JUMLAH | | 2.179 | 2.303 | 2.490 | 6.972 | 2.324 | |
| RATA-RATA | | 73 | 77 | 83 | 232 | 77 | |

Tabel 4.9 Tabulasi Hasil Penilaian Setiap Siklus Kelancaran Membaca Al Qur'an Siswa Kelas 5A

Keterangan Assesmen :

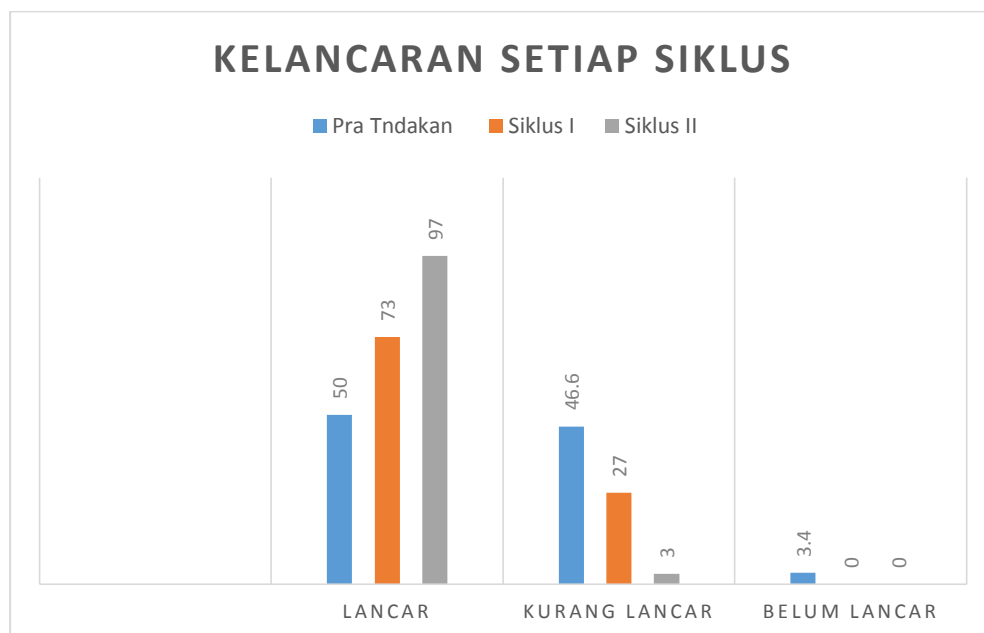
1. Rata-rata Nilai Pra Siklus
2. Rata-rata Nilai Siklus 1
3. Rata-rata Nilai Siklus 2

Tabel Tabulasi Rata-rata Nilai Kelancaran Siswa Setiap Siklus

| INDIKATOR | Pra Tindakan | Siklus I | Siklus II |
|---------------|--------------|----------|-----------|
| | 73 | 77 | 83 |
| Lancar | 50% | 73% | 97% |
| Kurang Lancar | 46,6% | 27% | 3% |
| Belum Lancar | 3,4% | 0% | 0% |

Tabel 4.10 Persentase Rata-rata Nilai Kelancaran Membaca Siswa Setiap Siklus

Kenaikan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:



Tabel 4.11 Grafik Perkembangan Nilai Rata-rata dan Kelancaran Membaca Al Qur'an Peserta didik

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas peserta didik kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur terus meningkat dari prapenelitian sampai pada siklus akhir (siklus 2) penelitian tindakan kelas. Pada saat pra tindakan, nilai rata-rata kelas hanya 73 dari 15 peserta didik atau hanya 50% menjadi nilai rata-rata kelas 77 dari 22 peserta didik atau 73% pada siklus 1, kemudian pada siklus 2 rata-rata kelas menjadi 83 dari 29 peserta didik atau naik menjadi 97%.

Secara umum, Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* dengan aplikasi *zoommeeting*, *padlet*, video tutorial membaca Al Qur'an, *voice note*, dan *video call* memberikan dampak yang sangat positif terhadap kenaikan nilai kelancaran

membaca Al Qu'ran peserta didik. Bila dilihat dengan teliti, sebagian besar peserta didik mengalami kenaikan nilai hasil belajar yang cukup signifikan setelah perlakuan tindakan. Keseluruhan dari 30 peserta didik telah mencapai batas KKM, hanya 1 peserta didik yang masih dibawah KKM. Bila dirata-ratakan kenaikan nilai tersebut berkisar 3-5 poin dari nilai KKM 74. Hal ini juga menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* dengan aplikasi *zoommeeting*, *padlet*, video tutorial membaca Al Qur'an, *voice note*, dan *video call* memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan kelancaran membaca Al Qur'an peserta didik kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.

C. Keterbatasan Penelitian.

Penelitian yang dilakukan selama 2 bulan berlangsung sejak tanggal 1 Juni sampai dengan tanggal 30 Juli 2021 mengalami banyak hal menarik dan juga kendala, namun kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Berikut ini adalah beberapa kendala yang dihadapi peneliti:

1. Kendala pada saat melakukan observasi atau pra siklus antara lain:
 - a. Pada saat mengumpulkan informasi atau data di sekolah peneliti terkendala dengan waktu karena masih diberlakukannya PPKM Darurat disamping sekolah juga memberlakukan *work from home* (WFH) sehingga mengalami kesulitan bagi peneliti untuk langsung berada dilokasi penelitian sehingga peneliti harus menjadwal ulang untuk memohon izin dengan kepala sekolah.

- b. Pada saat melakukan wawancara dengan orang tua untuk mengetahui kebiasaan peserta didik dirumah dalam belajar membaca Al Qur'an sedikit mengalami kendala, karena tidak semua orang tua dapat mengikuti kegiatan sosialisai dengan berbagai alasan diantaranya tidak bisa mengakses internet dengan media *zoom meet*, paket internet habis, terkendala sinyal atau handphon digunakan bergantian. Hal ini menyebabkan waktu pengumpulan data dari orang tua mengalami perubahan dari jadwal penelitian.
 - c. Pada saat melakukan penilain melalui video konfren melalui aplikasi *zoom meet* peneliti terkadang mengalami kendala dengan jaringan internet yang kurang bagus, sedangkan peserta didik terkendala dengan laptop atau *handphon* yang digunakan oleh orang tua untuk bekerja dan tidak bisa mengakses internet karena tidak memiliki kuota atau paket internet, juga terkendala dengan signal yang tidak bagus.
2. Kendala pada saat melakukan kegiatan siklus dan penilaian
- Adapun kendala pada saat kegiatan tindakan siklus dan penilaian antara lain :
- a. Tidak semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *zoom meet* dengan alasan seperti yang telah disebutkan pada kegitan tindakan pra siklus.
 - b. Terkendala dengan video tutorial membaca Al Qur'an yang tidak bisa diputar atau tidak bisa mengeluarkan suara.

- c. Terkendala dengan durasi waktu yang terbatas pada saat video konfren dengan aplikasi *zoom meet*.
- d. Kesulitan disaat guru melihat peserta didik yang tidak dapat melafalkan bacaan Al Qur'an dengan benar. Berbeda ketika pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara langsung.
- e. Penyerahan tugas video membaca Al Qur'an peserta didik dari orang tua yang sedikit terlambat karna kesibukan orang tua.

Semua kendala di atas alhamdulillah dapat di atasi. Berikut solusi yang dilakukan peneliti:

1. Peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *zoom meet* dengan alasan seperti yang telah disebutkan pada kegiatan tindakan siklus, solusinya dengan *menshare* informasi atau materi melalui *wathsapp* atau *video call*.
2. Pemutaran video tutorial membaca Al Qur'an yang tidak bisa diputar atau tidak bisa mengeluarkan suara pada saat tindakan siklus . peneliti *menshare*nya melalui *wathsapp group* yang sudah dikemas dalam bentuk *padlet*
3. Kendala durasi waktu yang terbatas pada saat *video konfren* atau dengan aplikasi *zoom meet* peneliti melanjutkannya melalui *wathsapp group* secara *on-line* memberi tanggapan atau merespon setiap pertanyaan atau membetulkan bacaan yang salah dari peserta didik
4. Pada saat kesulitan melihat peserta didik yang tidak dapat melafalkan bacaan Al Qur'an dengan benar, peneliti meminta peserta didik untuk

membaca dan merekamnya melalui *video call* atau *voice note* dikirim melalui *wathsapp* jaringan pribadi

5. Keterlambatan dalam penyerahan tugas membaca Al Qur'an melalui rekaman video disebabkan kesibukan orang tua, peneliti memberikan batas waktu sehingga semua peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses Pembelajaran Al - Qur'an di SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Jakarta Timur saat pandemi mengalami kesulitan dimana orang tua sebagai guru dirumah kurang mampu mengawasi dan mengajarkan Al Qu'ran secara maksimal. Oleh karena itu salah satu cara agar peserta didik agar lancar dalam membaca Al Qur'an, guru berupaya melakukan pembelajaran dengan berbagai metode, media, dan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi saat ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kelancaran membaca Al Qur'an peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *e-learning*.

Penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* yang dapat dikembangkan oleh guru diantaranya dengan media aplikasi *zoom meet*, *googleform*, *wathsapp*, *padlet* dan melalui *video call*. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan proses pembelajaran membaca Al - Qur'an melalui pembelajaran jarak jauh.

Dalam pelaksanaan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui model pembelajaran *e-learning* pada siswa kelas 5A SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur dalam materi membaca Al Qur'an dapat meningkatkan kelancarannya, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil tindakan pada tahapan setiap siklusnya.

Kondisi pra siklus kelancaran membaca Al Qur'an peserta didik yang berjumlah 30 siswa mencapai nilai rata-rata kelas hanya 73 dengan ketuntasan 15 peserta didik, kelancaran masih dibawah nilai rata-rata KKM. Setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama melalui proses model pembelajaran *e-learning* mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata kelas menjadi 77. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus kedua meningkat menjadi 83. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas peserta didik kelas 5A Sekolah Dasar Negeri Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur dalam meningkatkan kelancaran membaca Al Qur'an telah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 74.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dalam upaya Meningkatkan Kelancaran Membaca Al Qur'an Melalui Model Pembelajaran *E-Learning* di Kelas 5 SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur, beberapa saran yang peneliti sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Guru

- a. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *e-learning* sebaiknya guru mempersiapkan dan mengemasnya dalam perencanaan proses pembelajaran. Hal ini membuktikan jika dimanfaatkan secara maksimal, maka pemanfaatan media berbais *e-learning* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam hal ini meningkatkan kelancaran membaca Al Qur'an.

- b. Dalam pembelajaran berbasis *e-learning* sebaiknya guru berperan aktif dalam merespon kendala yang dihadapi oleh peserta didik dan orang tua.
- c. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru memberikan penjelasan dan contoh bagaimana cara penggunaan media berbasis *e-learning* kepada peserta didik untuk meminimalisir kendala yang dihadapi.
- d. Dalam penggunaan media berbasis *e-learning* sebaiknya guru menyarankan kepada orang tua untuk selalu mendampingi peserta didik dalam mengoperasikanya agar tidak disalah gunakan kearah yang negatif.

2. Kepada Orang tua

Berdasarkan hasil observasi atau pra siklus masih sedikit peserta didik yang sering membaca Al Qur'an di rumah dan didampingi orang tua. Hal ini menyebabkan masih banyak peserta didik yang kurang lancar dalam membaca Al Qur'an. Oleh sebab itu peneliti menyarankan hendaknya orang tua selalu mengarahkan dan mengajarkan Al Qur'an kepada putranya.

3. Kepada Pengambil Kebijakan dalam Pendidikan

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi untuk mengambil kebijakan pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini akan penulis jadikan acuan perbaikan dalam proses pembelajaran di sekolah sebagai bentuk pengamalan ilmu ditempat penulis bertugas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas selanjutnya peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *e-learning* dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran jarak jauh untuk meningkatkan kelancaran membaca Al Qur'an diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang serupa atau perbandingan dengan metode atau model pembelajaran yang lain.
2. Penerapan model pembelajaran berbasis *e-learning* dalam kegiatan belajar mengajar sangat bermanfaat bagi pendidik dan peserta didik, maka diharapkan model berbasis *e-learning* dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya pada materi Al Qur'an maupun pada mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abudin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam: (Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Gramedia, 2001), hlm, 54.

Adi Priyatno Utomo. 2020. *Virus Corona diperkirakan Muncul di Wuhan Sejak Agustus 2019* di <https://www.kompas.com/global>.⁹ diakses 09 Juni 2021)

Agus Harimurti Yudhoyono. 2020. *Pendidikan Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19 (opini)*.(di akses 08 Mei)

Ahmad Ali, *Kitab Shohih Al Bukhori & Muslim*, cet. Ke-1 (Jakarta: Alita Aksara Media , 2012), hlm. 199

Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Alquran dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h.34-35.

Al Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*, Progresif. hlm. 241

Alfath, Siti Nur. (2013). *Pengembangan Media Blended Learning Berbasis Web*.

Al-Jaza'iri, Abu Bakar Jabir, *minhajul Muslim, terj. Andi subarkah, cet. ke-6* (surakarta: Insan Kamil, 2013), hlm. 35

Amalia Rizki. 2020. *Perbandingan E-Learning Antar Negara*. <http://amaliakikirizky.blogspot.com/2017/01/perbandingan-e-learning-antar-negara.html>. (di akses 13 Maret)

Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya
Efektivitas metode pembelajaran al-qur'an
<http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/27927>

Ericha, Windhiyana Pratiwi. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan* - Vol. 34 No.1 April 2020.

Fadilah Nur. *Efektivitas Pembelajaran baca tulis Al - Qur'an* (Jurnal Riset dan Pengabdian masyarakat. Vol 1 No 1 (2021).

Hasanah, Nur dan Hamdan, Abd Mujahid. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran.* ((Jurnal Riset dan Pengabdian masyarakat. Vol 1 No 1 (2021)

Henrr Aditya Rigianti, (2020), *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara*, Jakarta: Universitas PGRI, Volume 7 nomor 2 Juli 2020, hlm. 297.

Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Kemendikbud, “*Darurat Covid-19, Mendikbud: Kesehatan Pelaku Pendidikan Jadi Prioritas Utama Pemerintah,*” <https://kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2020.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V*. Edisi Revisi 2017. CV. Arya Duta.

Kilas-balik Pembelajaran Jarak jauh akibat Pandemi Covid 19.
<https://nasional.kompas.com/read/2020>.

Kronologi Munculnya CCovid-19 di Indonesia Hingga Terbit Kkeppres Darurat Kesehatan <https://www.merdeka.com/trending/-kln.html?page=2>. (di akses 2 April)

Kusumah, Wijaya. Dwitagama, Dedi. 2012. *Mengegnal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT.Indeks.

Link lagu Anak 4 Kitab Allah dan Rosul penerimanya <https://padlet.com/imasmasriah1711> di unduh pada tanggal 19 Juli 2021.

Link Padlet Materi Pembelajaran <https://padlet.com/imasmasriah1711> di unduh pada tanggal 26 Juni 2021.

Link Senam Santri <https://www.youtube.com/watch> di unduh pada tanggal 26 Juli 2021

Link Video Pembelajaran <https://padlet.com/imasmasriah1711/> di unduh pada tanggal 19 Juli 2021

LinkZoomMeetMediaPembelajaran<https://www.youtube.com/watch?v=nrkpNAfCQU0&t=1716s> di unduh pada tanggal 19 Mei 2021

Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Pedoman Penulisan Tesis*. 2019. www.fai.imj.ac.id. UMJ Enlightening Empowering.

Mahmud, Muchammad Eka. *edureligia Vol. 3, No. 1, 2019*

Masrusih Lubis, Dairina Yusri, Media Gusman, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning*, (Fitrah: Journal of Islamic Education. Vol 1 No. 1 Juni 2020)

Muhammad Naib Ar-Rifa'i, *kemudahan dari Allah. Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir terj.* Syihabudin, cet. Ke-6.(Jakarta: Gema Insani,2012): IV, hlm. 839.

Nafilah Sri Sagita. 2020. *Awal Mula Wabah COVID Wuhan*. PT.Intimedia <https://health.detik.com/berita-detikhealth/>. (di akses 08 Desember)

Nuraini, Tantiya Nimas. 2020. *Kronologi Munculnya Covid-19 di Indonesia Hingga Terbit Keppres Darurat Kesehatan*.

Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Masa Darurat Penyebaran Covid-19: <https://www.jogloabang.com/pendidikan/se-4-2020>

Pengertian dan manfaat padlet menurut para ahli.<https://www.google.com/search> di akses pada tanggal 7 Agustus 2021

Pengertian Googleform menurut para ahli. <https://qwords.com/blog/mengenai-google-form> di akses pada tanggal 7 Agustus 2021

Pengertian wathsapp menurut para ahli. <https://www.google.com/search>. di akses pada tanggal 7 Agustus 2021

Pengertian zoom menurut para ahli [.https://www.dewaweb.com/blog/zoom-meeting/](https://www.dewaweb.com/blog/zoom-meeting/) diakses pada tanggal 7 Agustus 2021

Perkembangan Anak Usia 7 Tahun <https://hellosehat.com/parenting/>. di akses 7 Juni 2021

Purbo, Onno W., & Antonius, A. H.. (2002). *Teknologi e-learning Berbasis PHP dan MySQL: Merencanakan dan Mengimplementasikan Sistem elearning*. Jakarta: Gramedia

Ramayulis, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), Cet. ke-3, hlm. 4.

Rismiati, Gartika Rahmasari Rita. 2013. *E-Learning*. Bandung : Yrama Widya

Rusman, Kurniawan D., & Riyana C. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Rusydi Ananda, (2019), *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPI, hal.5

Sayyid. *Qutb,fi Zhilalil Qur'an. terj. As'as Yasin, Abdul Salim Basyarahil*, cet,ke-6 (Jakarta: Gema insani,2013): XII, hlm.305.

Setiawan, Parta. 2020. *Pengertian E-Learning- Karakteristik ,Manfaat, Kelebihan ,Kekurangan ,Jenis, Komponen, Para Ahli*. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-e-learning/>. (di akses 16 November).

Sisdiknas, Undang-Undang SISDIKNAS (*Sistem Pendidikan Nasional*), (Bandung: Fokus Media, 2010), hlm, 20.

Sisdiknas, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Bandung: Fokus Media, 2010), hlm, 20.

Sistem Pendidikan Nasiona. <https://referensi.elsam.or.id>. di akses 1 Juni 2021

Sistem-pendidikan nasional.Undang-undang nomor 20.Tahun 2003 <https://referensi.elsam.or.id/2014/11/> di akses 31 Mei 2021

Smaldino, Sharon E., Lowther Deborah L., & Russell James D. (2012). *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. (Ahli bahasa: Arif Rahman). Jakarta: Kencana.

Stein, Jared., & Graham, C.R. (2014). *Essentials for Blended Learning: A Standar Based Guide*. USA: Routledge.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surapranat, Sumarna a. (2013). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumadia. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers

Sutopo, H. Ariesto. (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Syaiful B. Djamarah, dan Zain, Aswan. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syarifain, Khadim al Haramain asy. *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, hlm. 988

Terjemahana Al-quran Kementerian Agama dari masa-kemasa
<https://lajnah.kemenag.go.id> di akses tanggal 31 Mei 2021

Tim Pengembang Kurikulum. Kurikulum SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi. Revisi tahun 2020.

Usiono. (2014). *Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Medan: Perdana Publishing, hlm. 12

Uwaidah, Syaikh Kaamil Muhammad. *Fiqh Wanita (Edisi Lengkap)* (Jakarta : Daarul Kutub Al-Ilmiah.2010), Beirut Libanon.

Virus Corona Diperkirakan Muncul di Wuhan sejak Agustus 2019",
<https://www.kompas.com/global>. di akses 7 Juni 2021

Wahyuni, Trisanti. 2020. *Covid-19: Fakta-Fakta Yang Harus Kamu Ketahui Tentang Corona Virus*. Malang: Pustaka Anak Bangsa.

Wasyik,,Torikhul, Hamid Abdul. *Implementasi E- Learning dalam pembelajaran dan menulis Al - Qur'an Era Covid-19*. (Junral of Islamic Religious Education. Vol 4 No. 1 (2020)

Wiriaatmaja, Rochiati. 2019. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI

Jl. Masjid Nurul Hidayah Rt. 07/12 Kel. Kelapa Dua Wetan, Kec. Ciracas Jakarta Timur, 13730
Telp. 021-87706468, E-mail: sdn.kdw06pg@yahoo.co.id

Nomor : 169/1.851.202/VI/2021
Lamp : -
Hal : Balasan izin penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Jakarta
di
Tempat

Kepala SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi telah menerima kunjungan dan memberikan izin penelitian dari tanggal 1 Juni sampai dengan 30 Juli 2021, kepada Mahasiswa Program Studi Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta :

Nama : **IMAS MASRIAH**
NIM : 2019920019

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 30 Juli 2021

Hormat kami,
Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi



YAHYA KUSMAYADI, S. Pd
NIP. 196304141986031010



KURIKULUM 2013
SILABUS PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Nama Sekolah : SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI

Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Ganjil)

Nama Guru : IMAS MASRIAH, S. Pd

NIP / NIK : 197011172016102001/192112

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN KELAPA DAU WETAN 06 PAGI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : V (Lima) / Ganjil

Kompetensi Inti :

- KI 1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Pendidikan Penguatan Karakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Pembelajaran |
|---|---|-------------------------------------|-----------------------|--|---|---------------------|--|
| 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil. | 1.1.1 Membaca al-Qur'an dengan tartil. | Mari Belajar al-Qur'an Surat at-Tin | | <ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas | Tugas <ul style="list-style-type: none"> Membaca Al-Qur'an Surat at-Tin Observasi Mengamati Pelaksanaan bacaan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang | 2 x 4 jam pelajaran | <ul style="list-style-type: none"> Al Quran dan terjemahnya Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD Poster tulisan Multimedia Interaktif/ |
| 2.1 Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari | 2.1.1 Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan | | | | | | |

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Pendidikan Penguatan Karakter | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Pembelajaran |
|--|--|---------------------|--|-------------------------------|---|---------------|-----------------------|
| 3.1 Memahami makna Q.S. al-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn. | Q.S. al-Mā'ūn. | | | | memuat: <ul style="list-style-type: none"> Judul materi Kemampuan membaca terdiri komponen: lancar-sedang-tidak lancar | | CD Interaktif y/Video |
| 3.1 Memahami makna Q.S. al-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil. | 3.1.1 Memahami makna Q.S. al-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil. | | | | | | |
| 4.1.1 Membaca Q.S. al-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil. | 4.1.1.1 Membaca Q.S. al-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil. | | Pembelajaran berbasis e learning melalui Whatsapp, zoom, padlet, audio visual dan video call | | bentuk soal tes lisa | | |



Jakarta, 12 Juli 2021
 Guru PAI dan BP Kelas 5

Imas Masriah
 IMAS MASRIAH, S. Pd
 NIP. 107011172016102001

KUSMAYADI, S. Pd
 NIP. 196304141986031010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Pelajaran : 1
Tema : Mari Belajar Al-Qur'an Surah At-Tiin
Subtema : Membaca Surah At-Tiin
Kelas/Semester : V/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Tanggal Pelaksanaan : 26 Juli 2021

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu membaca Q.S. at- Tiin dengan tartil sesuai makhorijul huruf dan tajwida

B. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Guru mengirimkan link *zoom meet* melalui Whatsapp Group Pendidikan Islam
2. Siswa mempersiapkan diri belajar secara daring melalui *video confren* dan diawali dengan berdoa sebelum belajar
3. Guru menyapa siswa melalui *zoom meet*
4. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran
5. Guru menampilkan Surat At Tiin melalui Power Point yang di share melalui *zoom meet*
6. Secara kalsikal siswa membaca QS At Tiin dengan mengikuti bacaan guru dengan baik dan benar.
7. Agar siswa lebih fashih dan lancar guru menshare melalui *zoom meet* video membaca Sura At Tiin secara ber ulang-ulang
8. Untuk menghundari kejenuhana guru memberikan ice breking dengan “Tepuk Semangat dan Tepuk Anak Sholeh”
9. Guru Menampilkan dan menjelaskan materi makhorijul huruf terkait huruf-huruf yang bertanda baca tasydid, alif lam syamsiyah dan qomariyah dan hukum bacaan mada thobi'i, mada 'aridh lissukun dan mad jaiz mungfasil.
10. Guru menampilkan Surat At Tiin dalam bentuk Power Point yang di share pada aplikasi *zoom meet* dan siswa dimninta untuk menitikanya bacaan guru dengan baik dan benar.
11. Guru memperdengarkan bacaan QS At Tiin melalui video pembelajran dan siswa diminta menirukan secara berulang-ulang (Metode Iqro dan Tilawati) yang di kemas dalam bentuk padlet dan di share melalui Whatsapp Gorup Mupel PAI
12. Siswa diberi waktu dua hari untuk memurojaah bacaan surat At Tiin di rumah dengan dibimbing oleh orang tua. Setelah lancar diminta untuk di rekam dalam bentuk video dan hasilnya di kirim ke wayhsapp kepada guru untuk dilkukan evaluasi.
13. Melakukan refleksi
14. Selesai pembelajran kelas di tutup dengan membaca doa bersama-sama yang pimpin oleh salah satu siswa.

C. Refleksi dan Konfirmasi

Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan

D. Penilaian

- Penilaian Sikap : Observasi berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Penilaian Keterampilan : Mempraktikkan membaca QS At Tiin dengan benar
- Menilai makhorijul huruf
 - Menilai Tajwid
 - Menilai Kelancaran Membaca

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Yatya Kusmayadi, S. Pd
NIP 196304142986031010

Jakarta, 13 Juli 2021

Guru Mapel PAI

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Imas Masriah'.

Imas Masriah, S. Pd
NIP 197011172016102001

MATERI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Tema : Mari Belajar Al-qur'an Surah At-Tiin
 Subtema : Membaca Surah At-Tiin

A. MATERI MAKHORIJUL HURUF

Huruf yang bertanda baca Tasydid di dalam Surat At Tiin

| Cara membaca | Contoh dalam ayat | Nama Huruf |
|--|-------------------|-----------------|
| Huruf Ta ditekan dan ditahan 2 harokat | وَالْتَّيِّبِ | Ta |
| Huruf Zai ditekan dan ditahan 2 harokat | وَالزَّيْتُونَ | Zai |
| Huruf Mim ditekan dan ditahan 2 harokat | ثُمَّ | Mim |
| Huruf Lam ditekan dan ditahan 2 harokat | إِلَّا الَّذِينَ | Lam |
| Huruf Lam ditekan dan ditahan 2 harokat | الصَّالِحَاتِ | Shad |
| Huruf Dzal ditekan dan ditahan 2 harokat | يُكَذِّبُ | Dzal |
| Huruf Dal ditekan dan ditahan 2 harokat | يَالدِّيبِ | Dal |
| Huruf Lam ditekan dan ditahan 2 harokat serta dibaca tafkhim | اللَّهُ | Lafdzul Jalalah |

B. MATERI TAJWID

Hukum bacaan/Tajwid dalam Surat At Tiin

| Hukum Bacaan/Tajwid | Pengertian dan Cara membacanya | Contoh dalam ayat |
|---------------------|--|---|
| Mad Thobi'i / Ashli | Apabila ada huruf hidup yang bertemu huruf mad (اوى) dibaca sebanyak 2 harika | وَطُورِ وَالْتَّيِّبِ وَهَذَا الْإِنْسَانِ |
| Mad 'Aridh Lissukun | Apabila ada huruf mad (اوى) bertemu dengan huruf hidup yang dibaca mati/sukun karena wakof/berhenti boleh dibaca 2-6 harokat | وَالزَّيْتُونَ . سِينِينَ الْإِمِينِ تَقْوِيمِ |

| | | |
|---------------------|--|----------------------------|
| Mad Jaiz Mungfashil | Apabila ada huruf mad (اوى) bertemu dengan hamzah dalam satu kata/kalimat boleh dibaca sebanyak 2-4 haroka | رَفِيٍّ أَحْسَنٍ |
| Alif lam syamsiyah | Apabila ada huruf alif lam bertemu huruf-huruf syamsiyah seperti huruf (ت ز) maka lamnya tidak dibaca | وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ |
| Alif Lam Qomariyah | Apabila ada huruf alif lam bertemu huruf-huruf qomariyah seperti huruf (ا ب) maka lamnya tidak dibaca | الْبَلَدِ الْأَمِينِ |

C. MATERI TAHSIN

Penggalan kata dalam Surat At Tiin

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- ① وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ ← وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ
- ② وَطُورِ سَيْنِينَ ← وَطُورِ سَيْنِينَ
- ③ وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ← وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ
- ④ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ← لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ
- ⑤ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ← ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ

⑥ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۗ ← إِلَّا الَّذِينَ الَّذِينَ

آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

⑦ فَمَا يَكْذِبُكَ بَعْدَ الدِّينِ ۗ ← فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ

⑧ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ۚ ← أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema : Mari Belajar Al-Qur'an Surah At-Tiin
Subtema : Membaca Surah At-Tiin
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Tanggal Pelaksanaan : 19 Juli 2021

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu membaca Q.S. at- Tiin dengan tartil sesuai makhorijul huruf dan tajwida

B. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Guru mengirimkan link *zoom meet* melalui Watsapp Group Pendidikan Islam
2. Siswa mempersiapkan diri belajar secara daring melalui *video confren* dan diawali dengan berdoa sebelum belajar
3. Guru menyapa siswa melalui *zoom meet*
4. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran
5. Guru menampilkan Surat At Tiin melalui Power Point yang di share melalui *zoom meet*
6. Secara kalsikal siswa membaca QS At Tiin dengan mengikuti bacaan guru dengan baik dan benar.
7. Agar siswa lebih fashih dan lancar guru menshare melalui *zoom meet* video membaca Sura At Tiin secara ber ulang-ulang
8. Untuk menghundari kejenuhana guru memberikan ice breking dengan “Tepuk Semangat dan Tepuk Anak Sholeh”
9. Guru Menampilkan dan menjelaskan materi makhorijul huruf terkait huruf-huruf yang bertanda baca tasydid, alif lam syamsiyah dan qomariyah dan hukum bacaan mada thobi'i, mada 'aridh lissukun dan mad jaiz mungfasil.
10. Guru menampilkan Surat At Tiin dalam bentuk Power Point yang di share pada aplikasi *zoom meet* dan siswa diminta untuk menentukanya bacaan guru dengan baik dan benar.
11. Guru memperdengarkan bacaan QS At Tiin melalui video pembelajran dan siswa diminta menirukan secara berulang-ulang (Metode Iqro dan Tilawati) yang di kemas dalam bentuk padlet dan di share melalui Watsapp Gorup Mupel PAI
12. Siswa diberi waktu dua hari untuk memurojaah bacaan surat At Tiin di rumah dengan dibimbing oleh orang tua. Setelah lancar diminta untuk di rekam dalam bentuk video dan hasilnya di kirim ke wayhsapp kepada guru untuk dilakukan evaluasi.
13. Melakukan refleksi
14. Selesai pembelajran kelas ditutup dengan membaca doa bersama-sama yang pimpin oleh salah satu siswa.

C. Refleksi dan Konfirmasi

Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan

D. Penilaian

- Penilaian Sikap : Observasi berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Penilaian Keterampilan : Mempraktikkan membaca QS At Tiin dengan benar
- Menilai makhorijul huruf
 - Menilai Tajwid
 - Menilai Kelancaran Membaca

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Yahya Kusmayadi, S. Pd
NIP 196304142986031010



Jakarta, 12 Juli 2021

Guru Mapel PAI



Imas Masriah, S. Pd
NIP 197011172016102001

MATERI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Tema : Mari Belajar Al-qur'an Surah Al Ma'uun
 Subtema : Membaca Surah At-Ma'uun

A. MATERI MAKHORIJUL HURUF

Huruf yang bertanda baca Tasydid di dalam Surat Al Ma'uun

| Cara membaca | Contoh dalam ayat | Nama Huruf |
|--|------------------------|------------|
| Huruf Lam ditekan dan ditahan 2 harokat | الَّذِي لِلْمُصَلِّينَ | Lam ل |
| Huruf Dzal ditekan dan ditahan 2 harokat | يُكَذِّبُ | Dzal ذ |
| Huruf Dal ditekan dan ditahan 2 harokat | بِالدِّينِ | Dal د |
| Huruf 'Ain ditekan dan ditahan 2 harokat | يَدْعُ الْيَتِيمَ | 'Ain ع |
| Huruf Dhod ditekan dan ditahan 2 harokat | يَحْضُرُ | Dhod ض |

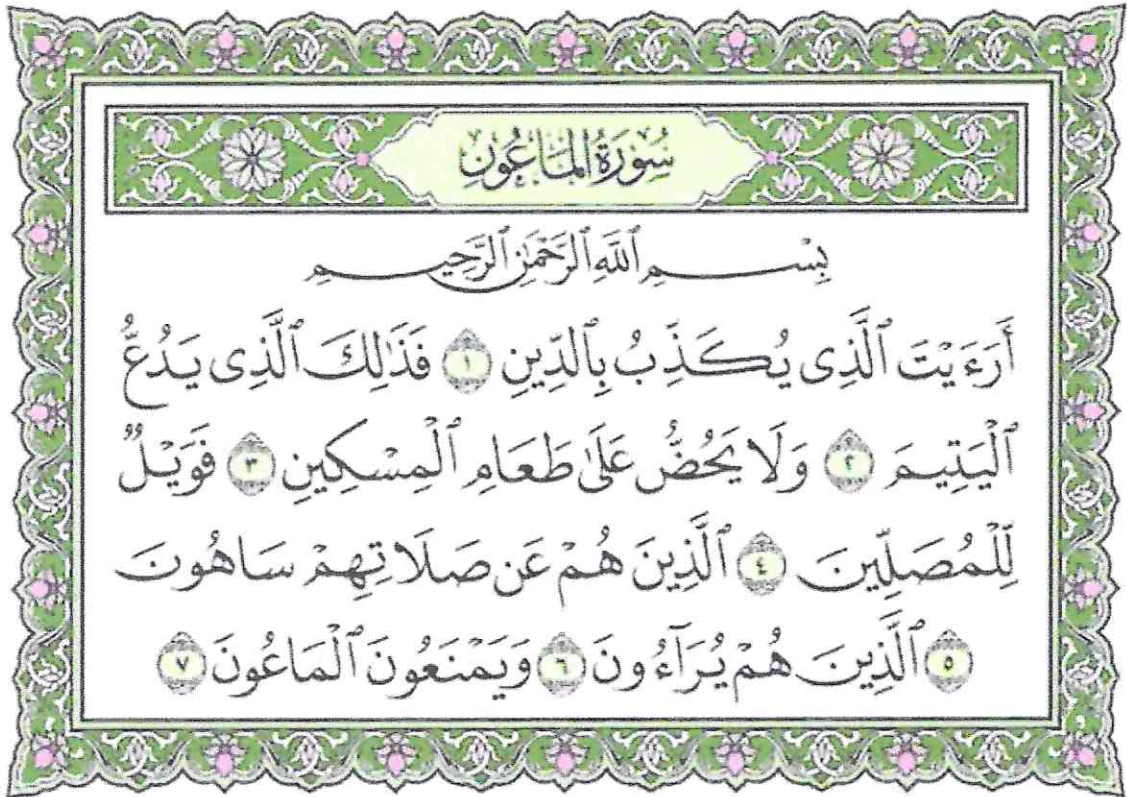
B. MATERI TAJWID

Hukum bacaan/Tajwid dalam Surat Al Ma'uun

| Hukum Bacaan/Tajwid | Pengertian dan Cara membacanya | Contoh dalam ayat |
|---------------------|--|--|
| Mad Thobi'i / Ashli | Apabila ada huru hidup yang bertemu huruf mad (اوي) dibaca sebanyak 2 harika | الَّذِي - خَذَلِكَ طَعَامِ الَّذِينَ |
| Mad 'Aridh Lissukun | Apabila ada huruf mad (اوي) bertemu dengan huruf hidup yang dibaca mati/sukun karena wakof/berhenti boleh dibaca 2-6 harokat | بِالدِّينِ الْيَتِيمِ الْمُسْكِينِ لِلْمُصَلِّينَ |
| Mad Wajib Muttashil | Apabila ada huruf mad (اوي) bertemu dengan hamzah dalam satu kata/kalimat boleh dibaca sebanyak 5 haroka | هُم يَرَاءُونَ |

A. MATERI TAHSIN

Penggalan kata dalam Surat Al Ma'uun



**HASIL PENILAIAN KELANCARAN MEMBACA AL QUR'AN PRA SIKLUS
SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI**

KELAS : V - A

SEMESTER : I (Satu)

NILAI KKM : 74

| NO | NAMA SISWA | NILAI BACAAN | | | | | |
|--|------------|--------------|-------------|----------------|----------------|-----------|---------------|
| | | MAKHROJ | TAJWID | TARTIL | JUMLAH | RATA-RATA | KETERANGAN |
| 1 | AK | 50 | 50 | 50 | 150 | 50 | Belum Lancar |
| 2 | ARR | 78 | 72 | 72 | 222 | 74 | Lancar |
| 3 | AS | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | Kurang Lancar |
| 4 | AP | 78 | 72 | 72 | 222 | 74 | Lancar |
| 5 | AN | 78 | 72 | 72 | 222 | 74 | Lancar |
| 6 | CM | 78 | 70 | 78 | 226 | 75 | Lancar |
| 7 | DA | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 8 | FT | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | Kurang Lancar |
| 9 | F | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | Kurang Lancar |
| 10 | GRS | 60 | 70 | 70 | 200 | 67 | Kurang Lancar |
| 11 | HA | 60 | 70 | 70 | 200 | 67 | Kurang Lancar |
| 12 | IFP | 60 | 70 | 70 | 200 | 67 | Kurang Lancar |
| 13 | ID | 60 | 70 | 70 | 200 | 67 | Kurang Lancar |
| 14 | JAN | 78 | 72 | 78 | 228 | 76 | Lancar |
| 15 | KA | 78 | 72 | 72 | 222 | 74 | Lancar |
| 16 | MAY | 70 | 70 | 70 | 210 | 70 | Kurang Lancar |
| 17 | MR | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | Kurang Lancar |
| 18 | MNR | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | Kurang Lancar |
| 19 | NAM | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | Kurang Lancar |
| 20 | NDC | 78 | 72 | 72 | 222 | 74 | Lancar |
| 21 | NAA | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | Kurang Lancar |
| 22 | RAR | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 23 | RFP | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 24 | RP | 60 | 70 | 70 | 200 | 67 | Kurang Lancar |
| 25 | RAR | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | Kurang Lancar |
| 26 | RK | 78 | 72 | 72 | 222 | 74 | Lancar |
| 27 | SEA | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 28 | SRK | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 29 | TJ | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 30 | WD | 78 | 72 | 78 | 228 | 76 | Lancar |
| Rata-rata Kelas/persentase ketuntasan | | 72,8 | 73,1 | 73,0667 | 218,933 | 73 | |
| Lancar | | 15 | 6 | 9 | | 15 | 50% |
| Kuraang Lancar | | 14 | 23 | 90 | | 14 | 46,6% |
| Belum Lancar | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 3,4% |



Mengetahui
Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

Yahya Kusmayadi, S. Pd
NIP. 196304141986031010

Jakarta, 15 Juli 2021

Peneliti

Imas Masriah

**INSTRUMEN LEMBAR PENILAIAN PRA SIKLUS
MAKHORIJUL HURUF
SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI**

KELAS : V - A
SEMESTER : I (Satu)
NILAI KKM : 74

| NO | NAMA SISWA | ASSESMEN | | | KETERANGAN |
|----|------------|----------|-------|--------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| | | SKOR | SKOR | SKOR | |
| | | 0-50 | 51-73 | 74-100 | |
| 1 | AK | 50 | - | - | Belum lancar |
| 2 | ARR | - | - | 78 | Lancar |
| 3 | AS | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 4 | AP | - | - | 78 | Lancar |
| 5 | AN | - | - | 78 | Lancar |
| 6 | CM | - | - | 78 | Lancar |
| 7 | DA | - | - | 80 | Lancar |
| 8 | FT | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 9 | F | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 10 | GRS | - | 60 | - | Kurang lancar |
| 11 | HA | - | 60 | - | Kurang lancar |
| 12 | IFP | - | 60 | - | Kurang lancar |
| 13 | ID | - | 60 | - | Kurang lancar |
| 14 | JAN | - | - | 78 | Lancar |
| 15 | KA | - | - | 78 | Lancar |
| 16 | MAY | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 17 | MR | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 18 | MNR | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 19 | NAM | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 20 | NDC | - | - | 78 | Lancar |
| 21 | NAA | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 22 | RAR | - | - | 80 | Lancar |
| 23 | RFP | - | - | 80 | Lancar |
| 24 | RP | - | 60 | - | Kurang lancar |
| 25 | RAR | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 26 | RK | - | - | 80 | Kurang lancar |
| 27 | SEA | - | - | 80 | Lancar |
| 28 | SRK | - | - | 80 | Lancar |
| 29 | TJ | - | - | 80 | Lancar |
| 30 | WD | - | - | 78 | Lancar |

Keterangan Assesmen :

- 1 Lancar
- 2 Kurang Lancar
- 3 Belum Lancar

Mengetahui :

Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi



Yahya Kusmayadi, S. Pd
NIP. 196304141986031010

Jakarta, 15 Juli 2021
Peneliti

Imas Masriah

**INSTRUMEN LEMBAR PENILAIAN PRA SIKLUS
TAJWID
SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI**

KELAS : V - A
SEMESTER : I (Satu)
NILAI KKM : 74

| NO | NAMA SISWA | ASSESMEN | | | KETERANGAN |
|----|------------|----------|-------|--------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| | | SKOR | SKOR | SKOR | |
| | | 0-50 | 51-73 | 74-100 | |
| 1 | AK | 50 | - | - | Belum lancar |
| 2 | ARR | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 3 | AS | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 4 | AP | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 5 | AN | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 6 | CM | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 7 | DA | - | - | 80 | Lancar |
| 8 | FT | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 9 | F | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 10 | GRS | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 11 | HA | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 12 | IFP | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 13 | ID | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 14 | JAN | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 15 | KA | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 16 | MAY | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 17 | MR | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 18 | MNR | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 19 | NAM | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 20 | NDC | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 21 | NAA | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 22 | RAR | - | - | 80 | Lancar |
| 23 | RFP | - | - | 80 | Lancar |
| 24 | RP | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 25 | RAR | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 26 | RK | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 27 | SEA | - | - | 80 | Lancar |
| 28 | SRK | - | - | 80 | Lancar |
| 29 | TJ | - | - | 80 | Lancar |
| 30 | WD | - | 72 | - | Lancar |

Keterangan Assesmen :

- 1 Lancar
- 2 Kurang Lancar
- 3 Belum Lancar

Mengetaahui :

Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi



Yahya Kusmayadi, S. Pd
NIP. 196304141986031010

Jakarta, 15 Juli 2021
Peneliti


Imas Masriah

**INSTRUMEN LEMBAR PENILAIAN PRA SIKLUS
TARTIL
SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI**

KELAS : V - A
SEMESTER : I (Satu)
NILAI KKM : 74

| NO | NAMA SISWA | ASSESMEN | | | KETERANGAN |
|----|------------|----------|-------|--------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| | | SKOR | SKOR | SKOR | |
| | | 0-50 | 51-73 | 74-100 | |
| 1 | AK | 50 | - | - | Belum lancar |
| 2 | ARR | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 3 | AS | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 4 | AP | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 5 | AN | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 6 | CM | - | - | 78 | Lancar |
| 7 | DA | - | - | 80 | Lancar |
| 8 | FT | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 9 | F | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 10 | GRS | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 11 | HA | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 12 | IFP | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 13 | ID | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 14 | JAN | - | - | 78 | Lancar |
| 15 | KA | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 16 | MAY | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 17 | MR | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 18 | MNR | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 19 | NAM | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 20 | NDC | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 21 | NAA | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 22 | RAR | - | - | 80 | Lancar |
| 23 | RFP | - | - | 80 | Lancar |
| 24 | RP | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 25 | RAR | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 26 | RK | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 27 | SEA | - | - | 80 | Lancar |
| 28 | SRK | - | - | 80 | Lancar |
| 29 | TJ | - | - | 80 | Lancar |
| 30 | WD | - | - | 78 | Kurang lancar |

Keterangan Assesmen :

- 1 Lancar
- 2 Kurang Lancar
- 3 Belum Lancar

Mengetahui :

Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi



Yahya Kusmayadi, S. Pd
NIP. 196304141986031010

Jakarta, 15 Juli 2021
Peneliti


Imas Masriah

**TABULASI PENILAIAN KELANCARAN MEMBACA AL QUR'AN PRA SIKLUS
SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI**

| NO | NAMA SISWA | NILAI BACAAN | | | | | |
|------------------|------------|--------------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | JUMLAH | HASIL PRESTASI | TARGET |
| 1 | AK | 50 | 50 | 50 | 150 | 50 | 74 |
| 2 | ARR | 78 | 72 | 72 | 222 | 74 | 74 |
| 3 | AS | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | 74 |
| 4 | AP | 78 | 72 | 72 | 222 | 74 | 74 |
| 5 | AN | 78 | 72 | 72 | 222 | 74 | 74 |
| 6 | CM | 78 | 70 | 78 | 226 | 75 | 74 |
| 7 | DA | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 8 | FT | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | 74 |
| 9 | F | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | 74 |
| 10 | GRS | 60 | 70 | 70 | 200 | 67 | 74 |
| 11 | HA | 60 | 70 | 70 | 200 | 67 | 74 |
| 12 | IFP | 60 | 70 | 70 | 200 | 67 | 74 |
| 13 | ID | 60 | 70 | 70 | 200 | 67 | 74 |
| 14 | JAN | 78 | 72 | 78 | 228 | 76 | 74 |
| 15 | KA | 78 | 72 | 72 | 222 | 74 | 74 |
| 16 | MAY | 70 | 70 | 70 | 210 | 70 | 74 |
| 17 | MR | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | 74 |
| 18 | MNR | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | 74 |
| 19 | NAM | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | 74 |
| 20 | NDC | 78 | 72 | 72 | 222 | 74 | 74 |
| 21 | NAA | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | 74 |
| 22 | RAR | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 23 | RFP | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 24 | RP | 60 | 70 | 70 | 200 | 67 | 74 |
| 25 | RAR | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | 74 |
| 26 | RK | 78 | 72 | 72 | 222 | 74 | 74 |
| 27 | SEA | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 28 | SRK | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 29 | TJ | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 30 | WD | 78 | 72 | 78 | 228 | 76 | 74 |
| Jumlah | | 2.174 | 2.172 | 2.192 | 6.538 | 2.179 | |
| Rata-rata | | 72 | 72 | 73 | 218 | 73 | |

Mengetahui :
Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

Yahya Kusmayadi, S. Pd
NIP. 196304141986031010

Jakarta, 15 Juli 2021
Peneliti

Imas Masriah

INSTRUMEN LEMBAR PENILAIAN SIKLUS 1

TAJWID

SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI

KELAS : V - A

SEMESTER : I (Satu)

NILAI KKM : 74

| NO | NAMA SISWA | ASSESMEN | | | KETERANGAN |
|----|------------|--------------|---------------|----------------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| | | SKOR 0-50 | SKOR 51-73 | SKOR 74-100 | |
| 1 | AK | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 2 | ARR | - | - | 75 | Lancar |
| 3 | AS | - | - | 75 | Lancar |
| 4 | AP | - | - | 74 | Lancar |
| 5 | AN | - | - | 75 | Lancar |
| 6 | CM | - | - | 75 | Lancar |
| 7 | DA | - | - | 81 | Lancar |
| 8 | FT | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 9 | F | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 10 | GRS | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 11 | HA | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 12 | IFP | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 13 | ID | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 14 | JAN | - | - | 80 | Lancar |
| 15 | KA | - | - | 80 | Lancar |
| 16 | MAY | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 17 | MR | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 18 | MNR | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 19 | NAM | - | - | 80 | Lancar |
| 20 | NDC | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 21 | NAA | - | - | 84 | Lancar |
| 22 | RAR | - | - | 82 | Lancar |
| 23 | RFP | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 24 | RP | - | - | 80 | Lancar |
| 25 | RAR | - | - | 80 | Lancar |
| 26 | RK | - | - | 83 | Lancar |
| 27 | SEA | - | - | 83 | Lancar |
| 28 | SRK | - | - | 83 | Lancar |
| 29 | TJ | - | - | 83 | Lancar |
| 30 | WD | - | - | 78 | Lancar |

Keterangan Assesmen :

- 1 Lancar
- 2 Kurang Lancar
- 3 Belum Lancar

Mengetahui :

Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi



Yahya Kusmayadi, S. Pd
NIP. 196304141986031010

Jakarta, 23 Juli 2021
Peneliti

Imas Masriah
Imas Masriah

INSTRUMEN LEMBAR PENILAIAN SIKLUS 1
MAKHORIJUL HURUF
SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI

KELAS : V - A
SEMESTER : I (Satu)
NILAI KKM : 74

| NO | NAMA SISWA | ASSESMEN | | | KETERANGAN |
|----|------------|----------|-------|--------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| | | SKOR | SKOR | SKOR | |
| | | 0-50 | 51-73 | 74-100 | |
| 1 | AK | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 2 | ARR | - | - | 78 | Lancar |
| 3 | AS | - | - | 75 | Lancar |
| 4 | AP | - | - | 80 | Lancar |
| 5 | AN | - | - | 78 | Lancar |
| 6 | CM | - | - | 78 | Lancar |
| 7 | DA | - | - | 81 | Lancar |
| 8 | FT | - | - | 75 | Lancar |
| 9 | F | - | - | 75 | Lancar |
| 10 | GRS | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 11 | HA | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 12 | IFP | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 13 | ID | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 14 | JAN | - | - | 80 | Lancar |
| 15 | KA | - | - | 80 | Lancar |
| 16 | MAY | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 17 | MR | - | - | 75 | Lancar |
| 18 | MNR | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 19 | NAM | - | - | 80 | Lancar |
| 20 | NDC | - | - | 80 | Lancar |
| 21 | NAA | - | - | 75 | Lancar |
| 22 | RAR | - | - | 84 | Lancar |
| 23 | RFP | - | - | 80 | Lancar |
| 24 | RP | - | - | 80 | Lancar |
| 25 | RAR | - | - | 80 | Lancar |
| 26 | RK | - | - | 83 | Lancar |
| 27 | SEA | - | - | 83 | Lancar |
| 28 | SRK | - | - | 83 | Lancar |
| 29 | TJ | - | - | 83 | Lancar |
| 30 | WD | - | - | 78 | Lancar |

Keterangan Assesmen :

- 1 Lancar
- 2 Kurang Lancar
- 3 Belum Lancar

Mengetahui :

Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi



Yahya Kusmayadi, S. Pd
 NIP. 196304141986031010

Jakarta, 23 Juli 2021
 Peneliti

Imas Masriah

INSTRUMEN LEMBAR PENILAIAN SIKLUS 1

TARTIL

SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI

KELAS : V - A

SEMESTER : I (Satu)

NILAI KKM : 74

| NO | NAMA SISWA | ASSESMEN | | | KETERANGAN |
|----|------------|--------------|---------------|----------------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| | | SKOR 0-50 | SKOR 51-73 | SKOR 74-100 | |
| 1 | AK | - | 70 | - | Kurang lancar |
| 2 | ARR | - | - | 75 | Lancar |
| 3 | AS | - | - | 75 | Lancar |
| 4 | AP | - | - | 77 | Lancar |
| 5 | AN | - | - | 75 | Lancar |
| 6 | CM | - | - | 80 | Lancar |
| 7 | DA | - | - | 81 | Lancar |
| 8 | FT | - | - | 75 | Lancar |
| 9 | F | - | - | 75 | Lancar |
| 10 | GRS | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 11 | HA | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 12 | IFP | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 13 | ID | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 14 | JAN | - | - | 80 | Lancar |
| 15 | KA | - | - | 80 | Lancar |
| 16 | MAY | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 17 | MR | - | - | 75 | Lancar |
| 18 | MNR | - | - | 75 | Lancar |
| 19 | NAM | - | - | 80 | Lancar |
| 20 | NDC | - | - | 80 | Lancar |
| 21 | NAA | - | - | 75 | Lancar |
| 22 | RAR | - | - | 84 | Lancar |
| 23 | RFP | - | - | 82 | Lancar |
| 24 | RP | - | 72 | - | Kurang lancar |
| 25 | RAR | - | - | 80 | Lancar |
| 26 | RK | - | - | 880 | Lancar |
| 27 | SEA | - | - | 83 | Lancar |
| 28 | SRK | - | - | 83 | Lancar |
| 29 | TJ | - | - | 83 | Lancar |
| 30 | WD | - | - | 78 | Lancar |

Keterangan Assesmen :

- 1 Lancar
- 2 Kurang Lancar
- 3 Belum Lancar

Mengetaahui :

Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi



(Handwritten signature)

Yahya Kusmayadi, S. Pd
NIP. 196304141986031010

Jakarta, 23 Juli 2021
Peneliti

(Handwritten signature)

Imas Masriah

**HASIL PENILAIAN KELANCARAN MEMBACA AL QUR'AN SIKLUS I
SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI**

KELAS : V - A
SEMESTER : I (Satu)
NILAI KKM : 74

| NO | NAMA SISWA | NILAI BACAAN | | | | | |
|--|---------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | JUMLAH | RATA-RATA | KETERANGAN |
| 1 | AK | 70 | 70 | 70 | 210 | 70 | Kurang Lancar |
| 2 | ARR | 78 | 75 | 75 | 228 | 76 | Lancar |
| 3 | AS | 75 | 75 | 75 | 225 | 75 | Lancar |
| 4 | AP | 80 | 74 | 77 | 231 | 77 | Lancar |
| 5 | AN | 78 | 75 | 75 | 228 | 76 | Lancar |
| 6 | CM | 78 | 75 | 80 | 233 | 78 | Lancar |
| 7 | DA | 81 | 81 | 81 | 243 | 81 | Lancar |
| 8 | FT | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | Lancar |
| 9 | F | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | Lancar |
| 10 | GRS | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | Kurang Lancar |
| 11 | HA | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | Kurang Lancar |
| 12 | IFP | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | Kurang Lancar |
| 13 | ID | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | Kurang Lancar |
| 14 | JAN | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 15 | KA | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 16 | MAY | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | Kurang Lancar |
| 17 | MR | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | Lancar |
| 18 | MNR | 72 | 72 | 75 | 219 | 73 | Kurang Lancar |
| 19 | NAM | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 20 | NDC | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 21 | NAA | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | Lancar |
| 22 | RAR | 84 | 84 | 84 | 252 | 84 | Lancar |
| 23 | RFP | 80 | 82 | 82 | 244 | 81 | Lancar |
| 24 | RP | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | Kurang Lancar |
| 25 | RAR | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 26 | RK | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 27 | SEA | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | Lancar |
| 28 | SRK | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | Lancar |
| 29 | TJ | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | Lancar |
| 30 | WD | 78 | 78 | 80 | 236 | 79 | Lancar |
| Jumlah | | 2305 | 2290 | 2315 | 6910 | 2.303 | |
| Rata-rata Kelas/persentase ketuntasan | | 76,8 | 76,3 | 77,2 | 230,3 | 77,0 | |
| | Lancar | 22 | 18 | 23 | | 22 | 73% |
| | Kurang Lancar | 8 | 12 | 7 | | 8 | 27% |
| | Belum Lancar | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0% |

Mengetahui :
Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

Yahya Kusmayadi, S. Pd
NIP. 196304141986031010

Jakarta, 23 Juli 2021
Peneliti

Imas Masriah

TABULASI PENILAIAN KELANCARAN MEMBACA AL QUR'AN SIKLUS 1
SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI

| NO | NAMA SISWA | NILAI BACAAN | | | | | |
|------------------------|------------|--------------|------|------|-------|-----------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | TOTAL | RATA-RATA | TARGET KKM |
| 1 | AK | 70 | 70 | 70 | 210 | 70 | 74 |
| 2 | ARR | 78 | 75 | 75 | 228 | 76 | 74 |
| 3 | AS | 75 | 75 | 75 | 225 | 75 | 74 |
| 4 | AP | 80 | 74 | 77 | 231 | 77 | 74 |
| 5 | AN | 78 | 75 | 75 | 228 | 76 | 74 |
| 6 | CM | 78 | 75 | 80 | 233 | 78 | 74 |
| 7 | DA | 81 | 81 | 81 | 243 | 81 | 74 |
| 8 | FT | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | 74 |
| 9 | F | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | 74 |
| 10 | GRS | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | 74 |
| 11 | HA | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | 74 |
| 12 | IFP | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | 74 |
| 13 | ID | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | 74 |
| 14 | JAN | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 15 | KA | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 16 | MAY | 72 | 72 | 72 | 216 | 72 | 74 |
| 17 | MR | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | 74 |
| 18 | MNR | 72 | 72 | 75 | 219 | 73 | 74 |
| 19 | NAM | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 20 | NDC | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 21 | NAA | 75 | 72 | 75 | 222 | 74 | 74 |
| 22 | RAR | 84 | 84 | 84 | 252 | 84 | 74 |
| 23 | RFP | 80 | 82 | 82 | 244 | 81 | 74 |
| 24 | RP | 70 | 72 | 72 | 214 | 71 | 74 |
| 25 | RAR | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 26 | RK | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 27 | SEA | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | 74 |
| 28 | SRK | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | 74 |
| 29 | TJ | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | 74 |
| 30 | WD | 78 | 78 | 80 | 236 | 79 | 74 |
| Jumlah | | 2305 | 2290 | 2315 | 6910 | 2303,33 | |
| Rata-rata Kelas | | 76,8 | 76,3 | 77,2 | 230,3 | 77,0 | |



Mengetaahui :
 Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

Yahya Kusmayadi, S. Pd
 NIP. 196304141986031010

Jakarta, 23 Juli 2021
 Peneliti


Imas Masriah

INSTRUMEN LEMBAR PENILAIAN SIKLUS 2
MAKHORIJUL HURUF
SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI

KELAS : V - A
SEMESTER : I (Satu)
NILAI KKM : 74

| NO | NAMA SISWA | ASSESMEN | | | KETERANGAN |
|----|------------|----------|-------|--------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| | | SKOR | SKOR | SKOR | |
| | | 0-50 | 51-73 | 74-100 | |
| 1 | AK | - | 73 | - | Kurang lancar |
| 2 | ARR | - | - | 81 | Lnacar |
| 3 | AS | - | - | 81 | Lnacar |
| 4 | AP | - | - | 80 | Lnacar |
| 5 | AN | - | - | 80 | Lnacar |
| 6 | CM | - | - | 78 | Lnacar |
| 7 | DA | - | - | 85 | Lnacar |
| 8 | FT | - | - | 80 | Lnacar |
| 9 | F | - | - | 80 | Lnacar |
| 10 | GRS | - | - | 85 | Lnacar |
| 11 | HA | - | - | 83 | Lnacar |
| 12 | IFP | - | - | 85 | Lnacar |
| 13 | ID | - | - | 85 | Lnacar |
| 14 | JAN | - | - | 86 | Lnacar |
| 15 | KA | - | - | 81 | Lnacar |
| 16 | MAY | - | - | 81 | Lnacar |
| 17 | MR | - | - | 81 | Lnacar |
| 18 | MNR | - | - | 85 | Lnacar |
| 19 | NAM | - | - | 85 | Lnacar |
| 20 | NDC | - | - | 78 | Lnacar |
| 21 | NAA | - | - | 85 | Lnacar |
| 22 | RAR | - | - | 85 | Lnacar |
| 23 | RFP | - | - | 85 | Lnacar |
| 24 | RP | - | - | 83 | Lnacar |
| 25 | RAR | - | - | 81 | Lnacar |
| 26 | RK | - | - | 90 | Lnacar |
| 27 | SEA | - | - | 85 | Lnacar |
| 28 | SRK | - | - | 90 | Lnacar |
| 29 | TJ | - | - | 90 | Lnacar |
| 30 | WD | - | - | 84 | Lnacar |

Keterangan Assesmen :

- 1 Lancar
- 2 Kurang Lancar
- 3 Belum Lancar

Mengetaahui :

Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi



Yahya Kusmayadi, S. Pd
 NIP. 196304141986031010

Jakarta, 30 Juli 2021
 Peneliti


Imas Masriah

INSTRUMEN LEMBAR PENILAIAN SIKLUS 2

TAJWID

SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI

KELAS : V - A

SEMESTER : I (Satu)

NILAI KKM : 74

| NO | NAMA SISWA | ASSESMEN | | | KETERANGAN |
|----|------------|----------|-------|--------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| | | SKOR | SKOR | SKOR | |
| | | 0-50 | 51-73 | 74-100 | |
| 1 | AK | - | 73 | - | Kurang lancar |
| 2 | ARR | - | - | 81 | Lnacar |
| 3 | AS | - | - | 81 | Lnacar |
| 4 | AP | - | - | 80 | Lnacar |
| 5 | AN | - | - | 76 | Lnacar |
| 6 | CM | - | - | 76 | Lnacar |
| 7 | DA | - | - | 85 | Lnacar |
| 8 | FT | - | - | 80 | Lnacar |
| 9 | F | - | - | 80 | Lnacar |
| 10 | GRS | - | - | 85 | Lnacar |
| 11 | HA | - | - | 83 | Lnacar |
| 12 | IFP | - | - | 85 | Lnacar |
| 13 | ID | - | - | 85 | Lnacar |
| 14 | JAN | - | - | 86 | Lnacar |
| 15 | KA | - | - | 85 | Lnacar |
| 16 | MAY | - | - | 81 | Lnacar |
| 17 | MR | - | - | 81 | Lnacar |
| 18 | MNR | - | - | 81 | Lnacar |
| 19 | NAM | - | - | 85 | Lnacar |
| 20 | NDC | - | - | 85 | Lnacar |
| 21 | NAA | - | - | 78 | Lnacar |
| 22 | RAR | - | - | 85 | Lnacar |
| 23 | RFP | - | - | 85 | Lnacar |
| 24 | RP | - | - | 83 | Lnacar |
| 25 | RAR | - | - | 81 | Lnacar |
| 26 | RK | - | - | 90 | Lnacar |
| 27 | SEA | - | - | 85 | Lnacar |
| 28 | SRK | - | - | 90 | Lnacar |
| 29 | TJ | - | - | 90 | Lnacar |
| 30 | WD | - | - | 84 | Lnacar |

Keterangan Assesmen :

1 Lancar

2 Kurang Lancar

3 Belum Lancar

Mengetaahui :

Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi



Yahya Kusmayadi, S. Pd
NIP. 196304141986031010

Jakarta, 30 Juli 2021
Peneliti

Imas Masriah

INSTRUMEN LEMBAR PENILAIAN SIKLUS 2

TARTIL

SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI

KELAS : V - A

SEMESTER : I (Satu)

NILAI KKM : 74

| NO | NAMA SISWA | ASESMEN | | | KETERANGAN |
|----|------------|---------|-------|--------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | |
| | | SKOR | SKOR | SKOR | |
| | | 0-50 | 51-73 | 74-100 | |
| 1 | AK | - | 73 | - | Kurang lancar |
| 2 | ARR | - | - | 81 | Lnacar |
| 3 | AS | - | - | 81 | Lnacar |
| 4 | AP | - | - | 80 | Lnacar |
| 5 | AN | - | - | 76 | Lnacar |
| 6 | CM | - | - | 76 | Lnacar |
| 7 | DA | - | - | 85 | Lnacar |
| 8 | FT | - | - | 80 | Lnacar |
| 9 | F | - | - | 80 | Lnacar |
| 10 | GRS | - | - | 85 | Lnacar |
| 11 | HA | - | - | 83 | Lnacar |
| 12 | IFP | - | - | 85 | Lnacar |
| 13 | ID | - | - | 85 | Lnacar |
| 14 | JAN | - | - | 86 | Lnacar |
| 15 | KA | - | - | 85 | Lnacar |
| 16 | MAY | - | - | 81 | Lnacar |
| 17 | MR | - | - | 81 | Lnacar |
| 18 | MNR | - | - | 81 | Lnacar |
| 19 | NAM | - | - | 85 | Lnacar |
| 20 | NDC | - | - | 85 | Lnacar |
| 21 | NAA | - | - | 78 | Lnacar |
| 22 | RAR | - | - | 85 | Lnacar |
| 23 | RFP | - | - | 85 | Lnacar |
| 24 | RP | - | - | 83 | Lnacar |
| 25 | RAR | - | - | 81 | Lnacar |
| 26 | RK | - | - | 90 | Lnacar |
| 27 | SEA | - | - | 85 | Lnacar |
| 28 | SRK | - | - | 90 | Lnacar |
| 29 | TJ | - | - | 90 | Lnacar |
| 30 | WD | - | - | 84 | Lnacar |

Keterangan Assesmen :

- 1 Lancar
- 2 Kurang Lancar
- 3 Belum Lancar

Mengetaahui :

Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi



Yahya Kusmayadi, S. Pd
NIP. 196304141986031010

Jakarta, 30 Juli 2021
Peneliti

(Signature)
Imas Masriah

**HASIL PENILAIAN KELANCARAN MEMBACA AL QUR'AN SIKLUS 2
SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI**

KELAS : V - A
SEMESTER : I (Satu)
NILAI KKM : 74

| NO | NAMA SISWA | NILAI BACAAN | | | | | KETERANGAN |
|------------------------|------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | JUMLAH | RATA-RATA | |
| 1 | AK | 73 | 73 | 73 | 219 | 73 | Kurang lancar |
| 2 | ARR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | Lancar |
| 3 | AS | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | Lancar |
| 4 | AP | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | Lancar |
| 5 | AN | 80 | 76 | 76 | 233 | 78 | Lancar |
| 6 | CM | 78 | 76 | 80 | 234 | 78 | Lancar |
| 7 | DA | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 8 | FT | 80 | 80 | 80 | 239 | 80 | Lancar |
| 9 | F | 80 | 80 | 80 | 239 | 80 | Lancar |
| 10 | GRS | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 11 | HA | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | Lancar |
| 12 | IFP | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 13 | ID | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 14 | JAN | 86 | 86 | 86 | 259 | 86 | Lancar |
| 15 | KA | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 16 | MAY | 81 | 81 | 81 | 243 | 81 | Lancar |
| 17 | MR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | Lancar |
| 18 | MNR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | Lancar |
| 19 | NAM | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 20 | NDC | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 21 | NAA | 78 | 78 | 78 | 234 | 78 | Lancar |
| 22 | RAR | 85 | 85 | 85 | 254 | 85 | Lancar |
| 23 | RFP | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 24 | RP | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | Lancar |
| 25 | RAR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | Lancar |
| 26 | RK | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 | Lancar |
| 27 | SEA | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | Lancar |
| 28 | SRK | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 | Lancar |
| 29 | TJ | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 | Lancar |
| 30 | WD | 84 | 84 | 84 | 252 | 84 | Lancar |
| Jumlah | | 2.492 | 2.487 | 2.490 | 7.469 | 2.490 | |
| Rata-rata Kelas | | 83,1 | 82,9 | 83,0 | 249,0 | 83,0 | |
| Lancar | | 29 | 29 | 29 | | 29 | 97% |
| Kurang Lancar | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 3% |
| Belum Lancar | | 0 | 0 | 0 | | 0 | 0% |



Mengetahui
Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

Yahya Kusmayadi, S. Pd
NIP. 196304141986031010

Jakarta, 30 Juli 2021

Peneliti

Imas Masriah
Imas Masriah

TABULASI PENILAIAN KELANCARAN MEMBACA AL QUR'AN SIKLUS 2
SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI

| NO | NAMA SISWA | NILAI BACAAN | | | | | |
|------------------------|------------|--------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------|
| | | 1 | 2 | 3 | JUMLAH | RATA-RATA | TARGET |
| 1 | AK | 73 | 73 | 73 | 219 | 73 | 74 |
| 2 | ARR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | 74 |
| 3 | AS | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | 74 |
| 4 | AP | 80 | 80 | 80 | 240 | 80 | 74 |
| 5 | AN | 80 | 76 | 76 | 233 | 78 | 74 |
| 6 | CM | 78 | 76 | 80 | 234 | 78 | 74 |
| 7 | DA | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 8 | FT | 80 | 80 | 80 | 239 | 80 | 74 |
| 9 | F | 80 | 80 | 80 | 239 | 80 | 74 |
| 10 | GRS | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 11 | HA | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | 74 |
| 12 | IFP | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 13 | ID | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 14 | JAN | 86 | 86 | 86 | 259 | 86 | 74 |
| 15 | KA | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 16 | MAY | 81 | 81 | 81 | 243 | 81 | 74 |
| 17 | MR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | 74 |
| 18 | MNR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | 74 |
| 19 | NAM | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 20 | NDC | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 21 | NAA | 78 | 78 | 78 | 234 | 78 | 74 |
| 22 | RAR | 85 | 85 | 85 | 254 | 85 | 74 |
| 23 | RFP | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 24 | RP | 83 | 83 | 83 | 249 | 83 | 74 |
| 25 | RAR | 81 | 81 | 81 | 244 | 81 | 74 |
| 26 | RK | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 | 74 |
| 27 | SEA | 85 | 85 | 85 | 255 | 85 | 74 |
| 28 | SRK | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 | 74 |
| 29 | TJ | 90 | 90 | 90 | 270 | 90 | 74 |
| 30 | WD | 84 | 84 | 84 | 252 | 84 | 74 |
| Jumlah | | 2.492 | 2.487 | 2.490 | 7.469 | 2.490 | |
| Rata-rata Kelas | | 83,1 | 82,9 | 83,0 | 249,0 | 83,0 | |



Mengetahui :
 Ka. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

Yahya Kusmayadi, S. Pd
 NIP. 196304141986031010

Jakarta, 30 Juli 2021

Peneliti

Imas Masriah
Imas Masriah

**TABULASI DATA NILAI KELANCARAN MEMBACA AL QUR'AN SETIAP SIKLUS
SISWA KELAS 5A SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI**

| NO | NAMA SISWA | ASESMEN | | | | | |
|-----------|------------|---------|-------|-------|-------|-------|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | JML | HASIL | HASIL KKM |
| 1 | AK | 50 | 70 | 73 | 193 | 64 | Kurang Lancar |
| 2 | ARR | 74 | 76 | 81 | 231 | 77 | Lancar |
| 3 | AS | 72 | 75 | 81 | 228 | 76 | Lancar |
| 4 | AP | 74 | 77 | 80 | 231 | 77 | Lancar |
| 5 | AN | 74 | 76 | 78 | 228 | 76 | Lancar |
| 6 | CM | 75 | 78 | 78 | 231 | 77 | Lancar |
| 7 | DA | 80 | 81 | 85 | 246 | 82 | Lancar |
| 8 | FT | 72 | 74 | 80 | 226 | 75 | Lancar |
| 9 | F | 72 | 74 | 80 | 226 | 75 | Lancar |
| 10 | GRS | 67 | 71 | 85 | 223 | 74 | Lancar |
| 11 | HA | 67 | 71 | 83 | 221 | 74 | Lancar |
| 12 | IFP | 67 | 71 | 85 | 223 | 74 | Lancar |
| 13 | ID | 67 | 71 | 85 | 223 | 74 | Lancar |
| 14 | JAN | 76 | 80 | 86 | 242 | 81 | Lancar |
| 15 | KA | 74 | 80 | 85 | 239 | 80 | Lancar |
| 16 | MAY | 70 | 72 | 81 | 223 | 74 | Lancar |
| 17 | MR | 71 | 74 | 81 | 227 | 76 | Lancar |
| 18 | MNR | 71 | 73 | 81 | 226 | 75 | Lancar |
| 19 | NAM | 72 | 80 | 85 | 237 | 79 | Lancar |
| 20 | NDC | 74 | 80 | 85 | 239 | 80 | Lancar |
| 21 | NAA | 72 | 74 | 78 | 224 | 75 | Lancar |
| 22 | RAR | 80 | 84 | 85 | 249 | 83 | Lancar |
| 23 | RFP | 80 | 81 | 85 | 246 | 82 | Lancar |
| 24 | RP | 67 | 71 | 83 | 221 | 74 | Lancar |
| 25 | RAR | 72 | 80 | 81 | 233 | 78 | Lancar |
| 26 | RK | 74 | 80 | 90 | 244 | 81 | Lancar |
| 27 | SEA | 80 | 83 | 85 | 248 | 83 | Lancar |
| 28 | SRK | 80 | 83 | 90 | 253 | 84 | Lancar |
| 29 | TJ | 80 | 83 | 90 | 253 | 84 | Lancar |
| 30 | WD | 76 | 79 | 84 | 239 | 80 | Lancar |
| JUMLAH | | 2.179 | 2.303 | 2.490 | 6.972 | 2.324 | |
| RATA-RATA | | 73 | 77 | 83 | 232 | 77 | |

Keterangan Assesmen :

- 1 Pra Siklus
- 2 Siklus 1
- 3 Siklus 2

Mengetahui :

Ca. SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi

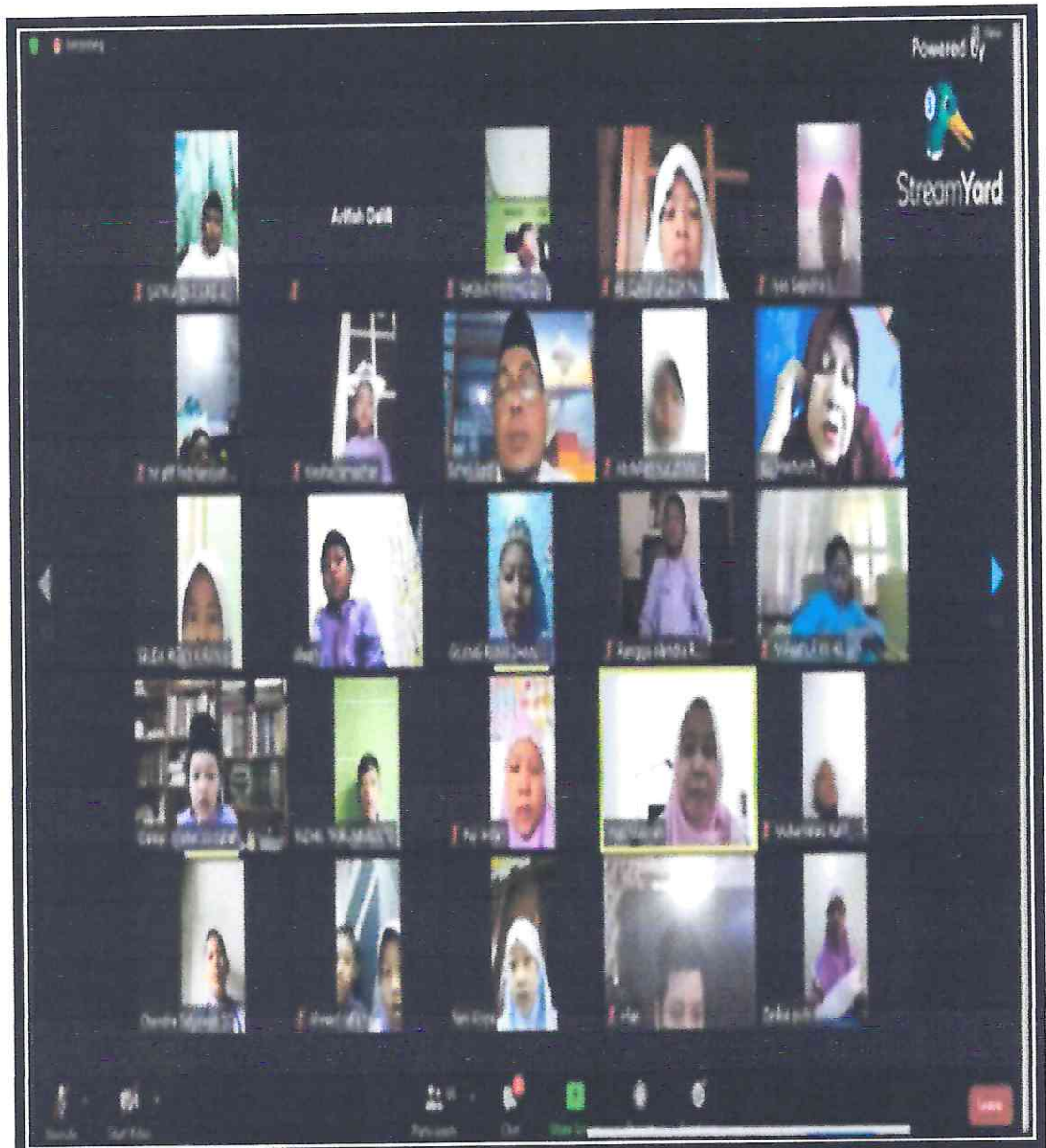


Yahya Kusmayadi, S. Pd
NIP. 196304141986031010

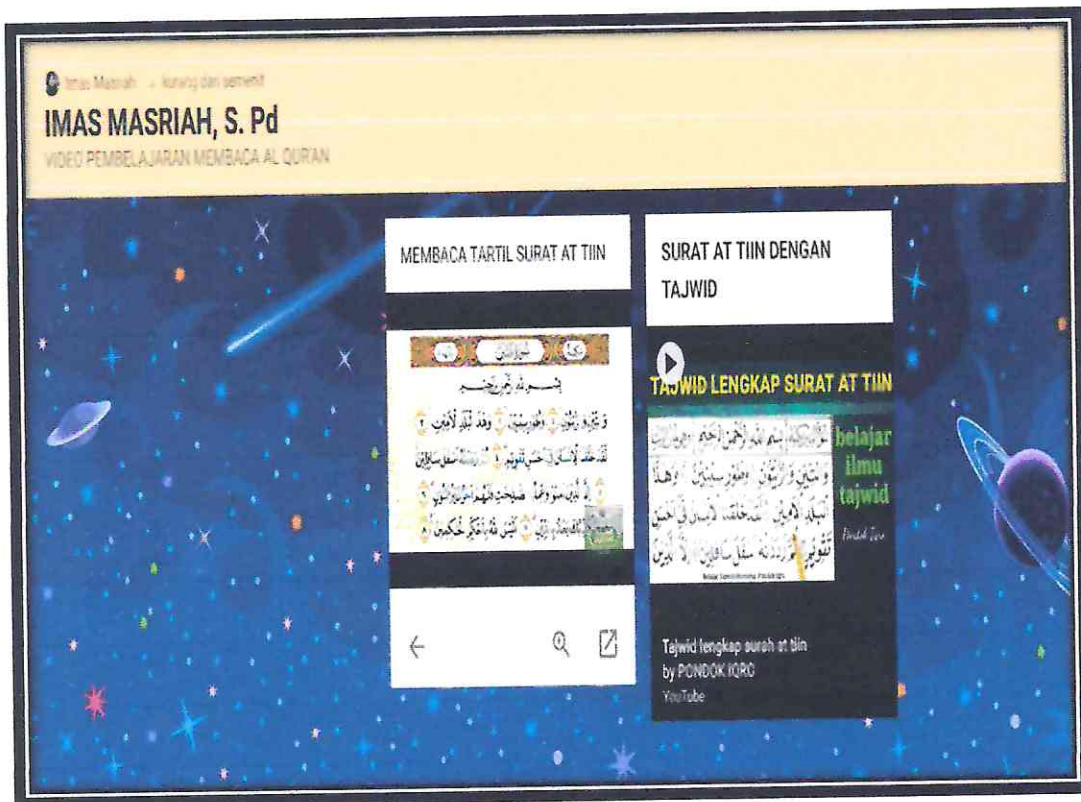
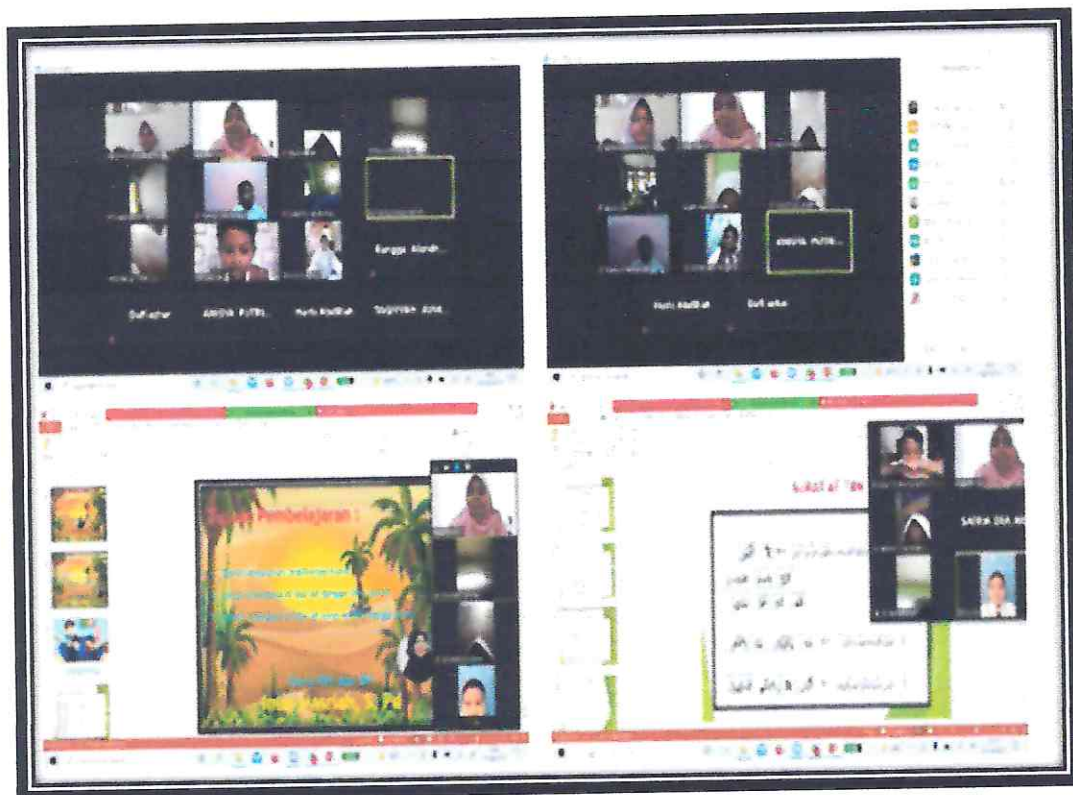
Jakarta, 30 Juli 2021
Peneliti

Imas Masriah

Lampiran 12 : Dokumentasi Tindakan Pra siklus



Lampiran 13 : Dokumentasi Tindakan Siklus 1



Lampiran 14 : Dokumentasi Tindakan Sikuls 2



**Lampiran 15 : Dokumentasi Pofil SDN Kelapa Dua Wetan
06 Pagi Kecamatan Ciracas Jakarta Timur**



IDENTITAS SEKOLAH

- Nama Sekolah : SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi
- NPSN : 20104229
- Status Sekolah : Negeri
- Bentuk Pendidikan : SD
- Alamat : Jl. Nurul Hidayah RT. 007 RW. 012
- Desa/Kelurahan : Kelapa Dua Wetan
- Kode Pos : 13730
- Kecamatan : Ciracas
- Kabupaten/Kota : Jakarta Timur
- Provinsi : DKI Jakarta
- Nomor Telepon : 021 – 87706468
- Email : sdn.kdw06pagi@gmail.com,
sdn.kdw06pg@yahoo.co.id

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Imas Masriah
TTL : Ciamis, 11 November 1970
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Status / Anak : Kawin / 3 orang
Alamat : Perumahan Kartika Wanasari
 Jl. Palem 1 Blok D1/18 RT 06/31
 Kelurahan Wanasari Kecamatan
 Cibitung Bekasi Jawa Barat
Nomor Seluler : 0821-2570-7871
E-mail : imasmasriah1711@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI : 1975 – 1981 (SDN Cimaragas I) Ciamis.
SMP/MTs : 1982 – 1985 (SMPN Cimaragas) Ciamis.
SMA/MA : 1986 – 1989 (MAN Darussalam) Ciamis.
S1 : 1990 – 1994 (IAIN Usuluddin, Dakwah) Bandung.
S1 : 2016 – 2018 (UMJ Pendidikan Agama Islam) Jakarta
S2 : 2019 – 2021 (UMJ Magister Studi Islam) Jakarta

PENGALAMAN

1. 2004 – 2015 : Guru di SLB Munjul Cipayung Jakarta Timur
2. 2016 – Sekarang : Guru PAI di SDN Kelapa Dua Wetan 06 Pagi
Kecamatan Ciracas Jakarta Timur.